



KABUPATEN BELITUNG DALAM ANGKA

Belitung Regency In Figures

2019



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Belitung
BPS-Statistic Of Belitung Regency



KABUPATEN BELITUNG DALAM ANGKA

Belitung Regency In Figures

2019

KABUPATEN BELITUNG DALAM ANGKA

Belitung Regency in Figures

2019

ISSN: 0215-4005

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 19020.1703

Katalog/*Catalogue*: 1102001.1902

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxvi+ 302 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

BPS-Statistics of Belitung Regency

Gambar Kover Oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

BPS-Statistics of Belitung Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Satam Square/Satam Square

Diterbitkan oleh/*Published By*:

© **BPS Kabupaten Belitung**/*Statistics of Belitung Regency*

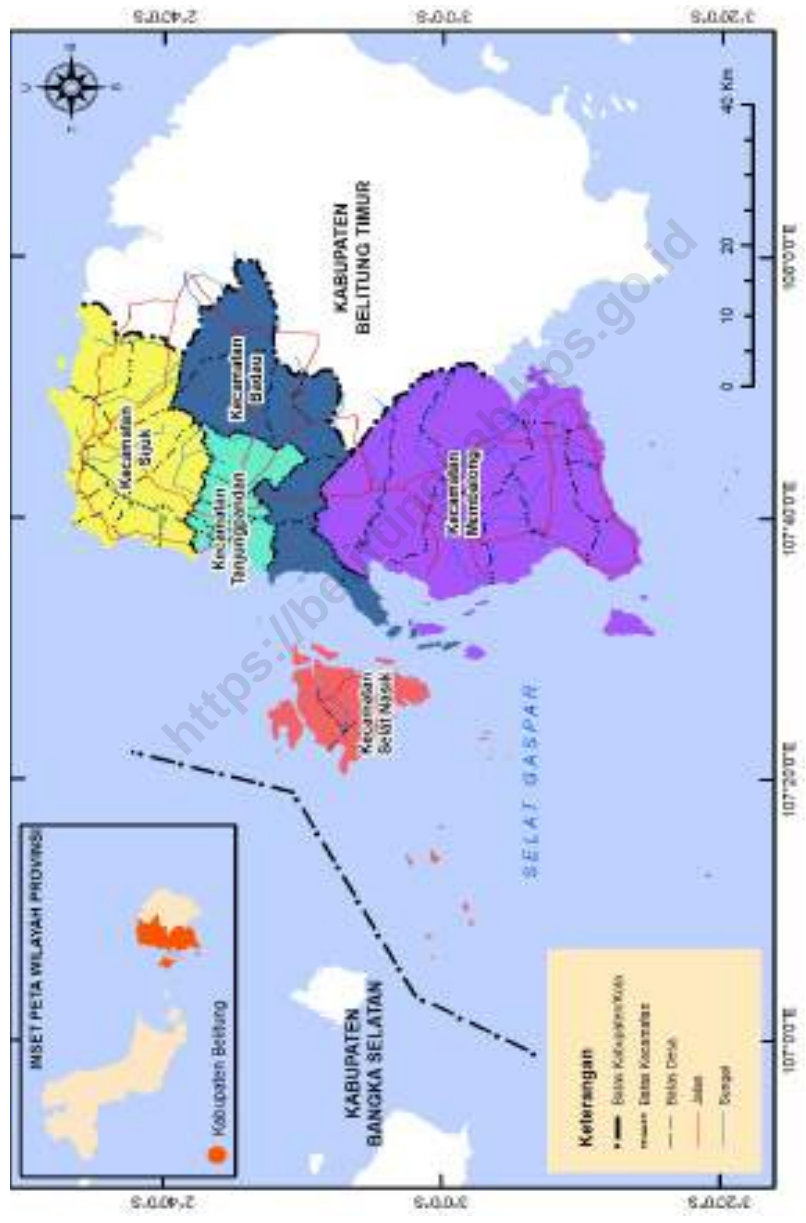
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Sejati

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA KABUPATEN BELITUNG MAP OF BELITUNG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BELITUNG
CHIEF STATISTICIAN OF BELITUNG REGENCY



Agung Rachmadi, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Belitung Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Belitung sebagai lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya.

Publikasi ini menyajikan informasi statistik mengenai perkembangan pembangunan Kabupaten Belitung tahun 2018 baik di bidang sosial maupun di bidang ekonomi. Di bidang sosial dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan penduduk, kesehatan, pendidikan dan ketenagakerjaan. Di bidang ekonomi tentang perkembangan produk domestik regional bruto (PDRB), produksi, harga, keuangan, perbankan, penanaman modal, perdagangan luar negeri, hotel dan pariwisata, pertanian dan industri. Di samping berisi ulasan dan tabel-tabel statistik, publikasi ini juga dilengkapi dengan grafik.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, khususnya kepada Pemerintah Kabupaten Belitung dan semua instansi terkait kami ucapkan banyak terimakasih. Kami mengharapkan tanggapan dan saran guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan untuk kepentingan berbagai analisis dan perencanaan kebijakan penting khususnya yang menyangkut perencanaan sosial ekonomi di Kabupaten Belitung.

Tanjungpandan, 15 Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Belitung,

Agung Rachmadi, SE



PREFACE

Belitung Regency in Figures 2019 is an annual publication which is published by BPS-Statistics of Belitung Regency.

This book provides statistical information on social and economic developments of Belitung Regency for the year of 2018. In social developments present by population, health, education and man power. In economic developments, presented by Gross Regional Domestic Product (GRDP), production, prices, finance, banking, investment, foreign trade, hotel and tourism, agriculture and industry data. This publication presents not only tables but also completed with graphs.

We would like to put forward our appreciation to all parties, especially to Government of Belitung Regency and its institution, that make this book can be issued. Any comments and suggestions aimed at improving this book is most welcome.

We hope this publication would be useful for various analysis and planning important policy specially for socio-economics planning in Belitung Regency.

Tanjungpandan, 15 Agustus,2019
Chief Statistician of
Belitung Regency,

Agung Rachmadi, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	xi
Daftar Grafik/ <i>List of Graph</i>	xxv
Penjelasan Tanda-Tanda/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial/ <i>Social</i>	69
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	129
6. Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi <i>Industry, Mining, Energy and Construction</i>	175
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	193
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	203
9. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	211
10. Keuangan Daerah dan Harga <i>Local Finance and Price</i>	233
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	261
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	267
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal Comparison</i>	291

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

	Halaman Page
1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate	
1.1 Letak dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2018 <i>Position and Total Area by Subdistrict, 2018</i>	12
1.2 Jarak Antar Kecamatan di Pulau Belitung (km), 2018 <i>Distance Between Districts in Belitung Island (km), 2018</i>	13
1.2.1 Keadaan Cuaca, 2018 <i>Weather Condition, 2018</i>	14
1.2.2 Suhu Udara dan Rata-Rata Penyinaran Matahari, 2018 <i>Temperature and Average Duration of Sunshine, 2018</i>	17
2. Pemerintahan/Government	
2.1.1 Pusat Pemerintahan/Ibu Kota Menurut Kecamatan, 2018 <i>Central Government/Capital City by Subdistrict, 2018</i>	25
2.1.2 Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Villages and Wards by Subdistrict, 2018</i>	26
2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Periode 2014-2019 Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of House of Representative Members Period 2014-2019 by Party and Sex, 2018</i>	27
2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Periode 2014-2019 Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of House of Representative Members Period 2014 - 2019 by Fraction and Sex, 2018</i>	28
2.2.3 Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD Periode 2010-2015, 2018 <i>Number of Acts Issued by House of Representative Period 2010-2015, 2018</i>	29
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, 2018 <i>Number of Civil Servants of Regional Services by Organization Unit and Rank of Position, 2018</i>	31

LIST OF TABLES

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon pada Dinas Pemerintah, 2018 <i>Number of Civil Servants of Regional Services by Echelon, 2018</i>	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2018 <i>Number of Civil Servants by Education, 2018</i>	35
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Population and Employment</i>	
3.1.1	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2018 <i>Population Growth Rate by Subdistrict, 2018</i>	49
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population by Subdistrict and Sex, 2018</i>	50
3.1.3	Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2018 <i>The Total Area and Population Density by Subdistrict, 2018</i>	51
3.1.4	Jumlah Penduduk Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2018 <i>Male Population by Subdistrict and Age Group, 2018</i>	52
3.1.5	Jumlah Penduduk Perempuan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2018 <i>Female Population by Subdistrict and Age Group, 2018</i>	55
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2018 <i>Population by Subdistrict and Age Group, 2018</i>	58
3.1.7	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Usia Sekolah, 2018 <i>Population by Sex and Age Group of School Age, 2018</i>	61
3.1.8	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Percentage of Population by Age Group and Sex, 2018</i>	62
3.1.9	Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Issuance of Birth Certificate by Subdistrict, 2018</i>	63
3.1.10	Jumlah Penerbitan Administrasi Kependudukan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Issuance of Population Administration by Subdistrict, 2018</i>	64
3.2.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, 2018	

DAFTAR TABEL

	<i>Labor Force Participation Rate, 2018</i>	65
3.2.2	Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Labor Force and Unemployment of Population 15 Years of Age and Over by Sex, 2018</i>	66
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industri, 2018</i>	67
4.	Sosial/Social	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, Siswa dan Lulusan.. Taman Kanak-Kanak Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Kindergarden by Sex, 2017/2018</i>	87
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Anfal, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Kindergarten, 2017/2018</i>	89
4.1.3	Jumlah Ruang Kelas Taman Kanak - Kanak Menurut Kondisi, 2017/2018 <i>Numbers of Kindergaten Classroom by It's Condition, 2017/2018</i>	90
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary Schools by Sex, 2017/2018</i>	91
4.1.5	Jumlah Siswa Sekolah Dasar Menurut Usia, 2017/2018 <i>Numbers of Pupils of Elementary School by Age, 2017/2018</i>	92
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary Islamic Schools, 2017/2018</i>	93
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior High Schools by Sex, 2017/2018</i>	94
4.1.8	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama Menurut Usia, 2017/2018	

LIST OF TABLES

	<i>Numbers of Pupils Junior of High Schools by Age, 2017/2018</i>	95
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior Islamic High Schools, 2017/2018</i>	96
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Senior High Schools by Sex, 2017/2018</i>	97
4.1.11	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Atas Menurut Usia, 2017/2018 <i>Numbers of Pupils of Senior High Schools by Age, 2017/2018</i>	98
4.1.12	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Vocational High School by Sex, 2017/2018</i>	99
4.1.13	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Usia, 2017/2018 <i>Numbers of Pupils of Senior High School by Age, 2017/2018</i>	100
4.1.14	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Students of Senior Islamic High Schools, 2017/2018</i>	101
4.1.15	Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi 2018 <i>Number of Lecturers of University 2018</i>	102
4.1.16	Jumlah Dosen Tidak Tetap Perguruan Tinggi 2018 <i>Number of Temporary Lecturers of University 2018</i>	103
4.1.17	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi, 2018 <i>Number of Students of University, 2018</i>	104
4.1.18	Jumlah Wisudawan Perguruan Tinggi, 2018 <i>Number of Graduated of University, 2018</i>	105
4.2.1	Jumlah Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Government and Private Hospitals and Bed Capacities by Subdistrict, 2018</i>	106
4.2.2	Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan, 2018	

DAFTAR TABEL

	<i>Number of Public Health Centers and Subsidiary Public Health Centers by Subdistrict, 2018</i>	107
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Medical Personnels at Public Health Centers and Subsidiary Public Health by Subdistrict, 2018</i>	108
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit, 2018 <i>Number of Medical Personnels at Hospitals, 2018</i>	110
4.2.5	10 Jenis Penyakit Rawat Jalan Terbanyak di Puskesmas, 2018 <i>Type of Disease Sought Treatment as Out patient in Public Health Center, 2018</i>	112
4.2.6	Jumlah Apotek dan Pedagang Besar Farmasi Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Dispensaries and Pharmaceutical Wholesalers by Subdistrict, 2018</i>	113
4.2.7	Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan, 2018 <i>Number of New Family Planning Participant by Contraception Method and Subdistrict, 2018</i>	114
4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Target Pembinaan Peserta KB Aktif dan Akseptor Aktif berdasarkan Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Eligible Couples, Target Development Active Participant Family Planning and Active Acceptors by Contraception Method by Subdistrict, 2018</i>	116
4.2.9	Jumlah Desa, PPKBD, PPLKB, PLKB dan Klinik KB Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Subdistricts, PPKBD, PPLKB and PKB/PLKB and Family Planning Clinics by Subdistrict, 2018</i>	118
4.3.1	Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum yang Diterima dan Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Reported and Cleared of Criminal Cases by Regional Council for Prosecutive by Subdistrict, 2018</i>	119
4.3.2	Jumlah Tindak Pidana di Kabupaten Belitung, 2018 <i>Number of Crime Types in Belitung Regency, 2018</i>	120
4.3.3	Jumlah Kecelakaan dan Korban Kecelakaan, 2015-2018 <i>Number of Accidents and Accident Victim , 2015-2018</i>	121
4.3.4	Jumlah Kejahatan/Tindak Pidana, 2018 <i>Number of Crimes, 2018</i>	123

LIST OF TABLES

4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Berdasarkan Agama Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict, 2018</i>	124
4.4.2	Jumlah Pernikahan, Cerai Talaq dan Cerai Gugat Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Marriages, Divorces and Separations by Subdistrict, 2018</i>	126
4.4.3	Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin, 2014-2018 <i>Number of Pilgrims by Gender, 2014-2018</i>	127
5.	Pertanian/Agriculture	
5.1.1	Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan per Kecamatan (ha), 2018 <i>Land Area by Land Use and Subdistrict (ha), 2018</i>	138
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict, 2018</i>	141
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict, 2018</i>	142
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict, 2018</i>	143
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Pohon/ Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict, 2018</i>	144
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Rambat/ Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity Rate of Sweet Potatoes by Subdistrict, 2018</i>	145
5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Subdistrict, 2018</i>	146
5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung	

DAFTAR TABEL

	Menurut Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Maize by District, 2018</i>	147
5.1.9	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Komoditi dan Kecamatan, 2018 <i>Harvested Area and Production of Vegetables and Seasonal Fruits by Commodity and Subdistrict, 2018</i>	148
5.1.10	Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditi dan Kecamatan, 2018 <i>Production and Productivity of Fruits by Commodity and Subdistrict, 2018</i>	151
5.2.1	Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kecamatan, 2017 - 2018 <i>Number of Large Estate Crops of Palm Oil Trees by Subdistrict, 2017 - 2018</i>	154
5.2.2	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Lada Menurut Kecamatan, 2018 <i>Area, Production and Productivity of Pepper by Subdistrict 2018</i>	155
5.2.3	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Karet Menurut Kecamatan, 2018 <i>Area, Production and Productivity of Rubber by Subdistrict, 2018</i>	156
5.2.4	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Kelapa Menurut Kecamatan, 2018 <i>Area, Production and Productivity of Coconut by Subdistrict, 2018</i>	157
5.2.5	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kecamatan, 2018 <i>Area, Production and Productivity of Palm Oil of Small Holders Crops by Subdistrict, 2018</i>	158
5.3	Luas Hutan di kabupaten Belitung, 2018 <i>Total Area of Forest in Belitung Regency, 2018</i>	159
5.4.1	Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2018 <i>Livestock Population by Kinds of Livestock and Subdistrict (head), 2018</i>	160
5.4.2	Jumlah Pemetongan Ternak Besar Terdaftar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2018	

LIST OF TABLES

	<i>Number of Listed Slaughtered Livestocks by Kinds of Livestock and Subdistrict (head), 2018</i>	161
5.4.3	Jumlah Pemotongan Ternak Besar Tidak Terdaftar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2018 <i>Number of Unlisted Slaughtered Livestocks by Kinds of Livestock and Subdistrict (head), 2018</i>	162
5.4.4	Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kecamatan (kg), 2018 <i>Quantity of Livestock Production by Subdistrict (kg), 2018</i>	163
5.4.5	Populasi Unggas Menurut Kecamatan (ekor), 2018 <i>Poultry Population by Subdistrict (head), 2018</i>	164
5.4.6	Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan (ekor), 2018 <i>Number of Poultry Slaughtered by Kinds of Poultry and Subdistrict (head), 2018</i>	165
5.4.7	Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kecamatan (kg) 2018 <i>Quantity of Poultry Production by Subdistrict (kg) 2018</i>	166
5.4.8	Produksi Telur Menurut Kecamatan (Kg), 2018 <i>Quantity of Egg Production by Subdistrict (kg), 2018</i>	167
5.5.1	Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan di Kabupaten Belitung 2018 <i>Total Production and Value of Fish Capture in Belitung Regency, 2018</i>	168
5.5.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kategori Usaha dan Kecamatan, 2018 <i>Number of Fish Capture Households by Categories and Subdistrict, 2018</i>	169
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Aquaculture Households and Aquaculture Areas by Subdistrict, 2018</i>	171
5.5.4	Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Production and Value of Aquaculture Production by Subdistrict, 2018</i>	172
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kecamatan, 2018 <i>Number of Marine Fishing Boats by Size of Fishing Boats and Subdistrict, 2018</i>	173

6. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi

Industry, Mining, Energy, and Construction

6.1.1	Jumlah Unit Usaha Industri Kecil dan Menengah Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan, 2018 <i>Number of Small and Medium Manufacturing by Industry Classification and Subdistrict, 2018</i>	182
6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil dan Menengah Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan, 2018 <i>Number of Small and Medium Industry Labour by Industry Classification and Subdistrict, 2018</i>	184
6.2.1	Produksi Biji Timah (ton Sn) per Bulan, 2018 <i>Production of Tin Ore (ton Sn) by Month, 2018</i>	186
6.2.2	Produksi Logam Timah (metric ton) per Bulan, 2018 <i>Production of Tin-Metal (metric ton) by Month, 2018</i>	187
6.2.3	Jumlah Tambang Skala Kecil dan Luas Areal Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Small-Scale Mining and Area by Subdistrict, 2018</i>	188
6.3.1	Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan oleh PLN Wilayah Belitung, 2018 <i>Number of Electricity Produced and Distributed by State Electrical Company in Belitung Region, 2018</i>	189
6.3.2	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan, 2018 <i>Number of Customer of Water Supply by Customer Types, 2018</i>	190
6.3.3	Jumlah Total dan Rata-rata Pemakaian Air Minum Menurut Kategori Pelanggan, 2018 <i>Number of Total and Average of Usage Water Supply by Customer Types, 2018</i>	191

7. Perdagangan/Trade

7.1	Realisasi Ekspor dan Negara Tujuan, 2018 <i>Realization of Export and the Country of Destination, 2018</i>	198
7.2	Realisasi Persediaan/Penyaluran Beras (kg), 2015 - 2018 <i>Stock/Supply Realization of Rice (kg), 2015 - 2018</i>	199
7.3	Jumlah Perusahaan Eksportir Menurut Jenis Komoditi yang diekspor, 2018 <i>Number of Export Companies by</i>	

LIST OF TABLES

	<i>Exported Commodity, 2018</i>	200
7.4	Pengadaan Kebutuhan Barang Pokok dan Barang Umum Lainnya, 2018 <i>Supplying of Basic Requirement and General Need, 2018</i>	201
8.	Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism	
8.1	Jumlah Hotel/Penginapan, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Hotels/Hostels, Rooms and Beds by Subdistrict, 2018</i>	209
8.2	Jumlah Kunjungan Tamu Asing dan Domestik, 2018 <i>Number of Foreign and Domestic Tourist, 2018</i>	210
9.	Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi per Status (km), 2018 <i>Length of Road by Surface and Condition by Status (km), 2018</i>	218
9.1.2	Panjang Jembatan Kabupaten Menurut Jenis Konstruksi (meter), 2018 <i>Length of Regency Bridge by Kinds of Construction (meter), 2018</i>	219
9.1.3	Jumlah Kendaraan Roda Empat dan Roda Dua yang Membayar Pajak di Dinas Pendapatan Daerah, 2018 <i>Number of Vehicles Which Paid Taxes in Income Affair Service, 2018</i>	220
9.2.1	Kunjungan Kapal di Pelabuhan Tanjungpandan, 2018 <i>Arrivals of Ship to Tanjungpandan Port, 2018</i>	222
9.3.1	Arus Penumpang di Pelabuhan Tanjungpandan, 2018 <i>Passenger Traffict at the Tanjungpandan Port, 2018</i>	223
9.3.2	Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan, 2018 <i>Air Traffic in H.AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport, 2018</i>	224
9.4.1	Jumlah Surat Biasa yang Dikirim/Diterima melalui Kantor Pos 2018 <i>Number of Common Letters Sent/Received Via Post Office, 2018</i>	225

DAFTAR TABEL

9.4.2	Jumlah Pengiriman/Penerimaan Pos Paket melalui Kantor Pos, 2018 <i>Number of Packages Sent/Received Via Post Office, 2018</i>	228
9.4.3	Jumlah Penerimaan/Pengiriman Wesel melalui Kantor Pos (ribu rupiah), 2018 <i>Number of Wesels Received/Sent Via Post Office (thousand rupiahs), 2018</i>	229
9.4.4	Jumlah Surat Kilat yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos, 2018 <i>Number of Express Letters Sent/Received Via Post Office, 2018</i>	230
10. Keuangan Daerah dan Harga/Local Finance and Price		
10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Tingkat II (rupiah), 2015 <i>The Realization of Routine Revenue of Second Stage (rupiahs), 2015</i>	242
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II Menurut Bidang/Sektor (rupiah), 2018 <i>Realization of Routine Expenditures of Second Stage Regional Government by Group/ Sectors (rupiahs) , 2018</i>	243
10.1.3	Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Jenis Objek Pajak, 2018 <i>Based Determination of Land and Housing Tax According to Kinds of Tax – Object, 2018</i>	244
10.1.4	Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Belitung (rupiah), 2018 <i>Target and Realization of Land and Housing Tax Revenue Belitung Regency (rupiahs), 2018</i>	245
10.2.1	Posisi Pengerahan Dana Perbankan (juta rupiah), 2018 <i>Outstanding of Loan of Bank (million rupiahs), 2018</i>	246
10.2.2	Posisi Penghimpunan Dana Perbankan (juta rupiah) Kabupaten Belitung, 2018 <i>Outstanding of Saving of Bank (million rupiahs) Belitung Regency, 2018</i>	247
10.2.3	Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi Kabupaten Belitung (juta rupiah), 2018 <i>Bank Credits by Economic Sector Belitung Regency (million rupiahs), 2018</i>	248

LIST OF TABLES

10.3.1	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Wilayah, 2018 <i>Number of Cooperatives and Members by Region, 2018</i>	249
10.3.2	Jumlah Perkembangan Nilai Penerimaan Kredit Setiap Bulan di PT. Pegadaian Persero Cabang Tanjungpandan, 2018 <i>Number of Credits by Month in Pawnshop Company Branch of Tanjungpandan, 2018</i>	250
10.4.1	Harga Eceran Beberapa Komoditi di Kabupaten Belitung, 2018 <i>Average Retail Price of Commodity in Belitung Regency, 2018</i>	251
10.5.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran di Belitung, 2018 <i>Consumer Price Indices and Its Alteration by Group of Expenditure in Belitung, 2018</i>	257
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Per Bulan di Kabupaten Belitung (persen), 2018 <i>Percentage of Population by Expenditure Class Per Capita Per Month in Belitung Regency, (percent),2018</i>	264
11.2	Rata-rata Konsumsi Energi dan Protein di Provinsi Kep Babel, 2018 <i>Average Energy Consumption and Protein in Babel, 2018</i>	265
11.3	Rata-rata per Kapita sebulan di Kabupaten Belitung (rp), 2018 <i>Expenditure Average per Capita in Belitung Regency (rp), 2018</i>	266
12.	Pendapatan Regional/Regional Income	
12.1.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018 <i>GRDP at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2018</i>	277
12.1.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018 <i>GRDP at 2011 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2018</i>	279
12.1.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry (percent), 2014-2018</i>	281

DAFTAR TABEL

12.1.4	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Dasar Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018 <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Price by Industry (percent), 2014-2018</i>	283
12.1.5	Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2014-2018 <i>Implicit Price Index of GRDP by Industry (2010=100), 2014-2018</i>	285
12.1.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018 <i>Growth Rate Implicit Price Index of GRDP by Industry (percent), 2014-2018</i>	287
12.1.7	PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2014-2018 <i>GRDP per Capita Income of Current Market Price, 2014-2018</i>	289
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/Regency/Municipal Comparison		
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2014-2018 <i>Population by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (people), 2014 - 2018</i>	295
13.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (Persen), 2013-2018 <i>Labor Force Participation Rate by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (percent), 2014 - 2018</i>	296
13.3	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014-2018 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (percent), 2014 - 2018</i>	297
13.4	PDRB atas Dasar Harga Berlaku per Kabupaten di Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2014-2018 <i>GDP at Current Market by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (million rupiahs), 2014-2018</i>	298
13.5	PDRB atas Dasar Harga Konstan 2010 per Kabupaten Dalam Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2014-2018 <i>GDP at Static Market 2010 by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (million rupiahs), 2014-2018</i>	299

LIST OF TABLES

13.6	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK per Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014-2018 <i>Growth Rate of GDP at Constant Price by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung (percent), 2014-2018</i>	300
13.7	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu rupiah), 2014-2018 <i>Human Development Indeks by Regency in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand rupiahs), 2014-2018</i>	301

<https://belitungkab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK/*LIST OF GRAPH*

	Halaman <i>Page</i>
1. Gambar/ <i>Figure</i> 1.1 Luas Wilayah Daratan Menurut Kabupaten/Kota(km ²), 2018 <i>Total Area by Regency/City (sq.km), 2018.....</i>	11
2. Gambar/ <i>Figure</i> 2.1 Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Wards and Villages by Subdistrict, 2018</i>	26
3. Gambar/ <i>Figure</i> 2.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Local House Representative Members by Fraction and Sex, 2018</i>	26
4. Gambar/ <i>Figure</i> 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (orang), 2018 <i>Population by Age Group and Sex (people), 2018</i>	52

PENJELASAN TANDA-TANDA
EXPLANATORY NOTES

PENJELASAN TANDA-TANDA
Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. TANDA - TANDA/SYMBOLS

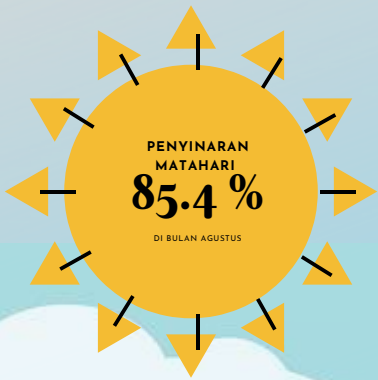
Data tidak dapat ditampilkan/Data not applicable.....: NA
Data tidak tersedia/data not available.....: ...
Data tidak ada atau nol/data is null or zero: -
Data dapat diabaikan/data negligible: 0
Tanda desimal/decimal point: ,
Angka sementara/Preliminary Figures: *)
Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures: **)
Angka revisi/Revised Figures: r)
Angka Perkiraan/Estimated Figures.....: e)

2. SATUAN/UNITS

Barrel/barrel.....: 158,99 liter = 1/6,2893 m³
Botol/bottle: 700 cc
Kilometer (km)/ Kilometers (km).....: 1.000 meter/meters (m)
Kuintal (kw) / Quintal (ql): 100 kg
Liter (untuk beras) / Litre (for rice): 0,80 kg
Metrik ton (m.ton)/ metric ton (m.ton).....: 0,98421 longton
= 1.000 kg
Ons/ounce (oz): 28,31 gram/grams
Ton/ton: 1.000 kg
Sak (untuk semen)/ sack (for cement).....: 40 kg atau/or 50 kg
Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%)

BAB I

Geografi Dan Iklim Geography And Climate



Desember 2018
Curah Hujan 520.2 mm

Luas Wilayah Daratan
2.293,69 KM²

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara geografis, Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' BT sampai 107°58' BT dan 02°30' LS sampai 03°15' LS dengan luas daratan seluruhnya 229.369 ha.
2. Kabupaten Belitung merupakan bagian dari wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kabupaten ini terdiri dari sekitar seratus buah pulau besar dan kecil.
3. Pada peta dunia Pulau Belitung dikenal dengan nama BILLITONIT yang bergaris tengah Timur-Barat + 79 km dan garis tengah Utara-Selatan + 77 km. Dengan batas wilayah sebagai berikut: :
 - Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan,
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung Timur,
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan laut Jawa, dan
 - Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar.
4. Menurut letaknya, batuan kwarsa dan pasir tersebar secara merata di seluruh wilayah kecamatan dengan luas mencapai 266.865 ha atau 56,98 persen dari luas Kabupaten Belitung. Untuk batuan aluvial dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah kecamatan, kecuali Kecamatan Selat Nasik dengan luas total seluruhnya mencapai 133,5

TECHNICAL NOTES

1. Geographically, the regency of Belitung is located between 107°08' to 107°58' east longitude and 02°30' to 03°15' south latitude with the total of whole area is 229.369 hectare.
2. Belitung Regency is a part of The Province of Kepulauan Bangka Belitung. It consists of about a hundred big and small islands.
3. In the world map, the island of Belitung is known with the name BILLITONIT with the latitude East-West + 79 km and latitude North-South + 77 km. The borders area are:
 - Northern : South China Sea,
 - Eastern : Belitung Timur Regency,
 - Southern : Java Sea, and
 - Western : Gaspar Strait.
4. According to the location, quartz and sand be spread evenly in every district regions with total reached 266.865 ha or 56,98 percent from the total area of Belitung Regency. Aluvial rock can be found almost in every district area, except Selat Nasik District with the total reached 133.5 km² or 5,82 percent from the total area of Belitung Regency.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 - 6.. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from*

tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat,

10. Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives,

GEOGRAPHY AND CLIMATE

11. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
12. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
13. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
14. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
15. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
16. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian
11. **Subdistrict** is an area that is led by a subdistrict head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).
12. **Coastal Village/Coastal Subdistrict** is a village/subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
13. **Non Coastal Village/Non Coastal Subdistrict** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
14. **Slope/Peak Village/Subdistrict** is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
15. **Valley Village/Subdistrict** area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
16. **Flat Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part.

besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

of village/sub-district looked plane, flat, and stretches

17. Sungai merupakan jaringan alur-alur pada permukaan bumi yang terbentuk secara alami, mulai dari bentuk kecil di bagian hulu sampai besar di bagian hilir. Sungai berfungsi menampung curah hujan dan mengalirkannya ke laut, sedangkan daerah darimana sungai memperoleh air merupakan daerah tangkapan air hujan, yang biasanya disebut Daerah Aliran Sungai (DAS).

17. The river is a network of grooves on the surface of the earth is a naturally occurring, ranging from small form upstream to large downstream. River works to accommodate rainfall and running it into the sea, while the area where the river get water is rain water catchment area, which is usually called the Watershed.

<https://belitungkab.bps.go.id>

GEOGRAPHY AND CLIMATE

ULASAN

DESCRIPTION

1.1 Letak Geografi dan Luas Wilayah

Secara geografis, Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' BT sampai 107°58' BT dan 02°30' LS sampai 03°15' LS dengan luas daratan seluruhnya 229.369 ha.

Pada peta dunia Pulau Belitung dikenal dengan nama BILLITONIT yang bergaris tengah Timur-Barat + 79 km dan garis tengah Utara-Selatan + 77 km. Dengan batas wilayah sebagai berikut: :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan,
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung Timur,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan laut Jawa, dan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar.

Kabupaten Belitung merupakan bagian dari wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kabupaten ini terdiri dari sekitar seratus buah pulau besar dan kecil.

Pulau yang terbesar di Kabupaten Belitung adalah Pulau Belitung. Disamping itu, masih ada pulau besar lainnya, seperti: Pulau Seliu, Pulau Mendanau, dan Pulau Nadu.

Kabupaten Belitung terdiri dari lima kecamatan, yaitu Membalong, Tanjungpandan, Sijuk, Badau, dan Selat Nasik. kecamatannya adalah sebagai berikut :

1.1 Geographical Location and Area

Geographically, the regency of Belitung is located between 107°08' to 107°58' east longitude and 02°30' to 03°15' south latitude with the total of whole area is 229.369 hectare.

In the world map, the island of Belitung is known with the name BILLITONIT with the latitude East-West + 79 km and latitude North-South + 77 km. The borders area are:

- Northern : South China Sea,
- Eastern : Belitung Timur Regency,
- Southern : Java Sea, and
- Western : Gaspar Strait.

Belitung Regency is a part of The Province of Kepulauan Bangka Belitung. It consists of about a hundred big and small islands.

The biggest island in The Belitung Regency is Belitung Island. Beside of it, there are still other big islands, just like :Seliu Island, Mendanau Island, and Nadu Island.

Belitung Regency consists of five districts, such as Membalong, Tanjungpandan, Sijuk, Badau, and Selat Nasik. The spread of island in each districts are:

Penyebaran Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung
Spread of Island by Districts in Belitung Regency

Kecamatan <i>District</i>	JumlahPulau <i>Number of Island</i>
Membalong	35
Tanjungpandan	17
Sijuk	55
Badau	18
Selat Nasik	38
Jumlah / Total	163

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Belitung
 Source: *Planning and Development Board of Belitung Regency*

1.2 Keadaan Alam

1.2.1 Iklim

Kabupaten Belitung mempunyai iklim tropis dan basah dengan curah hujan pada tahun 2018 antara 39,6 mm sampai dengan 520,5 mm dengan jumlah hari hujan 6 sampai 31 hari per bulan.

1.2.2 Topografi

Daerah yang paling tinggi di Kabupaten Belitung hanya mempunyai ketinggian kurang lebih 500 m dari atas permukaan laut dengan puncak tertinggi ada di daerah Gunung Tajam. Sedangkan daerah hilir (pantai) terdiri atas beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS) utama, yakni:

1.2 Nature Features

1.2.1 Climate

Belitung Regency has a tropical and wet climate with rainfall in 2018 between 39.6 mm until 520.5 with rainy day between 6 until 31 days per month.

1.2.2 Topography

The highest area in Belitung regency has about 500 m from surface of the sea with the height of the mountain is in Gunung Tajam area. While the downstream (beach) area consists of some main river flow area (DAS) are :

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Sebelah Utara oleh DAS Buding
- Sebelah Selatan oleh DAS Pala dan Kembiri, dan
- Sebelah Barat oleh DAS Brang dan Cerucuk.

Keadaan tanah di Kabupaten Belitung pada umumnya didominasi oleh kwarsa dan pasir, batuan aluvial dan batuan granit.

Menurut letaknya, batuan kwarsa dan pasir tersebar secara merata di seluruh wilayah kecamatan dengan luas mencapai 266.865 ha atau 56,98 persen dari luas Kabupaten Belitung. Untuk batuan aluvial dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah kecamatan, kecuali Kecamatan Selat Nasik dengan luas total seluruhnya mencapai 133,5 km² atau 5,82 persen dari luas Kabupaten Belitung.

1.2.3 Aliran Sungai

Kondisi topografi Pulau Belitung pada umumnya bergelombang dan berbukit-bukit yang telah membentuk pola aliran sungai di daerah ini menjadi pola sentrifugal, dimana sungai-sungai yang ada, berhulu di daerah pegunungan dan mengalir ke daerah pantai. Sedangkan daerah aliran sungai mempunyai pola aliran sungainya berbentuk seperti pohon.

- Northern : Buding DAS
- Southern : Pala and Kembiri DAS, and
- Western : Brang and Cerucuk DAS.

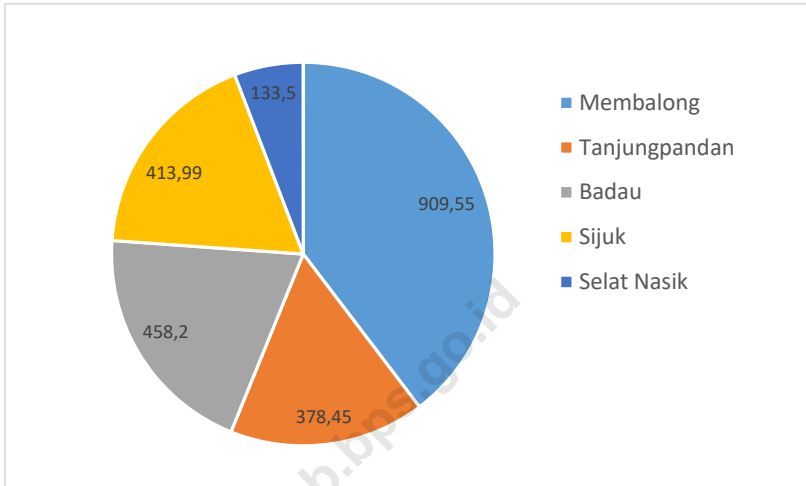
Generally, The land in Belitung Regency dominated by quartz and sand, aluvial and granite rock.

According to the location, quartz and sand be spread evenly in every district regions with total reached 266.865 ha or 56,98 percent from the total area of Belitung Regency. Aluvial rock can be found almost in every district area, except Selat Nasik District with the total reached 133.5 km² or 5,82 percent from the total area of Belitung Regency.

1.2.3 River Flow

Generally, the topography condition of Belitung island consists of wavy and hilly area has made river flow pattern in this area become centrifugal, where as upper course of the river is in mountain area and flow to the beach area. While the pattern of river flow in this area has form like a tree.

Gambar / Figure 1.1
Luas Wilayah Daratan Menurut Kecamatan (km²), 2018
Total Area by Regency/City (sq.km), 2018



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Belitung
Source: Planning and Development Board of Belitung Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.1 **Letak dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2018**
Table Position and Total Area by Subdistrict, 2018

- I. Letak Kabupaten Belitung : 2°30' - 3°15' Lintang Selatan
Position Of Belitung Regency : 107°08' - 107°58' Bujur Timur
South Longitude
East Longitude
- II. Luas Wilayah Daratan / *Land Area* : 2 293,69 km² / *sq.km*
- III. Luas Wilayah Lautan / *Sea Area* : 6 363 km² / *sq.km*
- IV. Luas Wilayah Daratan dan Lautan : 8 656,69 km² / *sq.km*
Land and Sea Area

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> km ² / <i>sq,km</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Membalong	909,55	39,65
Tanjungpandan	378,45	16,50
Badau	458,20	19,98
Sijuk	413,99	18,05
Selat Nasik	133,50	5,82
Jumlah / <i>Total</i>	2 293,69	100,00

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Belitung
Source: Planning and Development Board of Belitung Regency

Tabel 1.1.2 **Jarak Antar Kecamatan di Pulau Belitung (km), 2018**
 Table *Distance Between Selected Subdistricts in Belitung Island (km), 2018*

	Tanjungpandan	Membalong	Sijuk	Badau	Selat Nasik
Tanjungpandan		55	35	21	50 Km Laut
Membalong	55		90	72	55 + 50 Km Laut
Sijuk	35	90		55	35 + 50 Km Laut
Badau	21	72	55		20 + 50 Km Laut
Selat Nasik	50 Km Laut	55 + 50 Km Laut	35 + 50 Km Laut	20 + 50 Km Laut	

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung

Source: *Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Kedaaan Cuaca, 2018**
Table **Weather Condition, 2018**

Bulan / Tahun <i>Month / Year</i>	Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>
(1)	(2)
01. Januari / <i>January</i>	88
02. Februari / <i>February</i>	84
03. Maret / <i>March</i>	89
04. April / <i>April</i>	89
05. Mei / <i>May</i>	89
06. Juni / <i>June</i>	87
07. Juli / <i>July</i>	87
08. Agustus / <i>August</i>	79
09. September / <i>September</i>	80
10. Oktober / <i>October</i>	86
11. November / <i>November</i>	91
12. Desember / <i>December</i>	88

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan / Tahun <i>Month / Year</i>	Hujan <i>Rain</i>		Tekanan Udara Rata-Rata <i>Average of Atmospheric Pressure (mb)</i>
	Curah Hujan (mm) <i>Precipitation (mm)</i>	Hari Hujan (hari) <i>Rain Days (day)</i>	
(1)	(3)	(4)	(5)
01. Januari / <i>January</i>	112,5	14	1 009,3
02. Februari / <i>February</i>	39,6	10	1 011,6
03. Maret / <i>March</i>	325,3	16	1 010,9
04. April / <i>April</i>	407,7	22	1 010,8
05. Mei / <i>May</i>	384,1	22	1 010,7
06. Juni / <i>June</i>	249,0	13	1 010,7
07. Juli / <i>July</i>	40,9	6	1 010,7
08. Agustus / <i>August</i>	61,5	8	1 011,5
09. September / <i>September</i>	81,8	11	1 011,8
10. Oktober / <i>October</i>	470,9	19	1 011,9
11. November / <i>November</i>	416,6	26	1 011,3
12. Desember / <i>December</i>	520,5	31	1 011,7

Bersambung / *Continued*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan / Tahun Month / Year	Angin Wind			
	Kecepatan Rata-Rata Average Velocity (knots)	Arah Terbanyak Most Direction	Kecepatan Maksimal Maximum Velocity (knots)	Arah Direction
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari / January	7	350	29	330
02. Februari / February	7	340	31	350
03. Maret / March	4	300	22	270
04. April / April	3	020	19	360
05. Mei / May	3	120	22	270
06. Juni / June	4	130	19	360
07. Juli / July	4	140	19	360
08. Agustus / August	7	140	21	130
09. September / September	5	140	20	120
10. Oktober / October	3	130	23	130
11. November / November	3	250	21	270
12. Desember / December	3	270	23	130

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Kelas III H.AS Hanandjoedin
Source: Meteorology, Climatology and Geophysic Institution, Meteorology Station of Class III H.AS Hanandjoedin

Tabel 1.2.2 **Suhu Udara dan Rata-Rata Penyinaran Matahari, 2018**
Temperature and Average Duration of Sunshine, 2018

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara (°C) <i>Temperature (°C)</i>			Rata-Rata Penyinaran Matahari (%) <i>Average Duration of Sunshine (%)</i>
	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-Rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari / <i>January</i>	22,6	31,8	26,5	46,9
02. Februari / <i>February</i>	22,7	32,0	26,6	72,3
03. Maret / <i>March</i>	22,4	32,4	26,2	49,4
04. April / <i>April</i>	22,8	33,8	26,3	64,3
05. Mei / <i>May</i>	22,4	32,4	26,2	56,3
06. Juni / <i>June</i>	21,4	33,4	26,4	63,5
07. Juli / <i>July</i>	21,4	33,4	26,4	83,9
08. Agustus / <i>August</i>	20,5	34,2	26,9	85,4
09. September / <i>September</i>	20,4	34,2	26,9	74,5
10. Oktober / <i>October</i>	22,2	34,6	26,5	61,8
11. November / <i>November</i>	22,4	34,3	26,1	38,6
12. Desember / <i>December</i>	22,2	34,4	26,5	36,3

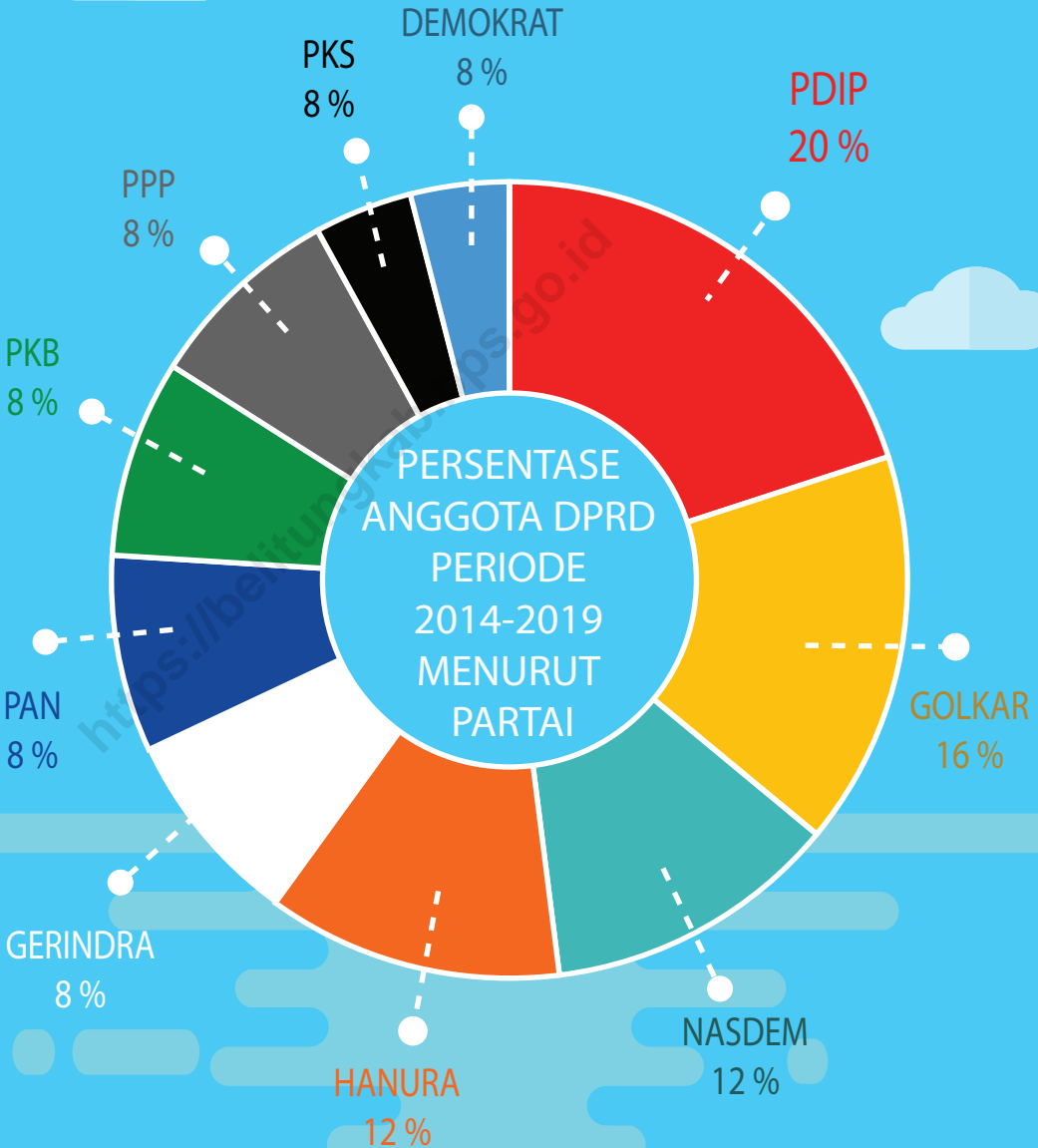
Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Kelas III H.AS Hanandjoedin

Source: *Meteorology, Climatology and Geophysic Institution, Meteorology Station of Class III H.AS Hanandjoedin*

BAB

2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT



PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma–norma tertentu.
2. Kabupaten Belitung dengan luas wilayah daratan 2.293,69 km² dan jumlah penduduk mencapai 186.155 jiwa pada tahun 2018 (berdasarkan proyeksi penduduk) dikepalai oleh seorang Bupati yang secara administratif dibantu oleh sekretaris daerah yang membawahi tiga orang asisten. Hingga saat ini, Kabupaten Belitung terdiri dari 42 buah desa dan 7 Kelurahan yang tersebar di lima kecamatan.
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: “Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum”.

TECHNICAL NOTES

1. A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.
2. Belitung Regency with land's area of 2.293,69 km² and the population which reaches 186.155 people in the year of 2018 (based on Population Projection) is led by a regent, who is administratively assisted by a region secretary who is assisted by three assistants. Up till now, Belitung Regency consists of 42 villages and 7 subdistricts, which are distributed in 5 districts.
3. The local house of representative is the representative body of the people area that serves as an element of the regional administration in the provincial/regency/municipality) in Indonesia. Parliament is mentioned in the UUD 1945 article 18, paragraph 3: “The provincial, district, and the municipality has a regional council whose members are elected through general elections”.

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Kabupaten Belitung dengan luas wilayah daratan 2.293,69 km² dan jumlah penduduk mencapai 186.155 jiwa pada tahun 2018 (berdasarkan proyeksi penduduk) dikepalai oleh seorang Bupati yang secara administratif dibantu oleh sekretaris daerah yang membawahi tiga orang asisten. Hingga saat ini, Kabupaten Belitung terdiri dari 42 buah desa dan 7 Kelurahan yang tersebar di lima kecamatan.

Kabupaten Belitung dengan ibu kota kabupaten di Tanjungpandan merupakan wilayah pengembangan sektor perdagangan dan jasa, pertanian, pariwisata, industri pengolahan dan perikanan laut.

Agar pembangunan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang positif bagi penduduk, pembangunan daerah tersebut harus dapat menciptakan suatu kondisi ke arah pertumbuhan, perkembangan dan peningkatan kemampuan daerah dalam bidang ketertiban, keamanan dan kesejahteraan masyarakat secara merata. Untuk itu sebelum pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan suatu perencanaan yang baik dengan tujuan agar benar-benar mengetahui permasalahan pembangunan daerah.

2.1 Administrative Area

Belitung Regency with land's area of 2,293.69 km² and the population which reaches 186.155 people in the year of 2018 (based on Population Projection) is led by a regent, who is administratively assisted by a region secretary who is assisted by three assistants. Up till now, Belitung Regency consists of 42 villages and 7 subdistricts, which are distributed in 5 districts.

The development zone of Belitung which is centralized in Tanjung Pandan, is designed as a development area of trade and services, agriculture, tourism, industry and sea fishery.

In order to bring positive merit to the people, the regional development must be able to create a condition to the growth direction, the development, and the enhancement of the regions capacity in orderliness, security and welfare field that will be spread evenly. Before the implementation of the regional development, we need a good plan with a purpose in order to really find out the problem in regional development.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Belitung terdiri atas 6 fraksi dengan jumlah anggota sebanyak 25 orang yang terdiri dari 24 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Pada periode 2017-2018 DPRD Kabupaten Belitung telah melaksanakan 0 rapat dengar pendapat, 13 kali rapat paripurna, 66 kali rapat komisi I sampai dengan III, dan 10 kali kunjungan kerja ke kecamatan.

Pada tahun 2017-2018 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Belitung telah mengeluarkan beberapa keputusan yaitu Keputusan Pimpinan Dewan sebanyak 3 keputusan dan Keputusan bersama antara DPRD dan Bupati sebanyak 13 keputusan. Selain itu, DPRD Kabupaten Belitung juga telah mengeluarkan 13 peraturan daerah.

2.3 Pegawai Negeri Sipil

PNS daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belitung pada tahun 2018 sebanyak 3.204 orang dengan rincian 2.083 orang golongan III, dan 549 orang golongan IV. Dilihat menurut eselon, jumlah PNS eselon III sebanyak 89, dan eselon IV sebanyak 382 orang.

2.2 The Regional House of Representative

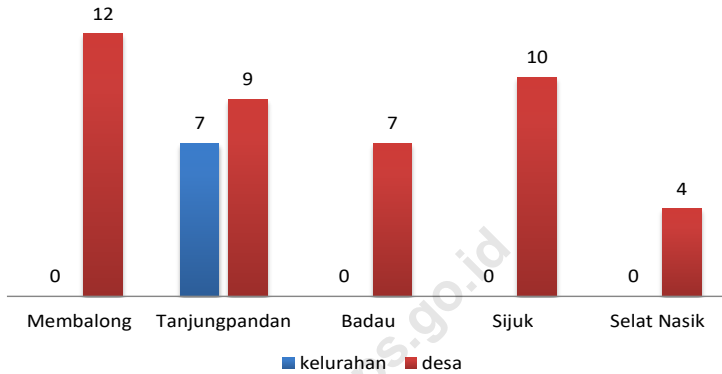
The local house of representative of Belitung Regency consists of 6 fractions with 25 members comprises 24 males and 1 females. Period 2017-2018, it has implemented 0 opinion declarations, 13 assemblies of plenary session, and 66 committee assemblies I to III, and 10 working visit to districts.

In the year of 2017-2018, it is resulted some decisions that grouped 3 head of the local house of representative decisions and 13 coordinated decision between the local house of representative and regent. In addition, the local house of representative of Belitung Regency has issued 13 local regulations.

2.3 Civil Servant

In 2018, the number of otonomy civil servants in Belitung Regency was 3,204 people, with 2,083 people on the third grade and 549 people on the fourth grade. The number of otonomy civil servants by 89 people on the third eselon and 382 people on the fourth eselon.

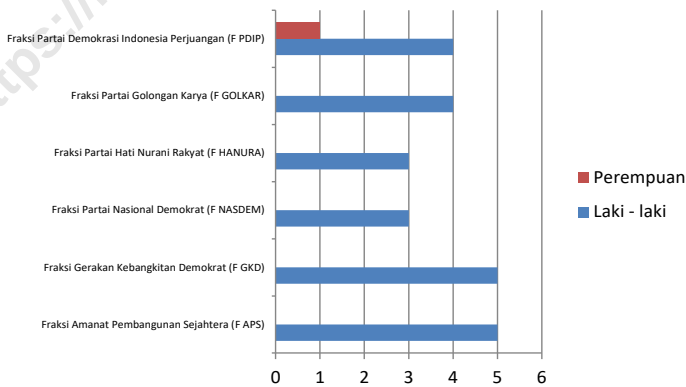
Gambar / Figure 2.1
Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018
Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict, 2018



Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Belitung
 Source: Regions Secretary of Governance Section of Belitung Regency

Catatan / Note : *). Termasuk Desa Persiapan / Included Prepared villages

Gambar / Figure 2.2
Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2018
Number of House of Representative Members by Fraction and Sex, 2018



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung
 Source: Regional Legislative Assembly of Belitung Regency

Tabel 2.1.1 Pusat Pemerintahan/Ibu Kota Menurut Kecamatan, 2018
 Table Central Government/Capital City by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tempat Kedudukan Pemerintahan / Ibu Kota Central of Government / Capital City
(1)	(2)
Membalong	Membalong
Tanjungpandan	Tanjungpandan
Badau	Badau
Sijuk	Sijuk
Selat Nasik	Selat Nasik
Kabupaten Belitung	Tanjungpandan

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Belitung
 Source: Planning and Development Board of Belitung Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 **Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018**
Table Number of Villages by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> <i>km²/sq km</i>	Kelurahan <i>Ward</i>	Desa <i>Village *)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	909 550 Km2	-	12
Tanjungpandan	378 448 Km2	7	9
Badau	458 200 Km2	-	7
Sijuk	413 992 Km2	-	10
Selat Nasik	133 500 Km2	-	4
Jumlah / <i>Total</i>	2 293 690 Km2	7	42

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Belitung
Source: Regions Secretary of Governance Section of Belitung Regency

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Periode 2014-2019 Menurut Partai dan Jenis Kelamin
 Table *Number of House of Representative Members Period 2014-2019 by Party and Sex*

Nama Partai/Utusan <i>Name of Party</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	4	1	5
2. Partai Golongan Karya (GOLKAR)	4	-	4
3. Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	3	-	3
4. Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	3	-	3
5. Partai Gerakan Indonesia Rakyat (GERINDRA)	2	-	2
6. Partai Amanat Nasional (PAN)	2	-	2
7. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	-	2
8. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	-	2
9. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-	1
10. Partai Demokrat	1	-	1
Jumlah / <i>Total</i>	24	1	25

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung
 Source: *Regional Legislative Assembly of Belitung Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Periode 2014-2019 Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin
Table *Number of House of Representative Members Period 2014 - 2019 by Fraction and Sex*

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (F PDIP)	4	1	5
2. Fraksi Partai Golongan Karya (F GOLKAR)	4	-	4
3. Fraksi Partai Hati Nurani Rakyat (F HANURA)	3	-	3
4. Fraksi Partai Nasional Demokrat (F NASDEM)	3	-	3
5. Fraksi Gerakan Kebangkitan Demokrat (F GKD)	5	-	5
6. Fraksi Amanat Pembangunan Sejahtera (F APS)	5	-	5
Jumlah / <i>Total</i>	24	1	2

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung

Source: *Regional Legislative Assembly of Belitung Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD
 Periode 2017-2018
 Table Number of Acts Issued by House of Representative
 Period 2017-2018

	Jenis Keputusan <i>Types of Decision</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
1.	Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	13
2.	Keputusan Bersama antara DPRD dan Bupati <i>Coordinated Decision Between The Local House of Representative and Regent</i>	13
3.	Keputusan Pimpinan DPRD <i>Head of The Local House of Representative Decisions</i>	3
4.	Rapat Dengar Pendapat <i>Opinion Declaration</i>	-
5.	Pernyataan <i>Declaration</i>	-
6.	Resolusi <i>Resolution</i>	-
7.	Kesimpulan Pendapat <i>Opinion Conclusion</i>	14
8.	Rapat Panitia Musyawarah <i>Assembly of Union Committee</i>	14
9.	Memorandum <i>Memorandum</i>	5
10.	Rapat Panitia Anggaran <i>Assembly of Budget Committee</i>	4
11.	Rapat Paripurna <i>Assembly of Plenary Session</i>	8

Bersambung/*Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Jenis Keputusan <i>Types of Decision</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
12. Rapat Paripurna Khusus <i>Assembly of Special Plenary</i>	-
13. Rapat Paripurna Istimewa <i>Assembly of extraordinary Plenary</i>	3
14. Rapat Gabungan Komisi <i>Assembly of Union Committee</i>	-
15. Rapat Komisi I s.d. III <i>Committee Assembly I to III</i>	50
16. Rapat BPD <i>Assembly of BPD</i>	-
17. Kunjungan kerja ke kecamatan <i>Working Visit to Districts</i>	5
18. Studi Banding ke Luar Daerah <i>Comparative Study to Other Regions</i>	106
19. Rapat Panitia Khusus <i>Assembly of Special Committee</i>	5
20. Rapat Pimpinan DPRD <i>Assembly of Head Parliament</i>	-
21. Peninjauan Lapangan <i>Field Observation</i>	5
22. Nota Kesepakatan antara Pemda dan DPRD <i>Coordinated Decision Between The Local House of Representative and Local Government</i>	5
23. Berita acara tentang Raperda tentang perubahan APBD 2-18	5

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung

Source: Regional Legislative Assembly of Belitung Regency

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, 2018
Table Number of Civil Servants of Regional Services by Organization Unit and Rank of Position, 2018

No	Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Golongan/Rank				
		I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung	-	-	-	6	6
2	Bagian Organisasi Setda Kab. Belitung	-	2	7	-	9
3	Bagian Humas dan Protokol Setda Kab. Belitung	-	4	10	1	15
4	Bagian Umum Setda Kab. Belitung	-	13	14	1	28
5	Bagian Perekonomian Setda Kab. Belitung	-	-	4	1	5
6	Bagian Keuangan Setda Kab. Belitung	-	2	6	1	9
7	Bagian Hukum Setda Kab. Belitung	-	1	9	1	11
8	Bagian Tata Pemerintahan Setda Kab. Belitung	-	-	7	1	8
9	Bagian Bina Program Pembangunan Setda Kab. Belitung	-	2	4	-	6
10	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kab. Belitung	-	1	3	-	4
11	Sekretariat DPRD Kab. Belitung	1	9	16	2	28
12	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Belitung	-	4	24	4	32
13	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belitung	-	4	11	2	17
14	Inspektorat Kab. Belitung	-	5	26	8	39
15	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung	-	10	25	3	38
16	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belitung	-	10	25	4	39
17	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	-	6	9	4	19
18	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung	-	12	29	4	45
19	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung	-	10	70	11	91
20	Dinas Perikanan Kabupaten Belitung	-	3	33	5	41
21	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung	-	6	15	3	24
22	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung	-	4	20	6	30

Bersambung/*Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 2.3.1

No	Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Golongan/Rank				
		I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	9	38	3	50
24	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	-	7	52	5	64
25	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja	1	9	24	4	38
26	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belitung	-	17	41	22	80
27	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Belitung	-	5	14	4	23
28	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung	-	7	26	3	36
29	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	10	14	4	28
30	Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Belitung	-	3	16	5	24
31	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung	-	3	25	2	30
32	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga	3	8	19	6	36
33	Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belitung	-	3	15	5	23
34	Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Belitung	-	21	18	2	41
35	UPT RSUD dr. H. Marsidi Judono	7	87	245	5	344
36	Kecamatan Tanjungpandan	1	7	14	1	23
37	Kecamatan Badau	1	6	9	2	18
38	Kecamatan Sijuk	1	8	11	1	21
39	Kecamatan Membalong	-	11	9	2	22
40	Kecamatan Selat Nasik	-	6	11	-	17
41	Kelurahan Kota	-	2	6	-	8
42	Kelurahan Parit	-	-	7	-	7
43	Kelurahan Kampung Damai	-	2	5	-	7
44	Kelurahan Paal Satu	-	-	7	-	7
45	Kelurahan Lesung Batang	-	2	5	-	7
46	Kelurahan Pangkal Lalang	-	2	5	-	7
47	Kelurahan Tanjungpendam	-	3	5	-	8
48	Lainnya (SMA, SMK, SMP, SD, TK, PUSKESMAS,UPTD)	3	208	1 075	405	1 691
Jumlah / <i>Total</i>		18	554	2 083	549	3 204

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung
Source: Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency

Tabel 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon pada Dinas Pemerintah, 2018**
Table Number of Civil Servants of Regional Services by Echelon, 2018

No	Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Eselon/ <i>Echelon</i>					Jumlah
		II	III	IV	V		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung	4	-	-	-	4	
2	Bagian Organisasi Setda Kab. Belitung	-	-	3	-	3	
3	Bagian Humas dan Protokol Setda Kab. Belitung	-	1	3	-	4	
4	Bagian Umum Setda Kab. Belitung	-	-	3	-	3	
5	Bagian Perekonomian Setda Kab. Belitung	-	1	3	-	4	
6	Bagian Keuangan Setda Kab. Belitung	-	1	3	-	4	
7	Bagian Hukum Setda Kab. Belitung	-	1	3	-	4	
8	Bagian Tata Pemerintahan Setda Kab. Belitung	-	1	3	-	4	
9	Bagian Bina Program Pembangunan Setda Kab. Belitung	-	-	3	-	3	
10	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kab. Belitung	-	-	3	-	3	
11	Sekretariat DPRD Kab. Belitung	1	1	6	-	8	
12	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Belitung	1	3	13	-	17	
13	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belitung	1	1	6	-	8	
14	Inspektorat Kab. Belitung	1	4	2	-	7	
15	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung	1	3	11	-	15	
16	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belitung	1	4	14	-	19	
17	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	-	3	8	-	11	
18	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung	-	3	11	-	14	
19	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung	1	4	19	-	24	
20	Dinas Perikanan Kabupaten Belitung	1	3	15	-	19	
21	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung	1	1	7	-	9	
22	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung	1	5	13	-	19	

Bersambung/*Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

No	Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Eselon/ <i>Echelon</i>				
		II	III	IV	V	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	4	16	-	20
24	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	1	4	16	-	21
25	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja	1	3	12	-	16
26	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belitung	1	5	19	-	25
27	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Belitung	1	3	9	-	13
28	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung	1	3	13	-	17
29	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	4	7	-	11
30	Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Belitung	1	4	9	-	14
31	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung	1	1	12	-	14
32	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung	1	3	12	-	16
33	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belitung	1	3	9	-	13
34	Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Belitung	-	2	5	-	7
35	UPT RSUD dr. H. Marsidi Judono	-	2	8	-	10
36	Kecamatan Tanjungpandan	-	2	7	-	9
37	Kecamatan Badau	-	2	6	-	8
38	Kecamatan Sijuk	-	1	6	-	7
39	Kecamatan Membalong	-	2	6	-	8
40	Kecamatan Selat Nasik	-	1	5	-	6
41	Kelurahan Kota	-	-	5	-	5
42	Kelurahan Parit	-	-	4	-	4
43	Kelurahan Kampong Damai	-	-	5	-	5
44	Kelurahan Paal Satu	-	-	5	-	5
45	Kelurahan Lesung Batang	-	-	4	-	4
46	Kelurahan Pangkal Lalang	-	-	4	-	4
47	Kelurahan Tanjungpendam	-	-	5	-	5
48	Lainnya (SMA, SMK, SMP, SD, TK, PUSKESMAS, UPTD)	-	-	21	-	21
Jumlah / <i>Total</i>		23	89	382	-	494

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung
Source: Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2018
 Table 2.3.3 *Number of Civil Servants by Education, 2018*

Pendidikan <i>Education</i>	PNS <i>Civil Servant</i>	CPNS <i>Civil Servant to Be</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. S-3	-	-	-
2. S-2	83	-	83
3. S-1	1 663	3	1 666
4. D-4	39	-	39
5. D-3	560	-	560
6. D-2	165	-	165
7. D-1	22	-	22
8. SMA/Sederajat	624	-	624
9. SMP/Sederajat	36	-	36
10. SD/Sederajat	9	-	9
Jumlah/ <i>Total</i>	3 201	3	3 204

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung
 Source: *Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency*

Jumlah
Penduduk 2018
186.155 Jiwa



Penduduk
Usia
Kerja 2018
98.408 Jiwa

Laju Pertumbuhan
Penduduk 2018
2,05 %

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The nonpermanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

1. penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.
 2. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2014.
 3. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni)
 4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 5. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 6. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya
1. *Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*
 2. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid-year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2014.*
 3. *The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).*
 4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 5. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 6. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*
 7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional

8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey. (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The*

POPULATION AND EMPLOYMENT

1. (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO).
 2. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada
1. *first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).*
 2. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also*

Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

3. Hasil Sakernas Triwulan I (Februari 2014) dan Triwulan II (Mei 2014) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Triwulan III (Agustus 2014) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah sampel cukup besar sekitar 200.000 rumah tangga, di mana jumlah tersebut terdiri dari 50.000 rumah tangga merupakan sampel Sakernas triwulanan dan 150.000 rumah tangga sampel Sakernas tambahan. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2014 sebesar 96,30 persen. Sakernas Agustus

extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

3. *The results of Sakernas for first quarter (February 2014) and second quarter (May 2014) were presented at the province level (sampel size 50,000 households). The results of Sakernas for the third quarter (August 2014) were published up to regency/municipality level as the sample size was quite large around 200,000 households, consisting of 50,000 households of quarterly sample and 150,000 households of additional sample. The response rate for August 2014 Sakernas was 96.30 percent. It used the population projection weighing results 2010–2035. Sakernas fourth quarter (November 2014) was not conducted, so that the data can not be presented.*
4. *Working age population is persons of 15 years and over.*
5. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035. Untuk Sakernas Triwulan IV (November 2014) tidak dilaksanakan, sehingga datanya tidak dapat disajikan.

4. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

5. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

6. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

7. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

8. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha

6. The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least on hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

7. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time use other activities which are not classified as work).

8. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

untuk memperoleh penghasilan/
keuntungan yang dilakukan oleh salah
seorang anggota rumah tangga atau
bukan anggota rumah tangga tanpa
mendapat upah/gaji

<https://belitungkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung hasil proyeksi penduduk pada tahun 2018 sebesar 186.155 jiwa, dengan laju pertumbuhan 2017-2018 sebesar 2,05 persen. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2018 sebanyak 96.456 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 89.699 jiwa. Rasio jenis kelamin sebesar 107,53 artinya pada tahun 2018 untuk setiap 207 penduduk di Kabupaten Belitung terdapat 100 penduduk perempuan dan 107 penduduk laki-laki.

Adapun tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Belitung mencapai 81 orang per km². Apabila dilihat menurut Kecamatan, Kecamatan Tanjungpandan memiliki tingkat kepadatan tertinggi yaitu sebesar 274 orang per km² dan Kecamatan Membalong memiliki tingkat kepadatan terendah yaitu 32 orang per km².

3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2018 sebanyak 98.408 jiwa (hasil Survei Angkatan Kerja Nasional [Sakernas], 2018). Sebesar 70,36 persen dari PUK termasuk dalam penduduk angkatan

3.1 Population

Population of Belitung in based on population projection 2016 was recorded 186,155 people. The population growth 2017-2018 was 2.05 percent a year. The Population in 2018 consist of 96,456 male and 89,699 female. The comparison of the number of male and female could be described as sex ratio. Sex ratio in 2018 was 107,53 which mean that every 207 people had 100 female and 107 male.

While the population density Belitung Regency was 81 people/sq.km, which the highest population density was occurred in Tanjungpandan (274 people/sq.km²) and the lowest was occurred in Membalong (32 people/sq.km²)

3.2 Employment

In 2018 the number of population age 15 years and over, or working age population, was 98,408 persons (based on National Labor Force Survey, 2018). Among them, 70.36 percent was labor force (works and / looking for job) and the rest, 29.645 percent, was non laborforce (attending school,

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan sisanya 29,64 persen adalah penduduk bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Belitung tahun 2018 sebesar 70,36 persen artinya sebesar 70,36 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Adapun tingkat pengangguran terbuka untuk Kabupaten Belitung tahun 2018 sebesar 2,93 artinya dari 1000 penduduk yang termasuk angkatan kerja, secara rata-rata 29 orang diantaranya merupakan pencari kerja.

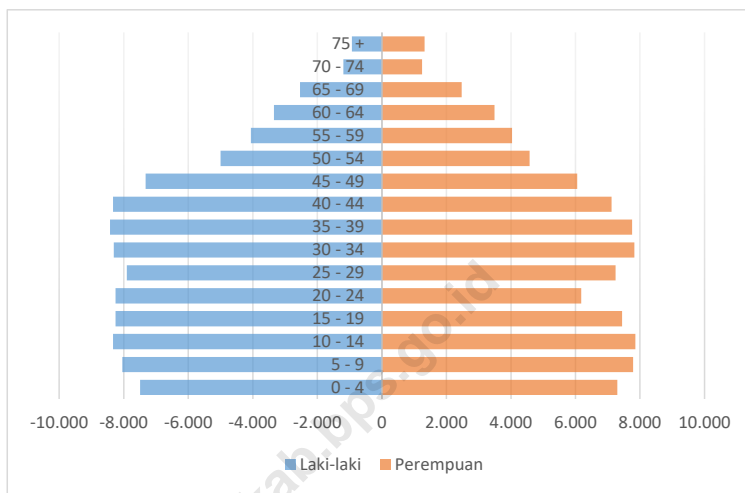
Penduduk usia kerja yang bekerja apabila dilihat dari sektor lapangan pekerjaan tampak bahwa sebesar 31,38 persen PUK yang bekerja terserap di sektor pertanian; 19,05 persen terserap di sektor Lainnya; dan 24,62 persen terserap di sektor perdagangan, hotel dan restoran; 8,45 persen terserap di sektor industri pengolahan; dan 16,50 persen terserap di sektor jasa.

housekeeping, etc).

Labor Force Participation Rates (LFPRs) of Belitung Regency 2018 was 70.36 percent, which mean 70.36 percent of working age population were economically active. Open Unemployment Rate in Belitung in 2018 was 2.93 percent, which mean among 1000 people of economically active, there are 29 people who are looking for work.

People at working age who have been working, around 31.38 percent of them worked at agriculture sector, around 19.05 percent worked at others sector and 24.62 percent worked at trade, hotel and restaurant sector; 8.45 percent worked at manufacture sector and 16.50 percent worked at services sector.

Gambar/Figure 3.1
Jumlah Penduduk
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (orang), 2018
Population by Age Group and Sex (people), 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung
Source : BPS-Statistics of Belitung Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.1 **Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2018**
Table Population Growth Rate by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk (%) <i>Population Growth Rate (%)</i>		
	2015-2016	2016-2017	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	2,06	2,03	2,01
Tanjungpandan	2,20	2,17	2,15
Badau	2,33	2,31	2,27
Sijuk	2,15	2,12	2,10
Selat Nasik	-0,16	-0,16	-0,16
Kabupaten Belitung / <i>Belitung Regency</i>	2,10	2,07	2,05

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung
Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2018
Table Population by Subdistrict and Sex, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Number of Population		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	14 968	13 804	28 772
Tanjungpandan	53 223	50 371	103 594
Badau	8 307	7 215	15 522
Sijuk	16 707	15 291	31 998
Selat Nasik	3 251	3 018	6 269
Jumlah / Total	2018	96 456	89 699
	2017	94 523	87 895

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (Proyeksi Penduduk)
Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 **Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2018**
The Total Area and Population Density by Sub-District, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Daerah <i>Area</i> (km ²)	Kepadatan Penduduk Per km ² <i>Per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
Membalong	909,55	32
Tanjungpandan	378,45	274
Badau	458,20	34
Sijuk	413,99	77
Selat Nasik	133,50	47
Jumlah / <i>Total</i>	2018	2 293,69
	2017	2 293,69

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (Proyeksi Penduduk)
 Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2018
 Table Male Population by Subdistrict and Age Group, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group						
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Membalong	1 139	1 202	1 281	1 333	1 092	1 317	
Tanjungpandan	4134	4 318	4 630	4 509	3 765	4 235	
Badau	605	665	638	757	612	739	
Sijuk	1 339	1 528	1 473	1 343	1 203	1 348	
Selat Nasik	281	335	313	314	271	270	
Jumlah / Total	2018	7 498	8 048	8 335	8 256	6 943	7 909
	2017	7 843	8 386	8 581	8 753	7 539	8 044

Bersambung / Continued

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>						
	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Membalong	1 492	1 387	1 294	1 105	744	516	
Tanjungpandan	4 217	4 584	4 746	4 134	2 906	2 440	
Badau	788	808	659	609	400	322	
Sijuk	1 544	1 384	1 413	1 255	815	676	
Selat Nasik	271	266	224	217	132	109	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	8 312	8 429	8 336	7 320	4 997	4 063
	2017	8 396	8 227	7 837	6 347	4 412	3 676

Bersambung / Continued

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	60-64	65-69	70-74	75+		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Membalong	443	339	147	137	14 968	
Tanjungpandan	1 918	1 412	732	543	53 223	
Badau	295	255	88	67	8307	
Sijuk	577	461	202	146	16 707	
Selat Nasik	113	73	24	38	3 251	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	3 346	2 540	1 193	931	96 456
	2017	2 705	1 873	1 001	903	94 523

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (Proyeksi Penduduk)
 Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Population Projection)

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 **Jumlah Penduduk Perempuan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2018**
 Table *Female Population by Subdistrict and Age Group, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group					
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	1 154	1 140	1 271	1 085	1 006	1 222
Tanjungpandan	3 956	4 337	4 341	4 170	3 353	3 868
Badau	557	642	645	594	529	624
Sijuk	1 364	1 368	1 326	1 328	1 064	1 249
Selat Nasik	269	296	272	268	224	277
Jumlah / Total	2018 7 300	7 783	7 855	7 445	6 176	7 240
	2017 7 580	8 033	8 097	7 870	6 673	7 440

Bersambung / *Continued*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>						
	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Membalong	1 348	1 187	1 037	857	704	518	
Tanjungpandan	4 152	4 336	4 180	3 531	2 648	2 437	
Badau	650	653	554	455	362	310	
Sijuk	1 410	1 336	1 134	1 043	728	661	
Selat Nasik	267	241	216	168	140	110	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	7 827	7 753	7 121	6 054	4 582	4 036
	2017	7 818	7 397	6 711	5 413	4 178	3 596

Bersambung / *Continued*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group				Jumlah Total	
	60-64	65-69	70-74	75+		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Membalong	518	404	190	163	13 804	
Tanjungpandan	2 108	1 409	740	805	50 371	
Badau	270	192	95	83	7 215	
Sijuk	511	378	183	208	15 291	
Selat Nasik	80	89	39	62	3 018	
Jumlah / Total	2018	3 487	2 472	1 247	1 321	89 699
	2017	2 768	1 889	1 096	1 336	87 895

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (Proyeksi Penduduk)
 Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Population Projection)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2018
 Table Population by Subdistrict and Age Group, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group						
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Membalong	2 293	2 342	2 552	2 418	2 098	2 539	
Tanjungpandan	8 090	8 655	8 971	8 679	7 118	8 103	
Badau	1 162	1 307	1 283	1 351	1 141	1 363	
Sijuk	2 703	2 896	2 799	2 671	2 267	2 597	
Selat Nasik	550	631	585	582	495	547	
Jumlah / Total	2018	14 798	15 831	16 190	15 701	13 119	15 149
	2017	15 423	16 419	16 678	16 623	14 212	15 484

Bersambung / Continued

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>					
	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	2 840	2 574	2 331	1 962	1 448	1 034
Tanjungpandan	8 369	8 920	8 926	7 665	5 554	4 877
Badau	1 438	1 461	1 213	1 064	762	632
Sijuk	2 954	2 720	2 547	2 298	1 543	1 337
Selat Nasik	538	507	440	385	272	219
Jumlah / <i>Total</i>	2018 16 139	16 182	15 457	13 374	9 579	8 099
	2017 16 214	15 624	14 548	11 760	8 590	7 272

Bersambung / *Continued*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	60-64	65-69	70-74	75+		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Membalong	961	743	337	300	28 772	
Tanjungpandan	4 026	2 821	1 472	1 348	103 594	
Badau	565	447	183	150	15 522	
Sijuk	1 088	839	385	354	31 998	
Selat Nasik	193	162	63	100	6269	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	6 833	5 012	2 440	2 252	186 155
	2017	5 473	3 762	2 097	2 239	182 418

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (Proyeksi Penduduk)

Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Population Projection)

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Usia Sekolah dan Jenis Kelamin, 2018
 Table Population by Sex and Age Group of School Age, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>Male + Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0-3	5 957	5 793	11 750	
4-6	4 701	4 581	9 282	
7-12	9 866	9 438	19 304	
13-15	5 054	4 679	9 733	
16-18	5 013	4 513	9 526	
19-24	8 490	7 555	16 045	
25+	57 376	53 140	110 516	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	96 456	89 699	186 155
	2017	94 523	87 642	182 418

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (Proyeksi Penduduk)
 Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Population Projection)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
 Table Number of Population by Age Group and Sex, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin Sex			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>Male + Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0-4	7 498	7 300	14 798	
5-9	8 048	7 783	15 831	
10-14	8 335	7 855	16 190	
15-19	8 256	7 445	15 701	
20-24	6 943	6 176	13 119	
25-29	7 909	7 240	15 149	
30-34	8 312	7 827	16 139	
35-39	8 429	7 753	16 182	
40-44	8 336	7 121	15 457	
45-49	7 320	6 054	13 374	
50-54	4 997	4 582	9 579	
55-59	4 063	4 036	8 099	
60-64	3 346	3 487	6 833	
65-69	2 540	2 472	5 012	
70-74	1 193	1 247	2 440	
75+	931	1 321	2 252	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	96 456	89 699	186 155
	2017	94 523	87 895	182 418

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (Proyeksi Penduduk)
 Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Population Projection)

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.9 **Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan, 2018**
Table 3.1.9 Number of Issuance of Birth Certificate by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Akta Kelahiran <i>Birth Certificate</i>		
	Umum <i>General</i>	Terlambat	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	294	879	1 173
Tanjungpandan	1 241	1 609	2 850
Badau	198	392	590
Sijuk	364	740	1 104
Selat Nasik	49	256	305
Luar Belitung	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2018	2 146	3 876
	2017	1 916	6 673

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Belitung
Source: Population and Civil Administration Service of Belitung Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.10 Jumlah Penerbitan Administrasi Kependudukan
 Menurut Kecamatan, 2018
 Table Number of Issuance of Population Administration
 by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Administrasi Penduduk Population Administration			Jumlah Total
	KTP Identity Card	Kartu Keluarga Family Card	SKPSS, SKPPT SKPSKS, RGN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	3 894	2 263	-	6 157
Tanjungpandan	17 639	8 511	-	26 150
Badau	2 132	1 156	-	3 288
Sijuk	4 322	2 504	-	6 826
Selat Nasik	938	522	-	1 460
Jumlah/ Total	28 925	14 956	-	43 881

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Belitung
 Source: Population and Civil Administration Service of Belitung Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, 2018**
Table Labor Force Participation Rate, 2018

Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Penduduk Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	98 408
Penduduk Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	41 460
Penduduk 15 Tahun Ke Atas <i>Population Aged 15 & Over</i>	139 868
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (persen) <i>Labor Force Participation Rate (percent)</i>	70,36

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

(Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional, 2018)

Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Based on National Labour Force Survey, 2018)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, 2018
Table Number of Labor Force and Unemployment of Population 15 Years of Age and Over by Sex, 2018

Uraian <i>Description</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja yang Bekerja <i>Working</i>	61 124	34 397	95 521
2. Pencari Kerja <i>Looking For Work</i>	2 233	654	2 887
3. Jumlah Angkatan Kerja <i>Total Working</i>	63 357	35 051	98 408
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Labor Force Participation Rate (Percent)</i>	86,97	52,30	70,36
5. Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate (Percent)</i>	3,52	1,87	2,93

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

(Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional, 2018)

Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Based on National Labour Force Survey, 2018)

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2018
Table 3.2.3 Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industri, 2018

Uraian <i>Description</i>	Pekerja <i>Workers</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(2)	(3)
Pertanian <i>Agriculture</i>	29 974	31,38
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	8 067	8,45
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotels and Restaurants</i>	23 523	24,62
Jasa Kemasyarakatan <i>Public Services</i>	15 761	16,50
Lainnya *) <i>others *)</i>	18 196	19,05
Jumlah / <i>Total</i>	2018 95 951	100,00

Catatan/Notes:

Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas, dan Air, Bangunan, Angkutan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan
Mining and Quarrying, Electricity Gas and Water, Construction, Transportation and Communication, Financing, Insurance, Real estate, and Business service.

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

(Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional, 2018)

Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Based on National Labour Force Survey, 2018)

JUMLAH SISWA MENURUT JENIS KELAMIN
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN 9.854 9.183 4.236 4.275 3.214 3.364

SD



SMP



SMA & SMK

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar di segala tingkatan baik formal maupun informal. Dalam publikasi ini, kegiatan pendidikan yang dicakup adalah kegiatan pendidikan formal baik dibawah Dinas Pendidikan dan di luar Dinas tersebut, yaitu dibawah Kementerian Agama dan yang lainnya. Data pendidikan yang dikumpulkan meliputi banyaknya sekolah, murid, dan guru dirinci menurut jenjang/tingkatan yaitu, SD, SMP, SMA, dan Sekolah Kejuruan.</p> | <p>1. <i>Education is a process of learning and teaching at every level of educational institutions both in formal and informal system. In this publication, educational activities covered the formal educational under the supervision of Education Services or other services such as Ministry of Religious Affairs and so on. The data on education covered among other number of schools, students, and teachers by level of education and Vocational High School.</i></p> |
| <p>2. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>2. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>3. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>3. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan</p> | <p>4. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package</i></p> |

SOCIAL

non formal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

A, package B, or package C, but currently does not attend school.

5. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

6. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

8. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 9. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak
- 10. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

SOCIAL

11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.

14. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister

1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

18. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

18. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

19. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
19. *The number of criminal acts describes the number of criminal cases that occurred in a certain period of time.*
20. Pencurian adalah pengambilan properti milik orang lain secara tidak sah tanpa seizin pemilik. Kata ini juga digunakan sebagai sebutan informal untuk sejumlah kejahatan terhadap properti orang lain, seperti perampokan rumah, penggelapan, larseni, penjarahan, perampokan, pencurian toko, penipuan dan kadang pertukaran kriminal.
20. *Theft is taking property belonging to another person illegally without the permission of the owner. It is also used as an informal term for a number of crimes against property of others, such as house burglary, embezzlement, larceny, looting, robbery, shop theft, fraud and sometimes criminal exchange.*
21. Penganiayaan dalam Kamus Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1994) adalah perlakuan sewenang-wenang (penyiksaan, penindasan, dan sebagainya). Sedangkan KUHP sendiri tidak memberikan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan istilah penganiayaan selain hanya menyebut penganiayaan saja, namun pengertian penganiayaan dapat ditemukan dalam beberapa yurisprudensi, yaitu :
21. *Persecution in Indonesian Dictionary (W.J.S Poerwadarminta, 1994) is abuse (torture, oppression, and so on). While the Criminal Code itself does not provide an explanation of what is meant by the term persecution besides just mention the persecution, but the sense of persecution can be found in some jurisprudence, namely:*
1. Arrest Hoge Raad (10 Desember 1902) merumuskan bahwa penganiayaan adalah dengan sengaja melukai tubuh manusia atau menyebabkan perasaan sakit sebagai tujuan, bukan sebagai cara untuk mencapai suatu maksud yang diperbolehkan, seperti memukul anak dalam batas-batas yang dianggap perlu yang dilakukan oleh orang tua anak itu sendiri atau gurunya.
 1. *Arrest Hoge Raad formulate dated December 10, 1902 that the persecution was deliberately injure a human body or cause pain as a goal, not as a way to achieve a purpose which is allowed, such as hitting a child within the limits that are considered important to be done by parents children themselves or the teacher.*
 2. Arrest Hoge Raad (20 April 1925)
 2. *Arrest Hoge Raad dated 20 April 1925*

menyatakan bahwa penganiayaan adalah dengan sengaja melukai tubuh manusia. Tidak dianggap penganiayaan jika maksudnya hendak mencapai justru tujuan lain dan dalam menggunakan akal ia tak sadar bahwa ia telah melewati batas-batas yang tidak wajar.

3. Arrest Hoge Raad (Februari 1929) menyatakan bahwa penganiayaan bukan saja menyebabkan perasaan sakit, tetapi juga menimbulkan penderitaan lain pada tubuh.

21. Pembunuhan dalam Kamus Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1994) berarti perkosa, membunuh atau perbuatan bunuh. Dalam peristiwa pembunuhan minimal ada 2 (dua) orang yang terlibat, orang yang dengan sengaja mematikan atau menghilangkan nyawa disebut pembunuh (pelaku) sedangkan orang yang dimatikan atau orang yang dihilangkan nyawa nya disebut sebagai pihak terbunuh (korban).

22. Psikotropika adalah suatu zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif

stating that persecution is intentionally injure the human body. Not considered persecution if he meant just about to reach another goal and in the use of reason she was not aware that he had overstepped the bounds unnatural.

3. Arrest Hoge Raad dated February 1929 states that persecution not only cause pain, but also cause suffering elsewhere on the body.

21. Murder in Indonesian Dictionary (W.J.S Poerwadarminta, 1994) means rape, kill or commit deeds. In the murder of at least 2 (two) people involved, people who intentionally kill or take the life of so-called killer (actor) while people are turned off or the person who removed the lives of his called party killed (the victim).

22. Psychotropic is a substance or medication, either natural or synthetic non-narcotics, efficacious psychoactive through selective effect on the central

SOCIAL

pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

nervous system that causes typical changes in mental activity and behavior.

23. Perjudian adalah permainan di mana pemain bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan di mana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai.

23. Gambling is a game where players bet to select one option among several options where only one option is right and be a winner. The person who loses the bet will give the pot to the winner. Regulation and the number of bets is determined before the game starts.

24. Pemerkosaan adalah suatu tindakan kriminal berwatak seksual yang terjadi ketika seorang manusia (atau lebih) memaksa manusia lain untuk melakukan hubungan seksual secara paksa baik dengan kekerasan atau ancaman kekerasan.

24. Rape is a criminal act of sexual disposition which occurs when a human being (or more) to force the other man to have sexual intercourse by force either by violence or threat of violence.

25. Kecelakaan lalu-lintas adalah kejadian dimana sebuah kendaraan bermotor tabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau binatang.

25. The traffic accident is an incident where a motor vehicle collisions with other objects and cause damage. Sometimes these accidents can result in injury or death in humans or animals.

26. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia.

26. Fatality is a person reported killed or death.

27. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

27. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

28. Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.
28. *Couples of childbearing age is the couple tied up in a legal marriage, the wife aged between 15 to 49 years.*
29. Perkiraan Permintaan Masyarakat (PPM)/Target adalah perkiraan permintaan masyarakat menjadi peserta Keluarga Berencana (KB) yang didasarkan pada trend masa lalu dan kebijakan ke depan pemakaian kontrasepsi serta dinamika faktor penentu fertilitas dalam rangka mencapai sasaran angka fertilitas total yang telah ditetapkan.
29. *Estimated/Target Demand Community is the estimated demand of society participated in Family Planning (KB) based on past trends and the future policy of contraceptive use and the dynamic determinants of fertility in order to achieve the target of total fertility rate has been determined.*
30. IUD (Intra Uterine Device) adalah alat kecil dari bahan plastic dan tembaga lentur yang dimasukkan ke dalam rongga rahim.
30. *IUD (Intra Uterine Device) is a small tool of the material pliable plastic and copper that is inserted into the uterine cavity.*
31. Pil KB adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesteron sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pila tau Pil Progestin.
31. *The pill is a tablet that is taken to prevent pregnancy, the hormones estrogen and synthetic progesterone, also referred to as the combination pill whereas if only it contains only synthetic progesterone called progestin pill Mini Pila tau.*
32. Kondom adalah salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung untuk menampung sperma yang
32. *Condoms are one of the contraceptive device made of rubber (latex) is not transparent tubular fluid in which one end is sealed and fitted pockets to accommodate male sperm issued at the time of intercourse that is not poured into the vagina.*

SOCIAL

dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.

33. Implant adalah kapsul kecil yang berisi hanya hormone progesterin, terbuat dari bahan plastic lentur dan dipasang di bawah kulit lengan atas.
34. MOP (Metode Operatif Pria) adalah tindakan pengikatan dan pemutusan saluran sperma kanan dan kiri sehingga saat ejakulasi cairan mani yang keluar tidak lagi mengandung sperma.
35. MOW (Metode Operatif Wanita) adalah prosedur bedah sukarela untuk menghentikan kesuburan (fertilitas) seorang perempuan dengan cara menutup saluran telur.
36. Suntik KB adalah kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan intra muskuler (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormone progesterin dan estrogen (Suntik KB 1 bulan) atau hanya progesterin saja (Suntik KB 3 bulan).
37. PPKBD (Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa) adalah wadah organisasi di tingkat desa/kelurahan yang diketuai oleh seorang atau beberapa orang kader yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di tingkat desa/kelurahan yang setara.
- 33. Implant is a small capsule that contains only progesterin hormone, is made of pliable plastic material and placed under the skin of the upper arm.*
- 34. MOP (Operative Method Man) is the act of binding and sperm duct termination right and left so that ejaculation seminal fluid that comes out no longer contains sperm.*
- 35. MOW (Operative Methods Women) is a voluntary surgical procedure to stop fertility (fertility) a woman by closing the oviduct.*
- 36. Injectable birth control is contraception given by intra muscular injection (into the muscle) in the butt area that contains the hormone progesterin and estrogen (KB Injectable 1 month) or only progesterin only (Injectable KB 3 months).*
- 37. PPKBD is the organization at the village/village chaired by one or several cadres who voluntarily participate actively implement/manage the Program for Population, Family Planning and Family Development at the village/village charm.*

38. Pengawas PLKB (PPLKB) adalah perangkat daerah yang tugasnya memonitor dan memfasilitasi PKB/PLKB yang berkedudukan di tingkat kecamatan.
38. *PPLKB is the area that duty to monitor and facilitate the PKB / PLKB domiciled at the district level.*
39. PKB/PLKB adalah penyuluh KB atau Petugas Lapangan KB yang ditempatkan di desa binaannya untuk mencari peserta KB baru dan membina peserta KB aktif serta membuat laporan kepada Pengawas PLKB di tingkat kecamatan.
39. *PKB / PLKB is the extension KB or KB Field Officers stationed in the village of surrogate to seek new planning participants and foster active family planning participants and to report to the Supervisor field officers at the district level.*
40. Klinik KB/Fasilitas Kesehatan KB adalah fasilitas yang mampu dan berwenang memberikan pelayanan Keluarga Berencana, berlokasi dan terintegrasi di fasilitas kesehatan tingkat pertama atau rujukan tingkat lanjutan yang dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah dana tau swasta (termasuk masyarakat).
40. *Clinic KB / KB Health Facility is a facility that is able and authorized to provide family planning services, located and integrated in first-level health facilities or advanced level referral managed by the government, local government funds private tau (including the public).*
41. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
41. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

SOCIAL

42. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret.
42. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas Consumption Module every February or March.*
43. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
43. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
44. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
44. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
45. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
45. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

46. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

46. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

47. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Kearifan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan

47. Poverty Measures

- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0*
- b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a*

gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

48. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat , mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

48. The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

<https://belitungkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

4.1 Pendidikan

Salah satu tujuan nasional yang tercakup dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu program untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan formal terdiri dari beberapa jenjang yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP), Sekolah Menengah (SM)/ sederajat dan jenjang Perguruan Tinggi (PT).

Rasio murid sekolah dapat dipergunakan untuk melihat rata-rata muatan suatu sekolah menampung murid. Pada tahun ajaran 2017/2018 rasio murid SD sebesar 156, berarti SD di Kabupaten Belitung rata-rata menampung 156 murid. Rasio murid di sekolah di bawah Dinas Pendidikan masih relatif lebih banyak dibandingkan sekolah di bawah Kanwil kementerian Agama.

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat secara jasmani dan rohani menjadi modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan

4.1 Education

As mentioned in Preambule of Undang-Undang Dasar 1945, one national aim is to achieve educated human resources. For that purpose, education is one of the effort to enhance the quality of human resources. Education consist of formal and nonformal. Formal education devided into Elementary School, Junior High School, Senior High School and University.

Pupils-school ratio is indicator to see mean of the capacity of school. During the period 2017/2018, pupils school ratio of elementary school was 156, which mean each school accomodated 156 pupils for average. The pupil ratio for school under Education Services more than under Rpresentative Office of Ministry Religion.

4.2 Health and Family Planning

Human resources who had physically and mentally health were one of principal assets that supported a success development. Facilities and quality of good public services

yang baik menjadi kebutuhan dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Kabupaten Belitung memiliki Rumah Sakit (RS) sebanyak 3 unit terbagi menjadi 1 RS umum pemerintah, dan 2 RS umum swasta. Puskesmas dan puskesmas pembantu sudah menjangkau setiap kecamatan, tapi tenaga medis yang tersedia dirasa masih kurang. Penyebaran sarana penunjang kesehatan masih terkelompok di wilayah tertentu.

Akseptor Program Keluarga Berencana (KB) Kabupaten Belitung tercatat sebanyak 28.684 akseptor . Penggunaan alat kontrasepsi terbanyak adalah suntik yang mencapai 13 598 akseptor dan pil sebanyak 7 231 akseptor.

4.3 Keamanan dan Ketertiban

Tingkat kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Belitung dapat dikatakan relatif tinggi, dimana tercatat selama tahun 2018 terjadi 31 kecelakaan lalu lintas dengan kategori berat.

4.4 Agama

Penduduk Kabupaten Belitung merupakan masyarakat yang beragama dan menjunjung tinggi kerukunan beragama. Tempat peribadatan agama di Kabupaten Belitung ada sebanyak 150 mesjid, 138 mushola, 10 gereja protestan, 1 gereja katolik, 8 vihara, dan 5 pura dan 5 klenteng.

in health was become a priority to maintain the health of the society.

Belitung Regency has 3 units of hospital, consist of 1 units of government general hospital and 2 units of private general hospital. Public health centers and Subsidiary public health centers has reached district, but medical was less. Health facilities still clustered in particular area.

Number acceptors of family planning program in Belitung Regency was 28.684 acceptors . Contraceptive tools mostly used by them was injection, that reached 13 598 acceptors and pills reached 7 231 acceptors.

4.3 Safety and Orderliness

The number of traffic accident in Belitung Regency 2018 were relatively high, recorded 31 accident with serious catagory.

4.4 Religion

People of Belitung Regency are religius and although there are many religion, they live in peace. The number of worship facilities were 150 units of mosque, 138 units of musholla, 10 units of protestant-church, 1 units of catholic's church, 8 units of vihara, 5 units of pura and 5 of temple.

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, Siswa dan Lulusan Taman Kanak-Kanak Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018**
 Table *Number of Schools, Teachers and Pupils of Kindergarden by Sex, 2017/2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Siswa / <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	16	53	121	127	248
Tanjungpandan	49	185	368	325	693
Badau	10	31	85	90	175
Sijuk	15	46	76	84	160
Selat Nasik	5	13	47	44	91
Jumlah / <i>Total</i>	95	328	697	670	1 367

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lulusan / <i>Graduate</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)
Membalong	121	127	248
Tanjungpandan	368	325	693
Badau	85	90	175
Sijuk	76	84	160
Selat Nasik	47	44	91
Jumlah / <i>Total</i>	697	670	1 367

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
 Source: Education services and Culture of Belitung Regency

Tabel 4.1.2 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Anfal, 2017/2018**
Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Kindergarten, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Siswa <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	8	33	668
Badau	-	-	-
Sijuk	2	12	131
Selat Nasik	-	-	-
Jumlah / Total	10	45	799

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.3 Jumlah Ruang Kelas Taman Kanak - Kanak Menurut Kondisi 2017/2018
Table *Numbers of Kindergarten Classroom by It's Condition, 2017/2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Ruang Kelas <i>Classroom Condition</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Rusak Ringan <i>Minor</i>	Rusak Berat <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	12	4	-	16
Tanjungpandan	101	12	1	114
Badau	10	-	-	10
Sijuk	20	6	-	26
Selat Nasik	2	-	-	2
Jumlah / <i>Total</i>	145	22	1	168

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
Source: Education services and Culture of Belitung Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018
 Table Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary Schools by Sex, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Siswa Pupils Sex		Jumlah Total
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	31	226	1 393	1 311	2 704
Tanjungpandan	45	510	5 690	5 252	10 492
Badau	17	136	789	722	1 511
Sijuk	22	186	1 674	1 593	3 267
Selat Nasik	7	57	308	305	613
Jumlah / Total	122	1 112	9 854	9 183	19 037

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
 Source: Education services and Culture of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.5 Jumlah Siswa Sekolah Dasar Menurut Usia, 2017/2018
Table Numbers of Pupils of Elementary School by Age, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Usia (tahun) / <i>Age (year)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	< 7	7 - 12	> 12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	425	2 040	74	2 539
Tanjungpandan	1 805	9 263	190	11 258
Badau	199	1 162	17	1 378
Sijuk	441	2 731	118	3 290
Selat Nasik	63	540	24	627
Jumlah / <i>Total</i>	2 933	15 736	423	19 092

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
Source: Education services and Culture of Belitung Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah, 2017/2018
 Table Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary Islamic Schools, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	1	9	85
Tanjungpandan	1	10	138
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2	19	223

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018
Table Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior High Schools by Sex, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Siswa / Pupils		Jumlah Total
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	5	65	522	527	1 049
Tanjungpandan	17	307	2 424	2 494	4 198
Badau	3	45	390	399	789
Sijuk	5	84	757	719	1 476
Selat Nasik	2	18	143	136	28
Jumlah / Total	32	518	4 236	4 275	8 511

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
Source: Education services and Culture of Belitung Regency

Tabel 4.1.8 **Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama Menurut Usia, 2017/2018**
 Table **Numbers of Pupils Junior of High Schools by Age, 2017/2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Usia (tahun)/ <i>Age (year)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	< 13	13 - 15	> 15	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	371	352	326	1 049
Tanjungpandan	1 642	1 660	1 617	4 918
Badau	268	253	268	789
Sijuk	494	495	487	1 476
Selat Nasik	97	88	93	278
Jumlah / <i>Total</i>	2 872	2 747	2 791	8 511

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
 Source: Education services and Culture of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah, 2017/2018
Table Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior Islamic High Schools, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Siswa <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	2	36	629
Badau	-	-	-
Sijuk	1	15	96
Selat Nasik	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	3	51	725

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Belitung Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018
 Table Number of Schools, Teachers and Pupils of Senior High Schools by Sex, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Siswa / Pupils		Jumlah Total
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	1	27	225	224	449
Tanjungpandan	5	145	958	1 115	2 073
Badau	-	-	-	-	-
Sijuk	1	26	226	239	465
Selat Nasik	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	7	198	1 409	1 578	2 987

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education services of Bangka Belitung Island Province

SOCIAL

Tabel 4.1.11 Jumlah Siswa Sekolah Menengah Atas Menurut Usia, 2017/2018
Table Numbers of Pupils of Senior High Schools by Age, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Usia (tahun) / Age (year)			Jumlah Total
	< 16	16 - 18	> 18	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	4	349	96	449
Tanjungpandan	590	1 456	27	2 073
Badau	-	-	-	-
Sijuk	7	359	99	465
Selat Nasik	-	-	-	-
Jumlah / Total	601	2 164	222	2 987

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education services of Bangka Belitung Island Province

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018
 Table Number of Schools, Teachers and Pupils of Vocational High School by Sex, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Siswa / Pupils		Jumlah Total
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	5	185	1 481	1 469	2 950
Badau	1	25	251	238	489
Sijuk	-	-	-	-	-
Selat Nasik	1	15	73	79	152
Jumlah / Total	7	225	1 805	1 786	3 591

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Education services of Bangka Belitung Island Province

SOCIAL

Tabel 4.1.13 Jumlah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Usia, 2017/2018
Table Numbers of Pupils of Senior High School by Age, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Usia (tahun) / <i>Age (year)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	< 16	16 - 18	> 18	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	-	-	-	-
Tanjungpandan	136	2 522	292	2950
Badau	54	299	136	489
Sijuk	-	-	-	-
Selat Nasik	43	94	15	152
Jumlah / <i>Total</i>	233	2 915	443	3 591

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education services of Bangka Belitung Island Province

Tabel 4.1.14 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah, 2017/2018**
Number of Schools, Teachers and Students of Senior Islamic High Schools, 2017/2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	1	35	571
Badau	-	-	-
Sijuk	1	15	50
Selat Nasik	-	-	-
Jumlah / Total	2	50	621

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.15 **Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi, 2018**
Table *Number of Lecturers of University, 2018*

	Perguruan Tinggi University	Dosen / Lectures		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	AKPER Belitung	5	3	8
2	Akademi Manajemen Belitung	6	4	10
3	Politeknik Darma Ganesha	13	5	18
	Jumlah / Total	24	12	36

Sumber: Perguruan Tinggi Swasta Se-Kabupaten Belitung
Source: All Private University in Belitung Regency

Tabel 4.1.16 **Jumlah Dosen Tidak Tetap Perguruan Tinggi, 2018**
 Table *Number of Temporary Lecturers of University, 2018*

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Dosen / <i>Lectures</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	AKPER Belitung	-	2	2
2	Akademi Manajemen Belitung	17	3	20
3	Politeknik Darma Ganesha	5	6	11
Jumlah / <i>Total</i>		22	11	33

Sumber: Perguruan Tinggi Swasta Se-Kabupaten Belitung
 Source: All Private University in Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.17 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi, 2018
Table Number of Students of University, 2018

	Perguruan Tinggi University	Mahasiswa / Students		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	AKPER Belitung	25	60	85
2	Akademi Manajemen Belitung	105	127	232
3	Politeknik Darma Ganesha	24	19	43
Jumlah / Total		154	206	360

Sumber: Perguruan Tinggi Swasta Se-Kabupaten Belitung
Source: All Private University in Belitung Regency

Tabel 4.1.18 **Jumlah Wisudawan Perguruan Tinggi, 2018**
 Table *Number of Graduated of University, 2018*

(1)	Perguruan Tinggi University	Wisudawan / <i>Graduated</i>		Jumlah Total (4)
		Laki-Laki Male (2)	Perempuan Female (3)	
1	AKPER Belitung	12	28	40
2	Akademi Manajemen Belitung	34	37	71
3	Politeknik Darma Ganesha	2	1	3
Jumlah / <i>Total</i>		48	66	114

Sumber: Perguruan Tinggi Swasta Se-Kabupaten Belitung
 Source: All Private University in Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.1 **Jumlah Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2018**
 Table **Number of Government and Private and Bed Capacities by Subdistrict, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintah <i>Government</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	1	120	2	126	3	246
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2018	1	120	2	126	3	246
<i>Total</i> 2017	1	120	2	96	3	216

Catatan : Kabupaten Belitung Tidak Memiliki Rumah Sakit Jiwa
 Note: *Belitung Regency Has No Mental Hospital*

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung
 Source: *Public Health Service of Belitung Regency*

Tabel 4.2.2 **Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan, 2018**
 Table *Number of Public Health Centers and Subsidiary Public Health Centers by Subdistrict, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Centers</i>
(1)	(2)	(3)
Membalong	2	9
Tanjungpandan	3	7
Badau	2	6
Sijuk	1	5
Selat Nasik	1	4
Jumlah / <i>Total</i>	2018	31
	2017	31

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung
 Source: *Public Health Service of Belitung Regency*

SOCIAL

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Medical Personnels at Public Health Centers and Subsidiary Public Health by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Medis Medical	Perawat Nurse	Bidan Midwives	Farmasi Pharmacy	Ahli Gizi Nutrizionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	5	41	20	3	2
Tanjungpandan	14	59	33	5	4
Badau	3	13	12	1	1
Sijuk	5	33	19	3	2
Selat Nasik	1	16	12	0	1
Jumlah / Total	28	162	96	12	10

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	Sanitasi <i>Sanitation Workers</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Membalong	2	1	74
Tanjungpandan	5	4	124
Badau	1	1	32
Sijuk	2	2	66
Selat Nasik	1	1	32
Jumlah/Total	11	9	328

Catatan/*Note* :

Medis : Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi

Medical : *Specialist, General Practitioner, Dentist*

Perawat/*Nurse* : Termasuk Lulusan DIII dan S1

Farmasi/*Pharmacy* : Apoteker, Asisten Apoteker

Gizi : Lulusan DI dan DIII Gizi (SPAG dan AKZI)

Teknisi Medis : Analis, TEM & Penata Rontgen, Penata Anestesi dan Fisioterapi

Sanitasi/*Sanitation Workers* : Lulusan SPPH, APK dan DIII Kesehatan Lingkungan

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung

Source: Public Health Service of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.4 **Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit, 2018**
Table *Number of Medical Personnels at Hospitals, 2018*

Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Medis <i>Medical</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutrizionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RSUD dr. H. Marsidi Judono	34	181	30	20	10
Rumah Sakit Almah	11	16	2	3	1
Rumah Sakit Utama	24	63	9	3	2
Jumlah / <i>Total</i>	69	260	41	26	13

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	Sanitasi <i>Sanitation Workers</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
RSUD dr. H. Marsidi Judono	5	3	27	310
Rumah Sakit Almah	2	-	1	27
Rumah Sakit Utama	3	-	7	111
Jumlah / <i>Total</i>	10	3	35	448

Catatan/*Note* :

Medis : Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi

Medical : *Specialist, General Practitioner, Dentist*

Perawat/*Nurse* : Termasuk Lulusan DIII dan S1

Farmasi/*Pharmacy* : Apoteker, Asisten Apoteker

Gizi : Lulusan DI dan DIII Gizi (SPAG dan AKZI)

Teknisi Medis : Analis, TEM & Penata Rontgen, Penata Anestesi dan Fisioterapi

Sanitasi/*Sanitation Workers* : Lulusan SPPH, APK dan DIII Kesehatan Lingkungan

Sumber: Rumah Sakit Se-Kabupaten Belitung

Source: All Hospital in Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.5 **10 Jenis Penyakit Rawat Jalan Terbanyak di Puskesmas, 2018**
Table *Type of Disease Sought Treatment as Out patient in Public Health Center, 2018*

Jenis Penyakit <i>Types of disease</i>	Jumlah
(1)	(2)
1 Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) <i>Acute Respiratory Infections in The Upper</i>	15 847
2 Penyakit Tekanan Darah Tinggi <i>High Blood Pressure</i>	13 153
3 Gastritis <i>Gasteristis</i>	3 703
4 Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat (penyakit tulang, radang sendi termasuk reumatik) <i>Diseases of the Muscle System and Network Binder</i>	3 583
5 Penyakit Pulpa & Jaringan periapikal <i>Diseases of The Pulp and Tissue Peripikal</i>	3 536
6 Asma <i>Asthma</i>	3 204
7 Diare <i>Diarrhea</i>	2 166
8 Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian bawah (Pneumonia) <i>Other acute infections in lower respiratory tract</i>	1 961
9 Diabetes Melitus <i>Diabetes Mellitus</i>	1 698
10 Penyakit kulit karena Jamur <i>Skin diseases due to fungus</i>	1 685

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung
Source: Public Health Service of Belitung Regency

Tabel 4.2.6 **Jumlah Apotek dan Pedagang Besar Farmasi Menurut Kecamatan, 2018**
Table Number of Dispensaries and Pharmaceutical Wholesalers by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Dispensaries</i>	Pedagang Besar Farmasi <i>Pharmaceutical Wholesalers</i>
(1)	(2)	(3)
Membalong	-	-
Tanjungpandan	17	2
Badau	-	-
Sijuk	1	-
Selat Nasik	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2018	2
	2017	2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung
 Source: *Public Health Service of Belitung Regency*

SOCIAL

Tabel 4.2.7 **Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan, 2018**
 Table **Number of New Family Planning Participant by Contraception Method and Subdistrict, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Macam Alat Kontrasepsi <i>Types of Contraceptive</i>					
	IUD <i>IUD</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	MOP <i>Vasectomy</i>	MOW <i>Tubectomy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Membalong	7	45	2	-	-	
Tanjungpandan	71	247	31	9	76	
Badau	3	9	2	-	1	
Sijuk	35	39	7	-	7	
Selat Nasik	1	7	-	-	1	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	117	347	42	9	85
	2017	169	820	97	3	59

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Macam Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraceptive</i>			Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization (%)</i>	
	Implan <i>Implant</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Membalong	16	382	452	495	91,33	
Tanjungpandan	73	1 090	1 597	2 243	71,21	
Badau	32	163	193	302	63,95	
Sijuk	57	331	485	529	91,61	
Selat Nasik	6	60	75	140	53,48	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	396	2 026	2 802	3 709	75,55
	2017	317	1 750	3 224	6 785	47,52

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Belitung

Source: The Office of Population Control and Family Planning and Community Empowerment and Village Agency of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Target Pembinaan Peserta KB Aktif dan Akseptor Aktif berdasarkan Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan, 2018
Number of Eligible Couples, Target Development Active Participant Family Planning and Active Acceptors by Contraception Method by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pasangan Usia Subur Couples of	Target Target	Macam Alat Kontrasepsi Types of Contraceptive		
			I U D I U D	Pil Pill	Kondom+Ovag Condom+Ovag
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	5 556	6 154	66	1 135	8
Tanjungpandan	13 806	13 556	464	3 942	173
Badau	2 891	3 423	26	595	23
Sijuk	5 325	6 379	95	1 323	46
Selat Nasik	1 106	1 235	20	236	2
Jumlah / Total	2018 28 684	30 747	671	7 231	252
	2017 40 423	23 528	1 335	11 559	1 371

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Macam Alat Kontrasepsi <i>Types of Contraceptive</i>			Persentase dari PUS <i>Percentage of PUS</i>	Persentase dari Target <i>Percentage of Target</i>	
	Implant, MOP + MOW <i>Implant, MOP + MOW</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Membalong	458	3 194	4 861	87,49	78,99	
Tanjungpandan	849	5 520	10 948	79,30	80,76	
Badau	259	1 665	2 568	88,83	75,02	
Sijuk	373	2 701	4 538	85,22	71,14	
Selat Nasik	124	518	900	81,37	72,87	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	2 063	13 598	23 815	83,03	77,45
	2017	5 078	16 847	36 190	89,53	153,82

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Belitung

Source: The Office of Population Control and Family Planning and Community Empowerment and Village Agency of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.9 Jumlah Desa, PPKBD, PPLKB, PLKB dan Klinik KB Menurut Kecamatan, 2018
 Table Number of Subdistricts, PPKBD, PPLKB and PKB/PLKB and Family Planning Clinics by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ Kelurahan <i>Subdistric</i>	PPKBD	PPLKB	PLKB	Klinik KB <i>Family Planning Clinics</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Membalong	12	12	1	1	2	
Tanjungpandan	16	16	1	3	8	
Badau	7	7	1	1	1	
Sijuk	10	10	1	2	2	
Selat Nasik	4	4	1	1	1	
Jumlah / Total	2018	49	49	5	8	14
	2017	49	49	5	9	14

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Belitung

Source: The Office of Population Control and Family Planning and Community Empowerment and Village Agency of Belitung Regency

PPKBD : Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa

PPLKB : Pengendali Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

PLKB : Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

Tabel 4.3.1 Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum yang Diterima dan Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri, 2018
 Table Number of Reported and Cleared of Criminal Cases by Regional Council for Prosecutive, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Banyaknya Laporan <i>Number of Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belitung	-	131	124
Jumlah / <i>Total</i>	-	131	124

Sumber: Kejaksaan Negeri Belitung
 Source: Attorney State of Belitung

SOCIAL

Tabel 4.3.2 Jumlah Tindak Pidana di Kabupaten Belitung, 2018
Table Number of Crime Types in Belitung Regency, 2018

Kabupaten Regency	Jenis Tindak Pidana Types of Crime				
	Pencurian/ Perampokan Robbery	Penganiayaan Oppression	Pembunuhan Murder	Kesusilaan Decency	Narkotika
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belitung	34	15	1	11	11
Jumlah / Total	34	15	1	11	11

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten <i>Regency</i>	Jenis Tindak Pidana <i>Types of Crime</i>			
	Perjudian <i>Gambling</i>	Pemeriksaan <i>Rape</i>	Kelalaian Menyebabkan Kematian/Terluka <i>Negligance to Death</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Belitung	6	-	14	39
Jumlah / <i>Total</i>	6	-	14	39

Sumber: Kejaksaan Negeri Belitung
 Source: Attorney State of Belitung

SOCIAL

Tabel 4.3.3 Jumlah Kecelakaan dan Korban Kecelakaan, 2016-2018
Table Number of Accidents and Accident Victim , 2016-2018

Uraian <i>Description</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kecelakaan <i>Accident</i>			
- Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>	15	14	31
- Kecelakaan Tabrakan <i>Collision Accident</i>	14	14	31
- Kecelakaan Lainnya <i>Other Accident</i>	1	-	-
2. Korban Kecelakaan <i>Victim of Accident</i>			
- Luka-Luka/Luka Ringan <i>Injury</i>	16	15	12
- Cacat Tetap/Luka Berat <i>Physical Defect/Heavy Injury</i>	6	4	9
- Meninggal Dunia <i>Pass Away</i>	15	16	25
- Jumlah Kerugian (Rp) <i>Number of Lose Out (Rupiah)</i>	43 000 000	94 300 000	49 500 000

Sumber: Kepolisian Resort Belitung
Source: Police Administrative of Belitung Territorial

Tabel 4.3.4 Jumlah Kejahatan/Tindak Pidana, 2016-2018
 Table *Number of Crime, 2016-2018*

Uraian <i>Description</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Tindak Pidana <i>Crime Total</i>			
- Dilaporkan <i>Case Reported</i>	176	175	166
- Diselesaikan <i>Case Closed</i>	116	136	124

Sumber: Kepolisian Resort Belitung
 Source: *Police Administrative of Belitung Territorial*

SOCIAL

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Berdasarkan Agama Menurut Kecamatan, 2018
 Table Number of Worship Facilities by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem		Gereja Protestan Protestant Church	
	Mesjid Mosque	Mushola/Langgar Musholah		
(1)	(2)	(3)	(5)	
Membalong	37	18	-	
Tanjungpandan	61	85	9	
Badau	21	12	-	
Sijuk	27	18	1	
Selat Nasik	4	5	-	
Jumlah / Total	2018	150	138	10
	2017	140	131	5

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Pura</i>	Vihara <i>Vihara</i>	<i>Kelenteng</i> <i>Temple</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Membalong	-	-	-	-	
Tanjungpandan	1	1	8	4	
Badau	-	-	-	-	
Sijuk	-	4	-	1	
Selat Nasik	-	-	-	-	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	1	5	8	5
	2017	1	5	6	5

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung
Source: Ministry Religion Affairs of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.4.2 Jumlah Pernikahan, Dispensasi Nikah, Cerai Talaq dan Cerai Gugat Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Marriages, Dispensation of Marriages, Divorces and Separations by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pernikahan Marriages	Dispensasi Nikah	Cerai Talaq Divorces	Cerai Gugat Separations
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	229	13	16	41
Tanjungpandan	569	14	87	234
Badau	185	4	8	15
Sijuk	243	9	13	51
Selat Nasik	35	-	-	1
Jumlah / Total				
2018	1 261	40	124	342
2017	1 352	52	97	293

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung dan Pengadilan Agama Tanjungpandan
Source: Ministry Religion Affairs of Belitung Regency and Court for Religion of Tanjungpandan

Tabel 4.4.3 **Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan, 2015 - 2018**
 Table **Number of Pilgrims by Subdistrict, 2015 - 2018**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	-	-	-	2
Tanjungpandan	40	32	71	64
Badau	2	-	-	-
Sijuk	7	-	13	12
Selat Nasik	-	4	20	24
Jumlah / Total	49	36	104	102

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung
 Source: Ministry Religion Affairs of Belitung Regency

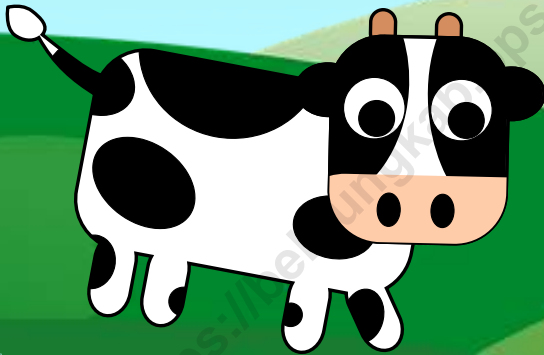
BAB

5

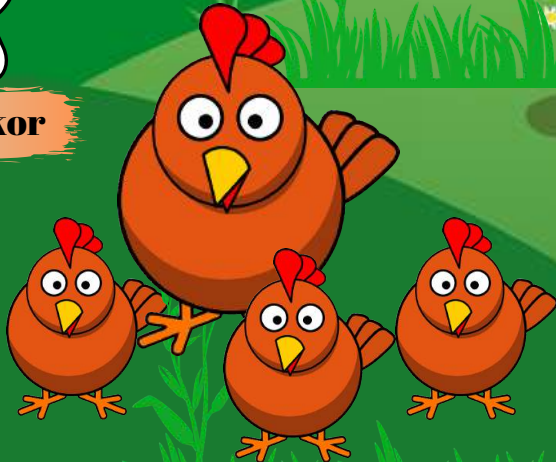
Pertanian

Agriculture

Populasi 2018 - 4.053 Ekor



Populasi 2018 - 1.751 Ekor



Populasi 2018 - 3.631.469 Ekor

PENJELASAN TEKNIS

1. Luas lahan pertanian sawah menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu luas penggunaan lahan sawah irigasi dan luas penggunaan lahan sawah non irigasi. Luas penggunaan lahan sawah irigas meliputi lahan sawah ditanami padi dan tidak ditanami padi. Sedangkan luas penggunaan lahan sawah non irigasi terdiri dari tadah hujan, pasang surut serta rawa lebak.

2. Data pertanian tanaman bahan makanan meliputi luas panen, produksi, produktivitas dari tanaman padi, palawija, dan kacang-kacangan.

3. Luas panen adalah luas tanaman pertanian yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

4. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman pertanian yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

TECHNICAL NOTES

1. *Large of rice field farming by utilization can be differentiated into large of rice field by irrigation types and large of rice field by non-irrigation types. Large of rice field by irrigation types are categorized into planted with rice, planted with other crops, and not planted with other crops. While large of rice field by non-irrigation types are into rainfed wetland, tide based and swampy marsh.*

2. *The data on food crops comprises the harvested areas, the production, and the productivities of paddy, second crop in dry season, and legumes.*

3. *Harvested area is area which plant of crop harvested during the period of report.*

4. *Production is the standard production quantity form of plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*

5. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

AGRICULTURE

buah-buahan semusim

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Data perkebunan menyajikan data luas areal dan produksi berdasarkan jenis perkebunan. Perkebunan dapat digolongkan ke dalam 2 kategori; perkebunan rakyat dan perkebunan besar, perkebunan

fruit plants

a. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

b. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

7. *Annual fruit and vegetable plants*

a. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. *The data on estate crops comprises the area and the production of every kind of estate crop. Estate crops can be divided into 2 (two) categories, those are smallscale plantations and large-scale plantations. Large-scale plantations consist of state owned plantations and privately owned plantations.*

besar terdiri dari perkebunan milik pemerintah dan perkebunan swasta.

9. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

10. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi

9. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

10. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system. area is a specific terrestrial or

sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

11. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

12. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

13. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

14. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

15. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT),

aquatic area whose main function is to serve life

11. A Nature Conservation support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

12. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

13. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

14. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

15. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

ULASAN

DESCRIPTION

Luas lahan pertanian di Kabupaten Belitung tahun 2018 mencapai 85,35 persen dari luas daratan atau setara dengan 195.777 hektar. Lahan lain-lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) dan perkebunan mendominasi lahan pertanian sebesar 31,46 persen.

Agricultural land area of Belitung Regency in 2018 reached 85.35 percent from all land or equal with 195,777 hectare. Others (Pond, State Forest) and Plantation dominated agricultural land 31.46 percent.

Luas lahan sawah yang berpotensi ditanami padi berkisar 1.159 hektar. Sementara itu, luas lahan sawah yang telah memiliki irigasi hanya 1.061 hektar.

Extensive wetland that potential to planted rice around 1,159 hectare. Meanwhile, extensive wetland that had irrigation only 1061 hectare.

Potensi pertanian juga dapat terlihat dari andil subsektor peternakan dan subsektor kelautan dan perikanan. Pada tahun 2018 produksi penangkapan ikan dan nilai tangkapan ikan mengalami penurunan dibanding tahun 2017.

Potential agricultural also could be seen from farmland subsector, marine and fisheries subsector. Marine and fisheries production and the value of the fishing in 2018 has discreated then 2017.

5.1 Tanaman Pangan

5.1 Crops

Pada tahun 2018 produktivitas padi sawah mengalami kenaikan sebesar 0.1 sedangkan padi ladang tidak mengalami kenaikan produktifitas.

In 2018 the productivity of lowland rice experienced an increase of 0.1 while that of field rice did not increase productivity.

Produktivitas tanaman palawija untuk komoditas ketela pohon dan ubi jalar pada tahun 2018 mengalami Produksi sayur-sayuran tahun 2018 tertinggi adalah komoditi ketimun dan kacang panjang yaitu mencapai

The productivity of crops for cassava and sweet potatoes in 2018 has decreased.

Highest comodity production of vegetables in 2018 are cucumber and

667 ton dan 201.90 ton.

5.2 Perkebunan

Jumlah perkebunan besar kelapa sawit di Kabupaten Belitung pada tahun 2017 tercatat sebanyak 19 perusahaan. Luas area tanaman perkebunan komoditi lada, karet, dan kelapa sawit mengalami kenaikan sedangkan komoditi kelapa mengalami penurunan.

5.3 Kehutanan

Luas hutan di Kabupaten Belitung tercatat 85.812,08 hektar, terdiri dari 41.508,01 hektar hutan produksi, 41.251,45 hektar hutan lindung, 2.557,57 hektar hutan konservasi, 495,05 hektar hutan produksi konversi

5.4 Peternakan

Populasi ternak besar tahun 2018 untuk hampir semua jenis ternak mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya kecuali jenis ternak babi. Ternak sapi naik sekitar 4,9 persen menjadi 1.751 ekor. Ternak kerbau tercatat sebanyak 13 ekor dan ternak kambing tercatat sebanyak 4.053 ekor. Babi tercatat sebanyak 2.896 ekor. Hanya ternak domba yang tidak mengalami perubahan dari tahun 2015.

nuts that reached 667 ton dan 201.90 ton.

5.2 Plantation

Number of palm oil plantations in Belitung Regency in 2017 was recorded as 19 companies. The plantations areas for pepper, rubber, and palm oil commodities has increased meanwhile coconut commodity has declined

5.3 Forestry

Forest area of Belitung Regency was recorded 85,812.08 hectare which consist of 41,508,01 hectare production forest, 41,251.45 hectare of protected forest, 2,557.57 hectare of conservation forest, 495.05 hectare of conservation production forest.

5.4 Animal Husbandry

The population of large livestock in 2018 has increased for most commodities compare to the year before except pig. Cow increased 4.9 percent became 1,751. Buffalo with 13 and goat with 4,053 and Pig 2,896 Only sheep has not changed from 2015.

Untuk produksi daging baik ternak besar maupun unggas pada tahun 2018 secara umum mengalami kenaikan. Produksi telur mengalami kenaikan pada ayam petelur sedangkan ayam kampung, itik dan puyuh mengalami penurunan .

The production of meat for large livestock and poultry in 2018 has increased. Egg production of egg layer has increased , while local chicken , Duck, and quail has decreased.

5.5 Perikanan

Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Belitung tahun 2018 tercatat sebesar 65.723,44 ton atau turun sebesar 3,6 persen dibanding tahun 2017.

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap pada tahun 2018 tercatat sekitar 4.631 atau tidak ada kenaikan dibanding dengan tahun sebelumnya.

5.5 Fishery

The production of fish capture in Belitung Regency 2018 was recorded 65,723.44 ton or decreased 3.6 percent compare to a year before.

Number of fisheries household in 2018 was recorded around 4.631 or not increased compared to a year before.

AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan per Kecamatan (ha),
 2018
 Table Land Area by Land Use and Subdistrict (ha), 2018

Penggunaan Lahan <i>Land Use</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	
	Membalong	Tanjungpandan
(1)	(2)	(3)
I. Lahan pertanian/Agriculture Area	78 905	34 130
I.1. Lahan Sawah / Paddy Wetfield	808	66,0
a. Irigasi / Irrigation	808	66,0
b. Tadah Hujan / Rainfield Land	-	-
c. Rawa Pasang Surut / Up Low Waterland	-	-
d. Rawa Lebak/ Valley	-	-
e. Lainnya (polder, rembesan, dll) <i>Others (polder, seepage, etc)</i>	-	-
I.2. Lahan Bukan Sawah / Dry Land	78 097	34 064,0
a. Tegal/Garden / Dry Field	39	8 989,0
b. Ladang / Shifting Cultivation	10	7 520,0
c. Perkebunan / Estate Crops	20 763	11 530,0
d. Hutan Rakyat / Wooded Land	2 236	982,0
e. Padang Pengembalaan/ Meadows	-	262,0
f. Sementara Tidak diusahakan / Temporarily	47	-
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan <i>Others (Pond, State Forest)</i>	55 002	4 781,0
II. Lahan Bukan Pertanian/ Non Agriculture Area	12 050	3 715,3
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll <i>Road, residential sites, office, Rivers and</i>	12 050	3 715,3
Jumlah / Total	90 955	37 845,3

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Penggunaan Lahan <i>Land Use</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	
	Badau	Sijuk
(1)	(4)	(5)
I. Lahan pertanian/Agriculture Area	40 408	30 799
I.1. Lahan Sawah / Paddy Wetfield	182	88
a. Irigasi / Irrigation	182	88
b. Tadah Hujan / Rainfield Land	-	-
c. Rawa Pasang Surut / Up Low Waterland	-	-
d. Rawa Lebak/ Valley	-	-
e. Lainnya (polder, rembesan, dll) <i>Others (polder, seepage, etc)</i>	-	-
I.2. Lahan Bukan Sawah / Dry Land	40 226	30 711
a. Tegal/Garden / Dry Field	1 702	215
b. Ladang / Shifting Cultivation	1 280	15
c. Perkebunan / Estate Crops	18 500	9 738
d. Hutan Rakyat / Wooded Land	500	158
e. Padang Pengembalaan/ Meadows	50	105
f. Sementara Tidak diusahakan / Temporarily	1 489	232
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) <i>Others (Pond, State Forest)</i>	16 705	20 248
II. Lahan Bukan Pertanian/ Non Agriculture Area	5 412	10 600
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll <i>Road, residential sites, office, Rivers and</i>	5 412	10 600
Jumlah / Total	45 820	41 399

Bersambung / Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Penggunaan Lahan/Land Use	Kecamatan Subdistrict	
	Selat Nasik (6)	Total (7)
(1)	(6)	(7)
I. Lahan pertanian/Agriculture Area	11 535	195 777,0
I.1. Lahan Sawah / Paddy Wetfield	15	1 159,0
a. Irigasi / Irrigation	5	1 061,0
b. Tadah Hujan / Rainfield Land	10	98,0
c. Rawa Pasang Surut / Up Low Waterland	-	-
d. Rawa Lebak/ Valley	-	-
e. Lainnya (polder, rembesan, dll) <i>Others (polder, seepage, etc)</i>	-	-
I.2. Lahan Bukan Sawah / Dry Land	11 520	194 618,0
a. Tegal/Garden / Dry Field	5	10 950,0
b. Ladang / Shifting Cultivation	350	9 175,0
c. Perkebunan / Estate Crops	1 077	61 608,0
d. Hutan Rakyat / Wooded Land	9 100	12 976,0
e. Padang Pengembalaan/ Meadows	-	417,0
f. Sementara Tidak diusahakan / Temporarily	734	2 502,0
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) <i>Others (Pond, State Forest)</i>	254	96 990,0
II. Lahan Bukan Pertanian/ Non Agriculture Area	1 815	33 592,3
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll <i>Road, residential sites, office, Rivers and</i>	1 815	33 592,3
Jumlah / Total	13 350	229 369,3

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	674	514	1 546,12	3,00	
Tanjungpandan	110	77	227,66	2,96	
Sijuk	52	31	93,93	3,03	
Badau	255	184	551,87	2,99	
Selat Nasik	-	-	-	-	
Jumlah/ <i>Total</i>	2018	1 091	806	2 419,58	3,00
	2017	679	807	2 413,00	2,99

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.3 **Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2018**
Table 5.1.3 Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planting Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	662	504	1 527,12	3,03
Tanjungpandan	105	72	218,16	3,03
Sijuk	52	31	93,93	3,03
Badau	228	179	542,37	3,0
Selat Nasik	-	-	-	-
Jumlah/Total	2018 1 047	786	2 381,58	3,03
	2017 664	785	2 371	3,02

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
 Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2018
 Table *Harvested Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	12	10	19,0	1,9	
Tanjungpandan	5	5	9,5	1,9	
Sijuk	-	-	-	-	
Badau	27	5	9,5	1,9	
Selat Nasik	-	-	-	-	
Jumlah/ <i>Total</i>					
	2018	44	20	38,0	1,9
	2017	15	22	41,8	1,9

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
 Source: *Department Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Pohon/
 Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2018
 Table *Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planting Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	1	1	18	18	
Tanjungpandan	40	35	630	18	
Sijuk	11	10	180	18	
Badau	46	39	702	18	
Selat Nasik	9	8	144	18	
Jumlah/Total	2018	107	93	1 674	18
	2017	86	101	1 836	18

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
 Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Rambat/
 Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2018
 Table 5.1.6 *Harvested Area, Production and Productivity Rate of Sweet Potatoes by Subdistrict, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	-	-	-	-	
Tanjungpandan	-	-	-	-	
Sijuk	1	1	7	7	
Badau	-	-	-	-	
Selat Nasik	3	2	14	7	
Jumlah/ <i>Total</i>	2018	4	3	21	7
	2017	-	3	21	7

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2018
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Subdistrict, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	2	3	5,1	1,7	
Tanjungpandan	16	15	25,5	1,7	
Sijuk	7	7	11,9	1,7	
Badau	16	16	27,2	1,7	
Selat Nasik	2	2	3,4	1,7	
Jumlah/ <i>Total</i>	2018	43	43	73,1	1,7
	2017	31	27	45,9	1,7

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung Menurut Kecamatan, 2018
 Table *Harvested Area, Production and Productivity of Maize by Subdistrict, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	42	6	25,2	4,2	
Tanjungpandan	24	23	96,6	4,2	
Sijuk	23	9	37,8	4,2	
Badau	36	28	117,6	4,2	
Selat Nasik	1	1	4,2	4,2	
Jumlah/ <i>Total</i>	2018	126	67	281,4	4,2
	2017	50	44	184,8	4,2

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.9 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan
 Semusim Menurut Komoditi dan Kecamatan, 2018
 Table 5.1.9 *Harvested Area and Production of Vegetables and Seasonal Fruits by Commodity and Subdistrict, 2018*

Komoditi <i>Commodity</i>	Membalung		Tanjungpandan	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
01. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	-
02. Daun Bawang/ <i>Welch Onion</i>	-	-	-	-
03. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	10	10,9	23	34,0
04. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
05. Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
06. Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	-	-	22	97,6
07. Cabe/ <i>Chili</i>	5	23,5	9	43,0
08. Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	9	25,5	7	37,9
09. Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	-	-
10. Terung/ <i>Egg Plant</i>	2	16,0	5	37,0
11. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	-	-
12. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1	6,0	33	542,5
13. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-	-	-
14. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	10	19,4	48	30,8
15. Bayam / <i>Spinach</i>	-	-	48	29,2
Buah-buahan/Fruits				
16. Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Komoditi <i>Commodity</i>	Badau		Sujuk	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sayuran/Vegetables:				
01. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	2	14,0	4	30,5
02. Daun Bawang/ <i>Welch Onion</i>	-	-	1	2,0
03. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	12	18,0	2	20,0
04. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
05. Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
06. Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	17	64,0	9	60,0
07. Cabe/ <i>Chili</i>	15	56,0	12	65,5
08. Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	11	41,0	13	74,0
09. Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	4	14,0
10. Terung/ <i>Egg Plant</i>	16	60,0	9	45,5
11. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	-	-
12. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	16	60,0	10	99,0
13. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-	-	-
14. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	12	18,0	12	46,0
15. Bayam / <i>Spinach</i>	12	12,5	12	36,0
Buah-buahan/Fruits				
16. Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-

Bersambung / Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Komoditi <i>Commodity</i>	Selat Nasik		Jumlah / <i>Total</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sayuran/Vegetables:				
01. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	6	44,5
02. Daun Bawang/ <i>Welch Onion</i>	-	-	1	2,0
03. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	-	47	82,9
04. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
05. Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
06. Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	2	9	50	230,6
07. Cabe/ <i>Chili</i>	-	-	41	188,0
08. Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	4	16	44	194,4
09. Tomat/ <i>Tomato</i>	0	0	4	14,0
10. Terung/ <i>Egg Plant</i>	1	3	33	161,5
11. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	-	-
12. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1	3	61	710,5
13. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-	-	-
14. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	-	-	82	114,2
15. Bayam / <i>Spinach</i>	-	-	72	77,7
Buah-buahan/Fruits				
16. Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
 Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditi dan Kecamatan, 2018**
Table 5.1.10 Production and Productivity of Fruits by Commodity and Subdistrict, 2018

Komoditi <i>Commodity</i>	Membalung		Tanjungpandan	
	Tanaman yang Menghasilkan <i>Plant of Produce (pohon)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Tanaman yang Menghasilkan <i>Plant of Produce (pohon)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Alpukat	23	1,6	11	0,3
02. Belimbing	-	-	119	2,5
03. Duku/Langsat/Kokosan	367	37,9	-	-
04. Durian	1 540	130,0	496	29,6
05. Jambu Biji	-	-	1402	12,9
06. Jambu Air	-	-	468	3,9
07. Jeruk Siam/Keprok	280	20,1	566	7,5
08. Jeruk Besar	-	-	174	6,3
09. Mangga	4,19	14,8	-	-
10. Manggis	2,37	14,8	-	-
11. Nangka/Cempedak	142	3,8	124	2,5
12. Nenas	5 432	4,0	13 480	17,0
13. Pepaya	145	2,9	269	3,5
14. Pisang	580	5,3	63	1,8
15. Rambutan	137	1,7	221	3,0
16. Salak	652	5,6	17 753	22,8
17. Jeruk Lainnya	-	-	-	-
18. Sawo	49	1,4	286	4,4
19. Melinjo	175	2,8	744	11,8

Bersambung / *Continued*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi <i>Commodity</i>	Badau		Sijuk	
	Tanaman yang Menghasilkan	Produksi	Tanaman yang Menghasilkan	Produksi
	<i>Plant of Produce</i> (pohon)		<i>Plant of Produce</i> (pohon)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Alpukat	7	0,2	160	4,0
02. Belimbing	3	0,1	40	2,0
03. Duku/Langsar/Kokosan	5	0,1	800	40,0
04. Durian	50	2,0	2 000	150,0
05. Jambu Biji	7	0,2	1 200	39,0
06. Jambu Air	20	0,5	310	12,8
07. Jeruk Siam/Kepron	5	0,1	800	16,0
08. Jeruk Besar	10	0,2	80	3,2
09. Mangga	15	0,3	4 800	192,0
10. Manggis	10	0,2	17 700	140,0
11. Nangka/Cempedak	30	0,7	1 600	56,0
12. Nanas	225 000	225,0	15 000	15,0
13. Pepaya	39	1,1	200	8,0
14. Pisang	785	9,2	8 500	120,0
15. Rambutan	15	0,3	400	14,0
16. Salak	20	0,2	800	4,0
17. Jeruk Lainnya	-	-	-	-
18. Sawo	5	0,1	300	10,0
19. Melinjo	4	0,1	1 200	12,0

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi <i>Commodity</i>	Selat Nasik		Total	
	Tanaman yang Menghasilkan <i>Plant of Produce (pohon)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Tanaman yang	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Alpukat	43	6,90	244	13,1
02. Belimbing	33	0,60	195	9,8
03. Duku/Langsar/Kokosan	-	-	1 172	78,0
04. Durian	1 622	67,16	5 708	378,7
05. Jambu Biji	35	0,40	8,81	52,5
06. Jambu Air	44	0,40	8,42	17,6
07. Jeruk Siam/Kepron	7	0,10	4,74	43,8
08. Jeruk Besar	7	0,20	2,71	9,9
09. Mangga	602	17,30	58,36	224,4
10. Manggis	165	4,10	181,12	149,0
11. Nangka/Cempedak	258	8,00	21,54	71,0
12. Nenas	240	0,40	17,28	261,4
13. Pepaya	105	1,10	0,77	16,6
14. Pisang	491	11,50	10,42	147,8
15. Rambutan	144	3,30	9,17	22,3
16. Salak	132	0,60	9,69	33,2
17. Jeruk Lainnya	-	-	-	-
18. Sawo	89	2,30	7,29	18,2
19. Melinjo	54	0,70	8,72	27,4

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.1 **Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kecamatan, 2017- 2018**
Table *Number of Large Estate Crops of Palm Oil Trees by Subdistrict, 2017 - 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Membalong	6	7
Tanjungpandan	3	3
Badau	7	7
Sijuk	3	3
Selat Nasik	-	-
Jumlah / Total	19	20

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.2.2 Luas Tanam, Produksi, dan Produktivitas Lada Menurut Kecamatan, 2018
 Table Area, Production, and Productivity of Pepper by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi	Rata-rata Produksi Productivity (ton/ha/th)
	TBM	TM	TTM	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	3 731,0	3 223,0	186,00	7 140,00	3 867,60	1,20
Tanjungpandan	124,0	115,0	32,00	271,00	115,00	1,00
Badau	835,1	207,9	-	1 043,00	66,32	0,80
Sijuk	115,0	325,0	208,50	648,50	520,00	1,60
Selat Nasik	113,7	124,5	25,79	263,99	124,50	1,00
Jumlah / Total 2018	4 918,8	3 995,4	452,29	9 366,49	4 793,42	1,20
2017	4 627,9	4 213,40	329,19	9 170,49	4 274,62	1,01

Catatan/Note :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature*

TM : Tanaman Menghasilkan/*Mature*

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/*Tua/Rusak / Damaged*

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Karet Menurut Kecamatan, 2018
 Table 5.2.3 *Area, Production and Productivity of Rubber by Subdistrict, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (ha) <i>Area (ha)</i>				Produksi <i>Production</i> (ton)	Rata-rata Produksi <i>Productivity</i> (ton/ha/th)
	TBM	TM	TTM	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	1 002,0	361,0	6,00	1 369,00	433,20	1,2
Tanjungpandan	245,0	73,0	36,00	354,00	58,40	0,8
Badau	531,4	59,3	32,00	622,70	71,16	1,2
Sijuk	82,0	582,5	85,50	750,00	0,77	1,2
Selat Nasik	528,0	193,5	12,41	773,91	1,55	0,8
Jumlah / <i>Total</i> 2018	2 388,4	1 269,3	171,91	3 829,61	1 416,56	1,12
2017	2 407,4	1 270,3	157,61	3 835,31	1 269,86	0,99

Catatan/Note :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature*

TM : Tanaman Menghasilkan/*Mature*

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / *Damaged*

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

Tabel 5.2.4 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Kelapa Menurut Kecamatan, 2018
 Table *Area, Production and Productivity of Coconut by Subdistrict, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (ha) <i>Area (ha)</i>				Produksi <i>Production</i> (ton)	Rata-rata Produksi <i>Productivity</i> (ton/ha/th)
	TBM	TM	TTM	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	76,50	146,00	5,56	228,06	175,20	1,20
Tanjungpandan	85,00	145,00	126,00	356,00	29,00	0,20
Badau	175,30	96,40	111,70	383,40	96,40	1,00
Sijuk	95,00	155,00	322,00	572,00	186,00	1,20
Selat Nasik	31,10	63,35	1,80	96,25	25,34	0,40
Jumlah / <i>Total</i>						
2018	462,90	605,75	567,06	1 635,71	511,94	0,85
2017	464,90	602,84	590,5	1 658,24	385,46	0,64

Catatan/Note :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature*

TM : Tanaman Menghasilkan/*Mature*

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / *Damaged*

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.5 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kecamatan, 2018
 Table 5.2.5 Area, Production and Productivity of Palm Oil of Small Holders Crops by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-rata Produksi Productivity (ton/ha/th)
	TBM	TM	TTM	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	2 160,5	475	4,5	2 640	950	2,0
Tanjungpandan	204,0	587	5,0	796	880,5	1,5
Badau	229,0	647	-	876	517,6	0,8
Sijuk	80,0	1 171	18,0	1 269	2 342,0	2,0
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total 2018	2 673,5	2 880	27,5	5 581	4 690,1	1,63
2017	2 785,5	2 694	25,5	5 505	2 424,1	0,90

Catatan/Note :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature*

TM : Tanaman Menghasilkan/*Mature*

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / *Damaged*

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.3 Luas Hutan di kabupaten Belitung, 2018
 Table Total Area of Forest in Belitung Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Hutan Produksi <i>Production Forest</i> (Ha)	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i> (Ha)	Hutan Konservasi <i>Conservation Forest</i> (Ha)	Hutan Produksi Konservasi <i>Conservation Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	12 118,91	20 989,94	-	-
Tanjungpandan	1 138,10	1 339,41	2 330,17	-
Badau	192,89	14 687,11	-	-
Sijuk	17 905,04	2 908,20	227,50	495,05
Selat Nasik	10 153,07	1 326,79		
Jumlah/Total				
2018	41 508,01	41 251,45	2 557,57	495,05
2017	41 508,01	41 251,45	2 557,67	495,05

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Forestry Service of Bangka Belitung Islands Province

AGRICULTURE

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2018**
Table *Livestock Population by Kinds of Livestock and Subdistrict (head), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Membalong	568	-	-	-	-	-	
Tanjungpandan	964	13	7	4 045	-	134	
Badau	74	-	-	-	-	15	
Sijuk	145	-	-	8	-	2 747	
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	1 751	13	7	4 053	-	2 896
	2017	1 669	2	7	3 109	-	3 273

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
Source: *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

Tabel 5.4.2 Jumlah Pemotongan Ternak Besar Terdaftar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2018
 Table Number of Listed Slaughtered Livestocks by Kinds of Livestock and Subdistrict (head), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	1 046	-	-	-	611
Badau	-	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2018	1 046	-	-	611
	2017	867	-	-	704

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Jumlah Pemotongan Ternak Besar Tidak Terdaftar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2018
Table Number of Unlisted Slaughtered Livestocks by Kinds of Livestock and Subdistrict (head), 2018

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	95	-	113	-	-
Tanjungpandan	533	-	899	-	255
Badau	61	-	105	-	-
Sijuk	65	-	219	-	-
Selat Nasik	9	-	13	-	-
Jumlah / Total	2018	763	-	1 349	255
	2017	558	-	1 032	187

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.4.4 **Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kecamatan (kg), 2018**
Quantity of Livestock Production by Subdistrict (kg), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	28 500	-	1 429	-	-
Tanjungpandan	491 546	-	11 372	-	49 752
Badau	18 300	-	1 328	-	-
Sijuk	19 500	-	2 770	-	-
Selat Nasik	2 700	-	164	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2018 560 546	-	17 065	-	49 752
	2017 444 571	-	14 195	-	51 188

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.5 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan (ekor), 2018**
Table 5.4.5 Poultrys Population by Subdistrict (head), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung (Ayam Buras) <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	-	-	28 060	146	-
Tanjungpandan	69 403	2 379 401	59 646	5 015	3 001
Badau	11 569	634 404	9 057	2 563	-
Sijuk	54 323	617 664	15 991	112	-
Selat Nasik	-	-	9 754	70	-
Jumlah / <i>Total</i>	2018 135 295	3 631 469	122 508	7 906	3 001
	2017 108 446	3 621 946	198 430	8 197	2 815

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.4.6 Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan (ekor), 2018
Table 5.4.6 Number of Poultrys Slaughtered by Kinds of Poultry and Subdistrict (head), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung / (Ayam Buras) <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	-	-	62 839	-	
Tanjungpandan	-	1 951,079	127,257	6 335	
Badau	-	750 565	39 200	1 185	
Sijuk	4 000	833 964	32 855	44	
Selat Nasik	-	-	23 032	-	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	4 000	3 535,608	285 183	7 564
	2017	200	2 143 488	310 575	7 740

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.7 **Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kecamatan (kg) 2018**
 Table *Quantity of Poultry Production (Meat) by Subdistrict (kg) 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung (Ayam Buras) <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	-	-	48 386	-
Tanjungpandan	-	1 874 089	97 988	6 652
Badau	-	705 531	30 184	1 244
Sijuk	4 880	783 926	25 298	46
Selat Nasik	-	-	17 735	-
Jumlah / <i>Total</i> 2018	4 880	3 363 547	219 591	7 942

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
 Source: *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

Tabel 5.4.8 **Produksi Telur Menurut Kecamatan (Kg), 2018**
Quantity of Egg Production by Subdistrict (kg), 2018
 Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Kampung (Ayam Buras) <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	-	15 172	942	-	
Tanjungpandan	608 745	26 677	38 987	677	
Badau	64 987	6 810	13 430	-	
Sijuk	322 943	8 180	851	-	
Selat Nasik	-	5 881	456	-	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	996 675	62 720	54 667	677
	2017	880 806	87 515	55 705	745

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.1 **Jumlah dan Nilai Produksi Penangkapan Ikan, 2018**
Total and Value of Production Fish Capture, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production</i> (Ton)	Nilai Produksi <i>Value of Fish Capture</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)
Membalong	11 813,04	121 528 976 000
Tanjungpandan	17 558,47	245 029 632 000
Badau	6 837,24	98 344 855 000
Sijuk	16 967,82	135 885 432 000
Selat Nasik	12 546,88	115 558 721 000
Jumlah / Total		
2018	65 723,44	716 347 616 000
2017	68 197,01	743 524 957 000

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Belitung
Source: Fisheries Service of Belitung Regency

Tabel 5.5.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kategori Usaha dan Kecamatan, 2018
 Table Number of Fish Capture Households by Categories and Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanpa Perahu <i>Non Boat</i>	Dengan Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>	Dengan Motor Tempel <i>Out Boat Motor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	530	128	286
Tanjungpandan	102	22	130
Badau	88	88	21
Sijuk	183	71	297
Selat Nasik	33	101	41
Jumlah / <i>Total</i>	2018	410	775
	2017	410	767

Bersambung / *Continued*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dengan Kapal Motor <i>In Boat Motor</i>	Rumah Tangga Perikanan <i>Fishery Household</i>
(1)	(5)	(6)
Membalong	538	1 482
Tanjungpandan	508	762
Badau	281	478
Sijuk	616	1 167
Selat Nasik	567	742
Jumlah / <i>Total</i> 2018	2 510	4 631
2017	2 510	4 465

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Belitung
Source: Fisheries Service of Belitung Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan, 2018
Table 5.5.3 Number of Aquaculture Households and Aquaculture Areas by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Perikanan <i>Households</i>	Areal (ha) <i>Areas (ha)</i>
(1)	(2)	(3)
Membalong	152	1,04
Tanjungpandan	129	2,77
Badau	38	16,69
Sijuk	53	2,41
Selat Nasik	54	0,97
Jumlah / <i>Total</i>	2018	426
	2017	403
		23,90
		23,31

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Belitung
Source: Fisheries Service of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 **Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan Menurut Kecamatan, 2018**
Table *Production and Value of Aquaculture Production by Subdistrict, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai Budidaya <i>Value of Fish Culture</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)
Membalong	21,48	2 006, 525,00
Tanjungpandan	68,20	1 809 850,00
Badau	91,47	9 635 050,00
Sijuk	16,18	1 139 275,00
Selat Nasik	9,88	1 086 900,00
Jumlah / <i>Total</i>		
2018	207,20	15 677 500,00
2017	142,09	8 636 291,00

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Belitung
Source: *Fisheries Service of Belitung Regency*

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kecamatan, 2018
Number of Marine Fishing Boats by Size of Fishing Boats and Subdistrict, 2018

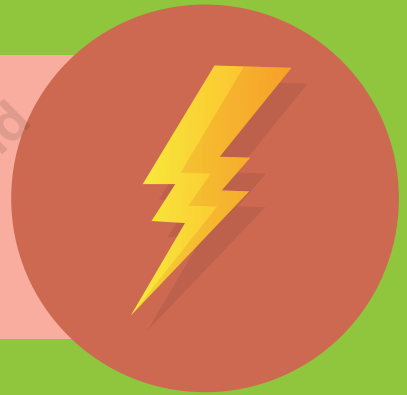
Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor/Non Powered Boat	Motor Tempel Out Boat Motor	Kapal Motor In Boat Motor			Jumlah/ Total
			< 5GT	5 - 10 GT	>10 GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	128	284	537	3	-	952
Tanjungpandan	22	130	411	92	22	677
Badau	88	21	279	2	-	390
Sijuk	71	294	493	123	3	984
Selat Nasik	101	38	550	16	4	709
Jumlah/Total 2018	410	767	2 270	236	29	3 712
2017	410	767	2 259	223	28	2 687

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Belitung
 Source: Fisheries Service of Belitung Regency

BAB
6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI DAN KONSTRUKSI
*INDUSTRY, MINING, ENERGY,
AND CONSTRUCTION*

60.915 PELANGGAN
161.331.274 KWH



JUMLAH TOTAL
PELANGGAN DAN PEMAKAIAN
LISTRIK DAN AIR MINUM



2.415 PELANGGAN
291.565 M³

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:
 - a. Industri Besar adalah perusahaan Industri yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih
 - b. Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang
 - c. Industri Kecil adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5-19 orang, dan
 - d. Industri Rumah tangga adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.
 2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Survei Industri Besar/ Sedang untuk tahun 2006 dan seterusnya memakai direktor hasil Sensus Ekonomi 2006.
 3. Klasifikasi Industri Besar dan Sedang Pengolahan menurut KBLI (Kasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia), yaitu:
 - 10 Industri Makanan
 - 11 Industri Minuman
 - 12 Industri Pengolahan Tembakau
 - 13 Industri Tekstil
 - 14 Industri Pakaian Jadi
 - 15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
 - 16 Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
 - 17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas
 - 18 Percetakan dan Reproduksi Media
1. According to the on number of employees, manufacturing industry is categorized into 4 (four) groups:
 - a. Large scale manufacturing establishment having at least 100 employees
 - b. Medium scale manufacturing industry that comprises those having 20 - 99 employees
 - c. Small scale manufacturing industry that consist of those having 15 - 19 employees
 - d. Home industry that consists of those having 1 - 4 employees.
 2. The data of large and medium scale industries are collected on the basis of complete census. Since 2006, the survey of large and medium scale industries have been using the directory resulted from the 2006 Economic Census.
 3. Classification of manufacturing Industry of ISIC (Indonesia Standartd Industrial Classification):
 - 10 Industry of food product
 - 11 Industry of beverage
 - 12 Industry of tobacco
 - 13 Industry of textiles
 - 14 Industry of wearing apparel
 - 15 Industry of leather, leather goods and footwear
 - 16 Industry of wood and made of wood products (excluding furniture), and plaited materials
 - 17 Industry of paper and paper products
 - 18 Industry of printing and reproduction of

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

- Rekaman
- 19 Industri Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi
- 20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- 21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
- 22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
- 23 Industri Barang Galian Bukan Logam
- 24 Industri Logam Dasar
- 25 Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
- 27 Industri Peralatan Listrik
- 28 Industri Mesin dan perlengkapan YTDL
- 29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
- 30 Industri Alat Angkut Lainnya
- 31 Industri Furnitur
- 32 Industri Pengolahan Lainnya
- 33 Industri Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
- 34 Industri Kendaraan Bermotor
- 35 Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
- 36 Industri Pengolahan Lainnya
- 37 Industri Daur Ulang
4. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
5. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
6. Bahan Galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral *and nuclear fuel*
- 20 *Industry of chemistry and chemical product*
- 21 *Industry of pharmacy, medicinal chemistry and medicinal product traditional*
- 22 *Industry of rubber and plastic products*
- 23 *Industry of non-metallic mineral product*
- 24 *Industry of natural metal*
- 25 *Industry of metal goods, non-metallic and equipment*
- 27 *Industry of electrical equipment*
- 28 *Industry of machinery and equipment YTDL*
- 29 *Industry of automotive, trailer and semi-trailer*
- 30 *Industry of other transport equipment*
- 31 *Industry of furniture*
- 32 *Industry of other manufacturing*
- 33 *Industry office, accounting, and data processing machines.*
- 34 *Industry of automotive*
- 35 *Industry of transport, motor vehicle four wheel addition or more*
- 34 *Industry of other manufacturing*
- 37 *Recycling Industry*
4. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
5. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that cannot be renewed.*
6. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed*

logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.

7. Kebutuhan tenaga listrik di Kepulauan Bangka Belitung sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).
8. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
9. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
10. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

to manufacturing and construction industry.

7. *PLN, the state owned electricity company, supplies a large part of electricity consumption in Kepulauan Bangka Belitung Province.*
8. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
9. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
10. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*

<https://belitungkab.bps.go.id>

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

ULASAN

DESCRIPTION

6.1 Industri

Pada tahun 2018 Kabupaten Belitung didominasi oleh kelompok industri pangan yaitu sebanyak 1 328 unit usaha yang tersebar di seluruh kecamatan. Industri terbanyak terdapat di Kecamatan Tanjungpandan dengan 513 unit usaha. Penyerapan tenaga kerja di sektor industri mencapai 5.916 orang dimana penyerapan tenaga kerja paling besar adalah di kelompok industri pangan yaitu 2.943 orang.

Industri kerajinan di Kabupaten Belitung merupakan industri yang mengolah hasil agro industri, perikanan, perkebunan dan hasil laut. Sedangkan industri kerajinan yang berupa makanan/pengangan berupa terasi, rusip, getas/kerupuk, siput gonggong dan lain-lain.

6.2 Pertambangan dan Pengalihan

Kabupaten Belitung merupakan daerah yang potensial di bidang pertambangan, karena terdapat banyak tanah yang mengandung mineral bijih timah dan bahan galian yang tersebar secara merata, yaitu pasir kuarsa, pasir bangunan, kaolin, batu gunung, tanah liat dan granit. Pasir bangunan ini merupakan bahan galian golongan C yang sebagian besar diusahakan dan dieksploitasi

6.1 Industry

In 2018 the quantity of industry in Belitung Regency is still dominated by Food manufacturing industry as 1 328 establishment unit in all Districts, most of units in Tanjungpandan District 513 units. Absorbision of the worker reached 5,916 workers where the biggest absorbtion of the workers is in food industries 2,943 workers

Craft manufacturing in Belitung Regency usually processes agro industry, fishery, estate crops and sea production. While craft, food and cake manufacturing are fish/shrimp paste, rusip, getas/crisp chips, snail etc.

6.2 Mining

Belitung Regency is a potential region in mining field, because there are many lands which countain tin ore and mining mineral ovenly spread over the land i.e quartz, sands as material for construction, kaolin, mountain stone, clay and granite. Sand as material for construction is categorized as c group which the greater part was cultivated and exploited by Belitung people.

oleh masyarakat Belitung.

Kabupaten ini sudah dikenal sebagai penghasil timah putih (stanum) yang telah dikenal luas di pasar internasional.

The Regency is wellknown as the producer of white-tin (stannum).

6.3 Listrik

PLN Wilayah Belitung (termasuk Kabupaten Belitung Timur) tahun 2018 mengelola kapasitas pembangkit listrik yang tersambung sebesar 120.310 KVA dengan daya terpasang di Kabupaten Belitung sebanyak 94.090 KW. Jumlah pembangkit listrik yang ada di Kabupaten Belitung adalah sebanyak 7 unit.

Pada tahun 2018, jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Belitung mencapai 60.915 pelanggan, dengan 53.798 rumah tangga yang dilayani.

6.3 Electricity

State electricity company (PLN) of Belitung Area (included Belitung Timur Regency) in year 2018 supplied the capacity of electricity which connected about 120,310 KVA and the power installed in Belitung Regency about 94,090 kilowatt. The number of the Powerplant in Belitung Regency are 7 units..

In 2018, the number of consumer of electricity in Belitung Regency reached 60,915 customers, and with 53,798 households in served.

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.1 Jumlah Unit Usaha Industri Kecil dan Menengah Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan, 2018
 Table 6.1.1 Number of Small and Medium Manufacturing by Industry Classification and Subdistrict, 2018

Kelompok Industri <i>Industry Classification</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>			
	Membalong	Tanjung- pandan	Badau	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Industri Pangan <i>Food Manufacturing</i>	394	513	80	
02. Industri Sandang & Aneka <i>Clothes Manufacturing</i>	3	27	7	
03. Industri Logam Mesin & Elektronika <i>Metal, Machineries & Electronics Manufacturing</i>	16	81	42	
04. Industri Kimia, Bahan Bangunan <i>Chemical & Materials Manufacturing</i>	27	164	80	
05. Industri Kerajinan <i>Craft Manufacturing</i>	31	27	20	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	472	831	230
	2017	472	788	230

Bersambung / *Continued*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

Kelompok Industri <i>Industry Classification</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>		
	Sijuk	Selat Nasik	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Industri Pangan <i>Food Manufacturing</i>	243	85	1 328
02. Industri Sandang & Aneka <i>Clothes Manufacturing</i>	22	-	59
03. Industri Logam Mesin & Elektronika <i>Metal, Machinerics & Electronics Manufacturing</i>	56	44	239
04. Industri Kimia, Bahan Bangunan <i>Chemical & Materials Manufacturing</i>	75	17	366
05. Industri Kerajinan <i>Craft Manufacturing</i>	72	6	157
Jumlah / <i>Total</i>	2018	471	151
	2017	470	151
		2 115	2 111

Catatan : Terdapat revisi angka tahun 2017

Notes : There were revisions in 2017

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitng

Source: Investment Office, One Door Integrated Service and Belitung Regency Industry

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil dan Menengah Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan, 2018
 Table 6.1.2 Number of Small and Medium Industry Labour by Industry Classification and Subdistrict, 2018

Kelompok Industri <i>Industry Classification</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>		
	Membalong	Tanjung- pandan	Badau
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Industri Pangan <i>Food Manufacturing</i>	734	1 497	149
02. Industri Sandang & Aneka <i>Clothes Manufacturing</i>	3	54	7
03. Industri Logam Mesin & Elektronika <i>Metal, Machineries & Electronics Manufacturing</i>	99	262	233
04. Industri Kimia, Bahan Bangunan <i>Chemical & Materials Manufacturing</i>	201	711	429
05. Industri Kerajinan <i>Craft Manufacturing</i>	36	82	20
Jumlah / <i>Total</i>	2018	2 606	838
	2017	2 488	838

Bersambung / *Continued*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.2*

Kelompok Industri <i>Industry Classification</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>		
	Sijuk	Selat Nasik	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(9)
01.Industri Pangan <i>Food Manufacturing</i>	431	132	2 943
02.Industri Sandang & Aneka <i>Clothes Manufacturing</i>	22	-	86
03.Industri Logam Mesin & Elektronika <i>Metal, Machinerics & Electronics Manufacturing</i>	104	68	766
04.Industri Kimia, Bahan Bangunan <i>Chemical & Materials Manufacturing</i>	514	32	1 887
05.Industri Kerajinan <i>Craft Manufacturing</i>	83	13	234
Jumlah / <i>Total</i>	2018 2017	1 154 1 152	245 245
			5 916 5 796

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung
Source: Investment Office, One Door Integrated Service and Belitung Regency Industry

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.1 **Produksi Biji Timah (ton Sn) per Bulan, 2018**
Table *Production of Tin Ore (ton Sn) by Month, 2018*

Bulan Month	Bijih Timah Tin Ore	Bijih Timah Tin Sn
(1)	(2)	(3)
01, Januari / January	107,51	76,92
02, Februari / February	109,43	78,84
03, Maret / March	109,69	79,06
04, April / April	80,62	59,36
05, Mei / May	73,32	52,37
06, Juni / June	79,05	56,77
07, Juli / July	109,90	78,77
08, Agustus / August	117,15	83,96
09, September / September	92,23	65,78
10, Oktober / October	232,35	263,77
11, Nopember / November	307,29	601,10
12, Desember / December	311,17	473,95
Jumlah / Total	2018 1 729,71	1 970,65
	2017 1 201,00	844,00

Sumber: PT. Tambang Timah Produksi Belitung
Source: PT Tambang Timah Belitung Production

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.2.2 **Produksi Logam Timah (metric ton) per Bulan, 2018**
Table *Production of Tin-Metal (metric ton) by Month, 2018*

Bulan Month		Logam Timah Tin Metal
(1)		(2)
01. Januari / January		76,88
02. Februari / February		78,80
03. Maret / March		79,02
04. April / April		59,33
05. Mei / May		52,34
06. Juni / June		56,74
07. Juli / July		78,73
08. Agustus / August		83,92
09. September / September		65,75
10. Oktober / October		263,64
11. Nopember / November		600,80
12. Desember / December		473,71
Jumlah / Total	2018	1 969,66
	2017	815,00

Sumber: PT. Tambang Timah Produksi Belitung
Source: PT Tambang Timah Belitung Production

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.3 Jumlah Tambang Skala Kecil dan Luas Areal Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Small-Scale Mining and Area by District, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Unit <i>Unit</i>	Luas <i>Area</i> (m ²)
(1)	(2)	(3)
Membalong	22	3 295 992
Tanjungpandan	-	-
Badau	16	1 676 637
Sijuk	-	-
Selat Nasik	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	38	4 972 629

Sumber: PT. Tambang Timah Produksi Belitung
Source: PT Tambang Timah Belitung Production

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.3.1 Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan oleh PLN Wilayah Belitung, 2018
 Table Number of Electricity Produced and Distributed by State Electrical Company in Belitung Region, 2018

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah*) <i>Total*)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Pembangkit <i>Number of Powerplant</i>	unit	7
2. Jumlah Pelanggan <i>Number of Consumers</i>	pelanggan/customer	60 915
a. Rumah tangga <i>Household</i>	pelanggan/customer	53 798
b. Industri <i>Industry</i>	pelanggan/customer	89
c. Dinas/Instansi/Gedung <i>Government Office</i>	pelanggan/customer	659
d. Sarana Ibadah/Sosial <i>Social Facilities</i>	pelanggan/customer	998
e. Perusahaan/usaha <i>Establishments</i>	pelanggan/customer	5 054
f. Lain-lain <i>Others</i>	pelanggan/customer	317
3. Kapasitas Daya Terpasang <i>Installed Power Capacity</i>	KW	94 090
4. Jumlah Kapasitas Tersambung <i>Connected Capacity</i>	KVA	120 310
5. Konsumsi Energi Pelanggan <i>Customer Energy Consumption</i>	KWh	161 331 274

Catatan: *) Kapasitas Daya Tersambung Termasuk Kabupaten Belitung Timur
 Notes: *) Installed Power Capacity Included Belitung Timur Regency

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung, Area Belitung
 Source: State Electrical Company Service of Bangka Belitung, Belitung Area

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.3.2 Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan, 2018
Table Number of Customer of Water Supply by Customer Types, 2018

Kategori Pelanggan <i>Categorized of Customer</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Subscribers</i>
(1)	(2)
Sosial Umum	8
Sosial Khusus	7
Rumah Tangga	2 272
Inst Pemerintahan	19
Niaga Kecil	58
Niaga Sedang	43
Niaga Besar	2
Industri Kecil	5
Industri Besar	1
Pelabuhan	-
Jumlah / Total	2018 2 415 2017 2 375

Catatan: PDAM hanya menyalurkan ke Kecamatan Tanjungpandan
Notes: PDAM only supplied to Tanjungpandan District

Sumber: PDAM Kabupaten Belitung
Source: Water Supply Company of Tanjungpandan

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.3.3 Jumlah Total dan Rata-rata Pemakaian Air Minum Menurut Kategori Pelanggan, 2018
Table Number of Total Usage and Average Usage of Water Supply by Customer Types, 2018

Kategori Pelanggan <i>Categorized of Customer</i>	Pemakaian <i>Total Usage</i> (M3)	Rata-Rata Pemakaian <i>Average Usage</i> (M3)
(1)	(2)	(3)
Sosial Umum	637	79,63
Sosial Khusus	603	86,14
Rumah Tangga	239 223	105,30
Inst Pemerintahan	19 803	1 042,26
Niaga Kecil	5 486	94,59
Niaga Sedang	3 822	88,89
Niaga Besar	70	35,00
Industri Kecil	21 890	4 378,00
industri Besar	31	31,00
Pelabuhan	-	-
Jumlah / Total	291 565	120,73

Catatan: PDAM hanya menyalurkan ke Kecamatan Tanjungpandan
Notes: PDAM only supplied to Tanjungpandan District

Sumber: PDAM Kabupaten Belitung
Source: Water Supply Company of Tanjungpandan

BAB 7

Perdagangan Trade



Jumlah Eksporir 5 Perusahaan

Pengadaan Beras 9.579,484 Ton

Stok Beras Bulog 1.078 Ton

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 2. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 3. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai (PIUD) yang diisi oleh importir.
 4. Barang-barang yang di kirim keluar Kepulauan Bangka Belitung untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Kepulauan Bangka Belitung dicatat sebagai impor.
 5. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. barang-barang bawaan penumpang dari luar Kepulauan Bangka Belitung untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
 - c. barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan.
 - d. barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. barang-barang militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
 - f. pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
1. *The legalization of impor and export documents is conducted by the Custom and Excise Office based on documents of cargo loading/unloading.*
 2. *Export data are compiled on the basis of the export documents known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 3. *Import data are compiled on the basis of the import documents known as Import Declarations for use (PIUD), filled by importers.*
 4. *Goods sent out of Kepulauan Bangka Belitung for processing purposes are recorded as export while the processed products which are sent back to the Kepulauan Bangka Belitung are recorded as import.*
 5. *The following goods are not included in the import statistics:*
 - a. *Cloths and passengers' jewelry*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerator, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported for the use of foreign representative offices/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packing/ containers to be refilled.*

- g. uang dan surat-surat berharga.
- h. barang-barang contoh.

- g. Bank notes and securities.*
- h. Sample goods.*

6. Sistem pengolahan dokumen impor/ ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

6. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

7. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

7. Major country is country which recorded the biggest of export or import value.

8. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

8. Major port is port which recorded the biggest of export or import value.

<https://belitunjab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

7.1 Neraca Perdagangan

7.1 Balance of Trade

Perdagangan merupakan sektor strategis dalam program pembangunan. Besarnya potensi pembangunan di suatu wilayah dapat dilihat dari pertumbuhan perusahaan perdagangan tiap tahun dan sumbangannya terhadap produk domestik daerah tersebut.

One of the strategic sectors needed and very important in the development programme is trading. The number of great trade potency can be seen from the growth of trading establishment every year and its donation to the domestic regional product in that region.

7.2 Ekspor

7.2 Export

Pengiriman komoditas ekspor Kabupaten Belitung dilakukan melalui pelabuhan laut. Produk ekspor untuk wilayah Kabupaten Belitung di ekspor melalui pelabuhan laut Tanjungpandan.

Exporting commodities from Belitung Regency carried out through seaport. The exported products from Belitung area were loaded from the port of Tanjungpandan.

Negara tujuan utama ekspor Kabupaten Belitung meliputi: Jepang, Hongkong, Singapura, Malaysia, Cina, Pakistan, Afrika, dan USA. Produk-produk yang diekspor melalui pelabuhan laut Tanjungpandan meliputi: Kaolin, hasil perikanan, minyak kelapa sawit (CPO), biji timah, dan karet.

Major of export destination countries from Belitung Regency as follow: Japan, Hongkong, Singapore, Malaysia, China, Pakistan, Africa, and USA. Products exported through Port of Tanjungpandan consist of: Kaoline, Fishery Production, Crude Palm Oil, Tin, and Rubber.

TRADE

Tabel 7.1 **Realisasi Ekspor dan Negara Tujuan, 2018**
Table 7.1 Realization of Export and the Country of Destination, 2018

No	Komoditi <i>Commodity</i>	Negara Tujuan <i>Country of</i> (Ton)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kaolin <i>Kaoline</i>	Malaysia	11 272 500,00	1 311 890,00
2	Tanah Liat <i>Clay-Ceramic Clay</i>	-	-	-
3	Pasir Bangunan <i>Construction Sand</i>	-	-	-
4	Pasir Besi dan Batu Besi <i>Metal Sand and Metal</i>	-	-	-
5	Hasil Perikanan <i>Fishery Production- Frozen Fillets</i>	Singapore, Vietnam	239 443,00	1 487 488,34
6	Granit <i>Granite</i>	-	-	-
7	Minyak Kelapa Sawit (CPO) <i>Crude Palm Oil</i>	Bangladesh, Singapore, Vietnam, China, Malaysia, Filipina, Korea	266 635,88	153 159 178,08
8	Palm Nut and Kemels, Biji	-	-	-
9	Karet <i>Rubber</i>	Pakistan, China	738 432,00	1 062 129,60

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung
Source: Cooperative service, small medium business, trade and labor of Belitung Regency

Tabel 7.2 Realisasi Persediaan/Penyaluran Beras (kg), 2016 - 2018
 Table Stock/Supply Realization of Rice (kg), 2016- 2018

Uraian <i>Description</i>	Tahun Anggaran <i>Fiscal Year</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Persediaan Awal / <i>Stock</i>	402 315	406 990	1 078 435
II. Pemasukan / <i>Incoming</i>	-	-	-
- Pengadaan Dalam Negeri <i>Regional Supply</i>	-	-	-
- Impor/ <i>Import</i>	-	-	-
- <i>Move in Regional</i>	-	-	-
- <i>Move in Nasional</i>	3 519 830	3 612 087	2 242 800
- Lain-Lain/Olah / <i>Over Zack</i>			398 530
- Pembukuan Kembali			-
III. Persediaan yang dikuasai	3 926 820	4 019 077	3 719 765
IV. Pengeluaran / <i>Expenditures</i>	3 515 155	2 940 642	2 127 520
V. Persediaan Akhir / <i>Stock</i>	406 990	1 078 435	1 592 245

Sumber: Kantor Seksi Logistik Belitung
 Source: Regional Logistic Section of Belitung.

TRADE

Tabel 7.3 Jumlah Perusahaan Eksportir Menurut Jenis Komoditi yang di-
Ekspor, 2018
Table Number of Export Companies by Exported Commodity, 2018

No.	Jenis Komoditi Commodities	Banyaknya Eksportir Number of Exported Companies		
		Aktif Active	Non Aktif Non Active	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kaolin/Kaoline	1		1
2	Lada/Peppers	-		-
3	Karet/Rubber	1		1
4	Kopi/Coffee	-		-
5	Ikan dan Hasil Laut Lain/ Fishery Frozen Fillets	2		2
6	Timah/Tin	-		-
7	Pasir Kwarsa/Qwartz	-		-
8	Batu Granit/Granite	-		-
9	Tanah Liat/Clay	-		-
10	Pasir Besi dan Batu Batu Besi/ Metal Sand and Metal Rock	-		-
11	Pasir Bangunan/Sand for Material Construction	-		-
12	Lain-Lain (CPO)	1		1

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung
Source: Cooperative service, small medium business, trade and labor of Belitung Regency

Tabel 7.4 Pengadaan Kebutuhan Barang Pokok dan Barang Umum Lainnya, 2018
 Table *Supplying of Basic Requirement and General Need, 2018*

Jenis Komoditi <i>Kind of Commodity</i>	Satuan <i>Units</i>	Volume <i>Volume</i>
(1)	(2)	(3)
1. Barang Pokok		
1.1 Beras	Ton	9 579 ,484
1.2 Gula Pasir	Ton	2 743,040
1.3 Garam Yodium	Ton	2 036,000
1.4 Minyak Goreng	Ton	2 405,038
1.5 Tepung Terigu	Ton	1 291,000
2. Barang Umum Lainnya		
2.1 Kacang Tanah	Ton	105,700
2.2 Kacang Kedelai	Ton	1 148,300
2.3 Kacang Hijau	Ton	89,630

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung
 Source: *Cooperative service, small medium business, trade and labor of Belitung Regency*

BAB

8

HOTEL DAN PARIWISATA

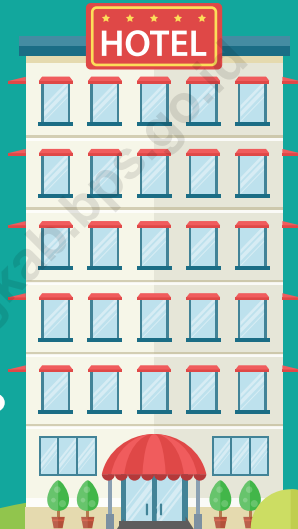
HOTEL AND TOURISM

JUMLAH HOTEL
DI BELITUNG

53
HOTEL

JUMLAH KAMAR
TIDUR

2.166
KAMAR



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24

1. The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).

2. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).

This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting , and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.

b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including , "Cruise

HOTEL AND TOURISM

jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

4. The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping , caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

5. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. Classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

7. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

8. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://www.kab.bss.go.id>

ULASAN

8.1 Hotel dan Pariwisata

Sebagai wilayah kepulauan, wisata bahari merupakan salah satu sumber dalam meningkatkan pendapatan daerah, di samping objek wisata lainnya, seperti objek wisata sejarah dan acara adat khas Bangka Belitung.

Pada tahun 2018, di Kabupaten Belitung terdapat 57 hotel/penginapan dengan 2.166 kamar tidur. Dari 467.571 kunjungan tamu di Kabupaten Belitung, 96,86 persen adalah tamu domestik dan 3,14 persen tamu asing.

DESCRIPTION

8.1 Hotels and Tourism

As an islands area, has many beautiful beaches, beside historical tourism spot or traditional ceremony held in Belitung Regency. Therefore the accomodation services needed to be developed.

In 2018, Belitung Regency has 57 hotels/inn with 2,166 rooms. The number of tourist visited Belitung were 467,571, consist of 96.86 percent domestic tourist, and 3.14 percent foreign tourist.

Tabel 8.1 Jumlah Hotel/Penginapan, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2018
 Table 8.1 Number of Hotels/Hostels, Rooms and Beds by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel / Penginapan <i>Hotels / Hostels</i>			Jumlah <i>Total</i>	Kamar <i>Rooms</i>
	Bintang <i>Star</i>	Non Bintang <i>Non Star</i>	Villa <i>Cottage</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	-	-	2	2	14
Tanjungpandan	19	27	-	46	1 886
Badau	-	-	-	-	-
Sijuk	3	2	4	9	266
Selat Nasik	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	22	29	6	57	2 166

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung
 Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.2 Jumlah Kunjungan Tamu Asing dan Domestik, 2018
Table Number of Foreign and Domestic Tourist, 2018

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign</i>	Tamu Domestik <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Januari / <i>January</i>	947	32 493	33 440	
02. Pebruari / <i>February</i>	1 025	26 910	27 935	
03. Maret / <i>March</i>	1 127	37 484	38 611	
04. April / <i>April</i>	760	41 746	42 506	
05. Mei / <i>May</i>	1 110	33 005	34 115	
06. Juni / <i>June</i>	766	37 989	38 755	
07. Juli / <i>July</i>	1 314	41 871	43 185	
08. Agustus / <i>August</i>	2 315	44 292	46 607	
09. September / <i>September</i>	1 697	40 807	42 504	
10. Oktober / <i>October</i>	1 432	41 018	42 450	
11. Nopember / <i>November</i>	1 031	41 370	42 401	
12. Desember / <i>December</i>	987	33 904	34 891	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	14 681	452 890	467 571
	2017	9 603	371 338	380 941

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung
Source: Department of Tourism of Belitung Regency

BAB 9

Transportasi & Komunikasi Transportation & Communication

**Jumlah
Penerbangan
9.606**

**Panjang Jalan
904,643 KM**

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
 2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
 2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

- angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
6. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 7. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 8. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 10. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya
- cars, buses, and motorcycles.*
6. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 7. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 8. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 9. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 10. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the*

- yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
11. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
 12. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
 13. Internet adalah sebuah jaringan komputer public di seluruh dunia.
- means of telecommunication.*
11. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
 12. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
 13. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access*

ULASAN

DESCRIPTION

9.1 Transportasi Darat

Jalan sebagai salah satu prasarana utama transportasi darat harus diperhatikan kondisi dan penggunaannya. Di Kabupaten Belitung terdiri dari 106,549 km jalan berstatus jalan nasional, 132,070 km jalan berstatus jalan provinsi dan 666,024 km berstatus jalan kabupaten. Berdasarkan kondisi jalan, 90,83 persen dalam keadaan sedang-baik, sedangkan 9,17 persen dalam keadaan rusak.

9.2 Transportasi Laut

Perhubungan laut merupakan transportasi yang strategis bagi Kabupaten Belitung yang merupakan wilayah kepulauan. Kunjungan kapal di pelabuhan di Kabupaten Belitung pada tahun 2018 masih didominasi oleh kapal milik pelayaran dalam negeri sebanyak 580 unit, untuk pelayaran luar negeri sebanyak 18 unit.

9.3 Transportasi Udara

Di Kabupaten Belitung terdapat 1 (satu) pelabuhan udara yaitu Bandar Udara H. AS. Hanandjoeddin. Pada tahun 2018, arus penumpang mengalami kenaikan sebesar 10,87 dan arus penerbangan pesawat mengalami kenaikan sebesar 8,71

9.1 Land Transportation

Road as a main infrastucture of land transportation has to be noticed its condition and its use. In Belitung Regency, there consist of 106.549 km road under state, 132.070 km road under privincial and 666.024 km road under regencial. According to its condition of road, 90.83 percent of road in middle-good condition, and 9.17 percent damage.

9.2 Sea Transportation

Sea transportation is very important and strategic way to Belitung as a regency of many islands. The ships visiting port in Belitung Regency in 2018 was still dominated by domestic ships are 580 units. Meanwhile, foreign ships are 13 units.

9.3 Air Transportation

There are 1 national airport in Belitung Regency which is H. A S. Hanandjoeddin. In 2018 the frequency of the passanger arrivals Increased to 10.87 percent and flight flow increase to 8.71 percent compared to 2017

dibanding tahun 2017.

9.4 Pos dan Telekomunikasi

Berbagai jenis pelayanan (pengiriman paket, surat, dan wesel) melalui kantor pos di Kabupaten Belitung tahun 2018. Jumlah surat biasa dan paket pos yang dikirim lebih banyak daripada yang diterima pada tahun 2018.

9.4 *Post and Telecommunication*

Many types of services through post offices (package delivery, mail and postal money orders) in 2018. The number of common letter and package sent more than it received in 2018.

<https://belitungkab.bps.go.id>

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi per Status (km), 2018
 Table Length of Road by Surface and Condition by Status (km), 2018

Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan <i>Surface and Condition of Road</i>	Status/Status		
	Jalan Nasional <i>State Road</i>	Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jenis Permukaan <i>Types of Surface</i>	106,549	132,070	666,024
a. Diaspal / <i>Asphalted</i>	106,549	132,070	637,823
b. Kerikil / <i>Gravel</i>	-	-	-
c. Tanah / <i>Land</i>	-	-	26,101
d. Tidak Dirinci / <i>Undetailed</i>	-	-	2,100
02. Kondisi Jalan <i>Condition of Road</i>	106,549	132,070	666,024
a. Baik / <i>Good</i>	80,830	50,000	509,439
b. Sedang / <i>Moderate</i>	25,640	79,070	76,623
c. Rusak / <i>Damaged</i>	-	3,000	57,452
d. Rusak Berat / <i>Seriously Damage</i>	-	-	22,510
03. Kelas Jalan <i>Class of Road</i>	106,549	132,070	666,024
a. Kelas I/ <i>Class I</i>	-	-	-
b. Kelas II/ <i>Class II</i>	-	-	-
c. Kelas III/ <i>Class III</i>	106,549	132,070	402,146
d. Kelas Tidak Diperinci/ <i>Undetailed</i>	-	-	263,878

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung dan UPT Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung

Source: Provincial Public Work and People's Housing Office of Belitung Regency and UPT Provincial Public Work Office of Kepulauan Bangka Belitung for Belitung Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jembatan Kabupaten Menurut Jenis Konstruksi (meter), 2018
Table 9.1.2 Length of Regency Bridge by Kinds of Construction (meter), 2018

Jenis Konstruksi <i>Kind of Construction</i>	Panjang Jembatan Kabupaten <i>Length of Regency Bridge</i>	
(1)	(2)	
a. Beton + Kayu / Baja+Kayu/ <i>Concrete + Wood/ Steel + Wood</i>	-	
b. Beton Bertulang <i>Reinforced Concrete</i>	777	
c. Rangka Baja <i>Steel Frame</i>	240	
Jumlah / Total	2018	1 017
	2017	1 017

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
Source: Provincial Public Work and People's Housing Office of Belitung Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Roda Empat dan Roda Dua yang Membayar Pajak di Dinas Pendapatan Daerah, 2018
 Table Number of Vehicles Which Paid Taxes in Income Affair Service, 2018

Bulan <i>Months</i>	Bus / Mini Bus <i>Bus / Small bus</i>	Truk <i>Truck</i>	Sedan <i>Sedan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / <i>January</i>	646	146	41
02. Pebruari / <i>February</i>	551	108	31
03. Maret / <i>March</i>	611	137	31
04. April / <i>April</i>	537	123	37
05. Mei / <i>May</i>	597	139	33
06. Juni / <i>June</i>	439	144	24
07. Juli / <i>July</i>	650	158	47
08. Agustus / <i>August</i>	640	158	44
09. September / <i>September</i>	566	153	43
10. Oktober / <i>October</i>	676	176	42
11. Nopember / <i>November</i>	659	125	38
12. Desember / <i>December</i>	644	104	42
Jumlah / <i>Total</i>	2018 7 216	1 671	453
	2017 6 469	1 739	465

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.3*

Bulan <i>Months</i>	Pick Up <i>Pick Up</i>	Jeep <i>Jeep</i>	Ransus <i>Ransus</i>	Sep.Motor R3 <i>R3 Motor Cyle</i>	Sepeda motor <i>Motor cycle</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari / <i>January</i>	236	52	3	18	4 250
02. Pebruari / <i>February</i>	202	44	1	7	3 572
03. Maret / <i>March</i>	226	58	2	5	4 750
04. April / <i>April</i>	223	39	1	12	4 384
05. Mei / <i>May</i>	236	47	0	13	5 057
06. Juni / <i>June</i>	188	49	2	9	4 188
07. Juli / <i>July</i>	266	76	0	8	6 808
08. Agustus/ <i>August</i>	275	61	3	10	6 210
09. September / <i>September</i>	224	70	1	10	5 744
10. Oktober / <i>October</i>	282	85	6	7	5 281
11. Nopember / <i>November</i>	273	67	1	5	4 925
12. Desember / <i>December</i>	281	82	0	9	5 136
Jumlah / <i>Total</i>	2018 2 912	730	20	113	60 305
	2017 2 886	752	35	133	59 218

Catatan : Terdapat revisi angka 2017

Notes : There were revisions in 2017

Sumber: UPT Badan Keuangan Daerah Prov.Kep.Babel Wilayah Kabupaten Belitung

Source: UPT Regional Finace Board of Bable Island Province Beitung Regency Region

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Kunjungan Kapal di Pelabuhan Tanjungpandan, 2018**
Table *Arrivals of Ship to Tanjungpandan Port, 2018*

Jenis Pelayaran <i>Flag of Ship</i>	Jumlah Kapal (Unit) <i>Ships (Units)</i>	Berat (Grt) <i>Weight (Grt)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Luar Negeri / <i>Foreign Flag</i>		
a. Reguler	-	-
b. Non Reguler	18	14 695
02. Pelayaran Dalam Negeri / <i>Inter Island</i>	580	370 002
03. Pelayaran Rakyat / <i>Small Vessel</i>	283	53 595
Jumlah / <i>Total</i>	881	438 292

Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, Cabang Tanjungpandan
Source: *Indonesia Port Corporation II, Branch of Tanjungpandan*

Tabel 9.2.2 Arus Penumpang di Pelabuhan Tanjungpandan, 2018
 Table 9.2.2 *Passenger Traffic at the Tanjungpandan Port, 2018*

Uraian/Items	Satuan/Unit	Jumlah Penumpang Number of Passenger
(1)	(2)	(3)
a. Luar negeri/ <i>International</i>		
Embarkasi/ <i>Embarkation</i>	Orang/ <i>person</i>	-
Debarkasi/ <i>Debarkation</i>	Orang/ <i>person</i>	-
b. Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>		
Embarkasi/ <i>Embarkation</i>	Orang/ <i>person</i>	24 164
Debarkasi/ <i>Debarkation</i>	Orang/ <i>person</i>	27 583
Jumlah/ <i>Total</i>		
	2018	51 747
	2017	48 221

Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, Cabang Tanjungpandan
 Source: *Indonesia Port Corporation II, Branch of Tanjungpandan*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.3.2 **Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan, 2018**
Table 9.3.2 Air Traffic in H.AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport, 2018

Bulan <i>Month</i>	Penerbangan <i>Flight</i>		Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari / <i>January</i>	359	359	41 255	40 139
02. Pebruari / <i>February</i>	334	334	36 582	36 615
03. Maret / <i>March</i>	375	375	44 717	42 861
04. April / <i>April</i>	409	409	45 981	45 217
05. Mei / <i>May</i>	373	373	35 672	39 893
06. Juni / <i>June</i>	457	457	50 861	53 656
07. Juli / <i>July</i>	426	426	53 456	49 491
08. Agustus / <i>August</i>	410	410	46 372	45 094
09. September / <i>September</i>	410	410	44 296	44 090
10. Oktober / <i>October</i>	405	405	43 130	43 657
11. Nopember / <i>November</i>	465	465	44 251	44 283
12. Desember / <i>December</i>	380	380	40 782	40 782
Jumlah / <i>Total</i>	2018 4 803	4 803	527 355	526 828
	2017 4 418	4 418	475 899	474 978

Bersambung / *Continued*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3.2*

Bulan <i>Month</i>	Barang (kg) <i>Cargo*) (kg)</i>		Bagasi (kg) <i>Baggage (kg)</i>		
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Januari / <i>January</i>	300 327	287 517	181 554	87 106	
02. Pebruari / <i>February</i>	249 063	258 100	157 451	78 445	
03. Maret / <i>March</i>	316 734	297 939	178 684	90 039	
04. April / <i>April</i>	310 395	334 760	185 698	100 797	
05. Mei / <i>May</i>	242 075	259 222	188 471	106 148	
06. Juni / <i>June</i>	408 531	433 758	171 654	84 847	
07. Juli / <i>July</i>	195 998	97 802	387 041	354 012	
08. Agustus / <i>August</i>	297 770	320 171	170 251	99 345	
09. September / <i>September</i>	289 202	300 574	187 781	83 648	
10. Oktober / <i>October</i>	270 494	272 697	197 292	91 385	
11. Nopember / <i>November</i>	279 914	290 485	176 563	110 543	
12. Desember / <i>December</i>	273 379	279 098	204 156	92 103	
Jumlah / <i>Total</i>	2018	3 433 822	2 432 123	2 386 596	1 378 418
	2017	1 794 051	1 224 330	3 305 165	3 346 227

Sumber: Bandar Udara H.AS.Hanandjoeddin Tanjungpandan

Source: H.AS.Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport

Keterangan : *) Termasuk Pos Paket/*Included Mail Package*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.4.1 Jumlah Surat Biasa yang Dikirim/Diterima melalui Kantor Pos 2018
Table Number of Common Letters Sent/Received Via Post Office, 2018

Kantor Pusat <i>Post Office</i>	Kirim <i>Sent</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Membalong	3 659	407	4 066
2. Tanjungpandan	59 197	6 577	65 774
Jumlah / <i>Total</i>	62 856	6 984	69 840

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4.1*

Kantor Pusat <i>Post Office</i>	Terima <i>Received</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Membalong	402	-	402
2. Tanjungpandan	10 088	58	10 146
<i>Jumlah / Total</i>	10 490	58	10 548

Sumber: Kantor Pos Tanjungpandan
Source: Post Office of Tanjungpandan

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.4.2 Jumlah Pengiriman/Penerimaan Pos Paket melalui Kantor Pos 2018
 Table Number of Packages Sent/Received Via Post Office, 2018

Kantor Pusat Post Office	Kirim Sent			Terima Received		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah Total	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Membalong	1 603	139	1 742	154	-	154
2. Tanjungpandan	25 933	2 255	28 188	3 320	114	3 434
Jumlah / Total	27 536	2 394	29 930	3 474	114	3 588

Sumber: Kantor Pos Tanjungpandan
 Source: Post Office of Tanjungpandan

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.4.3 Jumlah Penerimaan/Pengiriman Wesel melalui Kantor Pos, 2018
 Table Number of Wesels Received/Sent Via Post Office, 2018

Kantor Pos Post Office	Penerimaan <i>Received</i>		Pengiriman <i>Sent</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Membalong	5 596 215 158	-	118 871 000	3 500 800
2. Tanjungpandan	9 536 636 514	605 545 187	1 344 659 060	1 961 475 710
Jumlah / Total	15 132 851 672	605 545 187	1 463 530 060	1 964 976 510

Sumber: Kantor Pos Tanjungpandan
 Source: Post Office of Tanjungpandan

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.4.4 Jumlah Surat Kilat yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos 2018
Table Number of Express Letters Sent/Received Via Post Office, 2018

Kantor Pusat <i>Post Office</i>	Kirim <i>Sent</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Kilat <i>Express Letters</i>	Kilat Khusus <i>Registered Letters</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Membalong	-	402	402
2. Tanjungpandan	-	56 384	56 384
Jumlah / <i>Total</i>	-	56 786	56 786

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4.4*

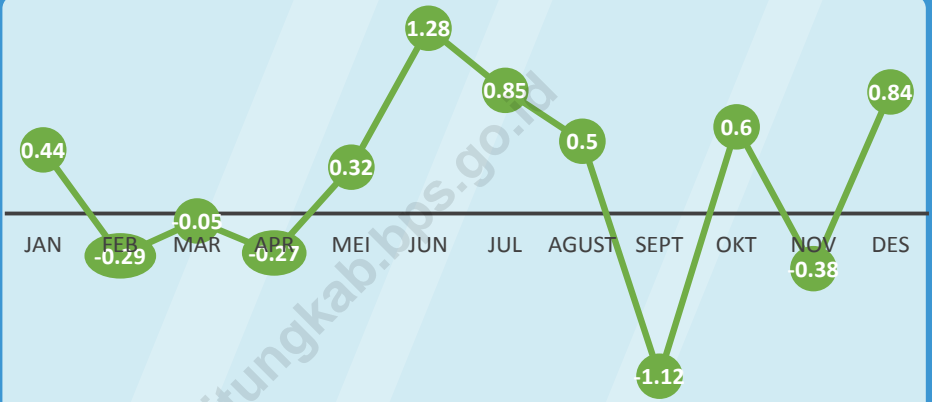
Kantor Pusat <i>Post Office</i>	Terima <i>Received</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Kilat <i>Express Letters</i>	Kilat Khusus <i>Register of Letters</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Membalong	-	1 285	1 285
2. Tanjungpandan	-	93 962	93 962
Jumlah / <i>Total</i>	-	95 247	95 247

Sumber: Kantor Pos Tanjungpandan
Source: Post Office of Tanjungpandan

BAB

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*



PERKEMBANGAN INFLASI TIAP BULAN SELAMA 2018



PENJELASAN TEKNIS

- Cakupan Statistik Keuangan meliputi:
 - a. Keuangan Pemerintah Provinsi
 - b. Keuangan Pemerintah Kabupaten/ Kota
- Keuangan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan BPS melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota.
- Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
- Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Penanaman Modal (BPM). Data mengenai proyek-proyek penanaman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.
- Penanaman Modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh Penanam Modal Dalam Negeri maupun Penanam Modal Asing, untuk melakukan usaha di seluruh sektor bidang usaha di wilayah negara Republik Indonesia.
- Penanaman Modal Dalam Negeri yang selanjutnya disingkat PMDN adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh Penanam Modal Dalam Negeri dengan

TECHNICAL NOTES

- *Financial Statistics consists of:*
 - a. *Provincial Government Finance*
 - b. *Regency/City Level Government Finance*
- *Financial statistics on provincial and regency/city levels are collected by BPS through the provincial and district government offices.*
- *Banking statistics are obtained from Bank Indonesia.*
- *Data on foreign and domestic investments approved by government, are obtained from "Badan Penanaman Modal" (Investment Coordinating Board). The data except those in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in project status have been taken into account.*
- *Investment is any form of investing activity, either by the Investor of the Interior as well as foreign capital investment, to conduct business in all sectors of business in the territory of the Republic of Indonesia.*
- *Domestic Investment is investing activity to do business in the territory of the Republic of Indonesia by Investor Home Affairs by using domestic capital.*
- *Foreign Investment is investment activity to conduct business in the territory of the Republic of Indonesia by foreign capital investment, both of which use foreign capital and joint venture with Investors of the Interior. Investor is an individual or business entity that conducts Investment that*

LOCAL FINANCE AND PRICE

- Penanaman Modal Asing yang selanjutnya disingkat PMA adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh Penanam Modal Asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan Penanam Modal Dalam Negeri.
- Penanam Modal adalah perseorangan atau badan usaha yang melakukan Penanaman Modal yang dapat berupa Penanam Modal Dalam Negeri dan Penanam Modal Asing.
- Penanam Modal Dalam Negeri adalah perseorangan warga negara Indonesia, badan usaha Indonesia, negara Republik Indonesia, atau daerah yang melakukan penanaman modal di wilayah Negara Republik Indonesia.
- Penanam Modal Asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan/atau pemerintah asing yang melakukan Penanaman Modal di wilayah Negara Republik Indonesia.
- Perizinan adalah segala bentuk persetujuan untuk melakukan Penanaman Modal yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas, dan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus, yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Nonperizinan adalah segala bentuk *can be either Investor of the Interior and foreign capital investment.*
- *Domestic Investors are Indonesian citizens, business entities Indonesia, the Republic of Indonesia, or any region investment in the territory of the Republic of Indonesia.*
- *The foreign capital investment is foreign individuals, foreign corporation, and/or foreign governments that do Investment in the territory of the Republic of Indonesia.*
- *Licensing is any form of approval to the Investment issued by the Central Government, Local Government, the Free Trade Area Concession Agency and Free Port, and Administrator of Special Economic Zones, which have the authority under the provisions of the legislation.*
- *Non-licensing is all kind of ease of service and information on Investment, in accordance with the provisions of the legislation.*
- *Permit Investment Principles is a must-have in order to start a business.*
- *Permit Expansion of Investment Principles is a Licensed principle must be owned company to initiate activities in order to expand the business.*
- *Consent Principle Capital Investment Change is a Licensed principle must be owned company, in order to change plans or realization legalization Investment predetermined.*
- *Permit Merger of Investment Principles is the Principle License must be owned company resulting*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

kemudahan pelayanan dan informasi mengenai Penanaman Modal, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Izin Prinsip Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip adalah Izin yang wajib dimiliki dalam rangka memulai usaha.
- Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Perluasan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai kegiatan dalam rangka perluasan usaha.
- Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Perubahan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan, dalam rangka legalisasi perubahan rencana atau realisasi Penanaman Modal yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan hasil penggabungan, untuk melaksanakan bidang usaha perusahaan hasil penggabungan.
- Izin Investasi adalah Izin Prinsip yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kriteria tertentu yang diatur dalam Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).
- Izin Usaha adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi/ operasi yang menghasilkan barang atau *from the merger, to carry out the merger of the company business results.*
- *Permit Consent Principle Investments is owned by the Company with certain criteria set forth in Rule Head of "Badan Koordinasi Penanaman Modal" (BKPM).*
- *Business License is a license which must be owned company to begin the implementation of production/ operations that produce goods or services, unless otherwise stipulated by legislation.*
- *Extension of Business License is a license which must be owned company to begin the implementation of production/operations that produce goods or services on the implementation of the expansion of business, unless otherwise stipulated by legislation.*
- *Expansion License is a must-have business licenses companies to begin implementation of production activities that produce goods or services for the implementation of expansion, specific to the industry sector.*
- *Changes Business License is a license change must be owned company, in order to legalization of the changes in the realization of the Investment predetermined.*
- *Merger of Business License is a license merger shall be owned company resulting from the merger in order to start implementation of activities of production / operations to produce goods or services.*

LOCAL FINANCE AND PRICE

- jasa, kecuali ditentukan lain oleh Peraturan Perundang-undangan.
- Izin Usaha Perluasan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi/operasi yang menghasilkan barang atau jasa atas pelaksanaan perluasan usaha, kecuali ditentukan lain oleh Peraturan Perundang-undangan.
- Izin Perluasan adalah Izin Usaha yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi yang menghasilkan barang atau jasa atas pelaksanaan perluasan usaha, khusus untuk sector industri.
- Izin Usaha Perubahan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan, dalam rangka legalisasi terhadap perubahan realisasi Penanaman Modal yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Izin Usaha Penggabungan Perusahaan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan hasil penggabungan dalam rangka memulai pelaksanaan kegiatan produksi/operasi untuk menghasilkan barang atau jasa.
- Izin Kantor Perwakilan adalah izin untuk perusahaan asing di luar negeri yang memiliki perwakilannya di Indonesia.
- Kantor Perwakilan Perusahaan Asing, yang selanjutnya disebut KPPA adalah kantor yang dipimpin oleh satu atau lebih perorangan warga negara asing atau warga negara Indonesia yang ditunjuk oleh perusahaan asing atau gabungan perusahaan asing di luar negeri sebagai perwakilannya di Indonesia.
- *Representative Office License is a license for foreign companies abroad which have a representative in Indonesia.*
- *Representative Office of Foreign Company is an office led by one or more individual foreign nationals or citizens of Indonesia appointed by foreign companies or joint foreign companies abroad as its representative in Indonesia.*
- *Representative Office of Foreign Trade is an office headed by an individual citizen or foreigner appointed by a foreign company or a foreign company joint abroad as its representative in Indonesia.*
- *Monitoring is an activity undertaken to monitor and evaluate progress on implementation of the Investment who has got Licensing Investment.*
- *Coaching is a guidance to the activities of Investors for Capital Investment and facilitating the realization of dispute resolution on the implementation of the Investment.*
- *Control is the efforts or activities undertaken to prevent and reduce the occurrence of irregularities against the implementation of the provisions of the Investment and Capital Investment facility usage.*
- *Supervision is the monitoring activities, development and supervision for the implementation of the investment accordance with the provisions of the legislation.*
- *One Stop Services is an integrated service in a single process starting*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

- Kantor Perwakilan Perusahaan Perdagangan Asing, yang selanjutnya disebut KP3A adalah kantor yang dipimpin oleh perorangan WNI atau WNA yang ditunjuk oleh Perusahaan Asing atau Gabungan Perusahaan Asing di luar negeri sebagai perwakilannya di Indonesia.
 - Pemantauan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan pelaksanaan Penanaman Modal yang telah mendapat Perizinan Penanaman Modal.
 - Pembinaan adalah kegiatan bimbingan kepada Penanam Modal untuk merealisasikan Penanaman Modalnya dan fasilitasi penyelesaian permasalahan atas pelaksanaan kegiatan Penanaman Modal.
 - Pengawasan adalah upaya atau kegiatan yang dilakukan guna mencegah dan mengurangi terjadinya penyimpangan terhadap ketentuan pelaksanaan Penanaman Modal dan penggunaan fasilitas Penanaman Modal.
 - Pengendalian adalah kegiatan Pemantauan, Pembinaan, dan Pengawasan agar pelaksanaan Penanaman Modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yang selanjutnya disingkat PTSP, adalah pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan melalui satu pintu.
- from the proposal stage to the stage of completion of service products through a single door.*
 - *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
 - *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
 - *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS- Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province.*
 - *Price Statistics cover: Consumer Price Index (CPI) and Inflation rate.*
 - *The Consumer Price Index (CPI) is an indicator of inflation, which is calculated every month based on the price movement of a market basket of goods and services consumed by household in two cities at Kepulauan Bangka Belitung: Pangkalpinang City and Tanjungpandan City.*

ULASAN**DESCRIPTION****10.1 Keuangan Pemerintah Daerah****10.1 Regional Government Finance****10.1.1 Realisasi Penerimaan APBD****10.1.1 Realization of Regional Revenue**

Untuk mendukung pembangunan suatu daerah, dana dapat diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

To Support the region development, the fund source can be obtained from Public Income and Expenditure Budgeting (APBN) and Regional Income and Expenditure Budgeting (APBD).

Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Belitung tahun 2018 mencapai 963.227.529.030,79 rupiah. dengan komposisi pendapatan asli daerah sebesar 191.938.969.495,04 Rupiah, dana penimbang sebesar 689.269.042.160,00 Rupiah dan Penerimaan Lain-lain Sebesar 82.019.517.375,75 Rupiah

The realization of the Regional Income and Expenditure Budgeting (APBD) revenue of Belitung Regency in 2018 has reached 963,227,529,030.79 rupiahs.with the composition of original income from 191,938,969,495.04 Rupiah, weighing funds amounting to 689,269,042,160.00 Rupiah and Other Receipts 82,019,517,375.75 Rupiah

Komposisi di atas menunjukkan penerimaan berupa dana perimbangan masih cukup dominan sebesar 71,56 persen dari keseluruhan jenis penerimaan. Sumber penerimaan rutin yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 19,93 persen dan untuk penerimaan lainnya sebesar 8,51 persen.

The composition above showed that from the revenue as in the contribution of balance funds dominated the total revenue (71.56 percent). In the meantime the source of routine revenue was Original Domestic Revenue (PAD) only 19.93 percent and others sharing 8.51

10.1.2 Realisasi Pengeluaran APBD

Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Belitung tahun anggaran 2018 adalah sebesar 936.660.954.749,24 rupiah. Dari hasil perhitungan realisasi pengeluaran yang paling besar adalah dari belanja langsung sebesar 496.612.732.716,24 rupiah atau 53,02 persen.

10.1.2 Realization of Regional Expenditure

Realization of Belitung Regency Regional Expenditures for fiscal year 2018 reached 936,660,954,749.24 rupiahs. From the results of the calculation of the largest expenditure realization is the meaning of direct expenditure of 4496,612,732,716.24 rupiah or 53.02 percent.

10.2 Perbankan

10.2.1 Dana Perbankan

Penghimpunan dana perbankan di Kabupaten Belitung pada tahun 2018 mencapai posisi sebesar 3. 290.000 juta rupiah.

10.2.2 Kredit Perbankan

Besarnya kredit perbankan di Kabupaten Belitung berdasarkan lapangan usaha pada akhir Desember 2018 mencapai 2.181.409 juta rupiah.

10.2 Banking

10.2.1 Banking Funds

Banking funds which available in Belitung Regency 2018 recorded until 3,290,000 million rupiahs.

10.2.2 Bank Credits

The amount of bank credits in Belitung Regency based on industrial origin at the end of December 2018 has reached over 2,181,409 million rupiahs.

10.3 Koperasi

Jumlah koperasi di Kabupaten Belitung tahun 2018 mencapai 183 unit atau sama dibanding tahun 2017 tetapi Jumlah anggota koperasi di Kabupaten Belitung meningkat menjadi 17.729 orang.

10.3 Cooperative

The number of cooperatives in Belitung Regency in 2018 was about 183 units. Total number of cooperatives member in Belitung Regency increased to 17,729 people.

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.1 **Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Tingkat II (rupiah), 2018**
 Table *The Realization of Routine Revenue of Second Stage (rupiahs), 2018*

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenue</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
A. Pendapatan Daerah	963 227 529 030,79
Pendapatan Asli Daerah / <i>Original Revenue</i>	191 938 969 495,04
a. Pajak Daerah / <i>Local Taxes</i>	95 624 761 932,30
b. Retribusi Daerah / <i>Retribution Revenue</i>	8 719 185 210,84
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4 115 011 274,05
d. Penerimaan Lain-lain / <i>Other Revenue</i>	83 480 011 077,85
Dana Perimbangan / <i>Balance Funds</i>	689 269 042 160,00
a. Bagi Hasil Pajak dan Bukan pajak <i>Taxes and Non Taxes Share</i>	72 239 193 232,00
b. Dana Alokasi Umum (DAU) <i>Central Allocation Funds</i>	480 560 681 000,00
c. Dana Alokasi Khusus <i>Specific Allocation Funds</i>	136 469 167 928
Penerimaan Lain-lain / <i>Other Revenue</i>	82 019 517 375,75
a. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemda Lainnya	34 556 730 748,29
b. Bantuan Keuangan dari Provinsi dan Pemda Lainnya	8 588 122 627,46
c. Pendapatan Lainnya	38 874 664 000,00
B. Pembiayaan Daerah	
Penerimaan Pembiayaan Daerah	186 841 325 830,46
a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	186 841 325 830,46
b. Pencairan Dana Cadangan	-
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang di Pisahkan	-
d. Penerimaan Pinjaman Daerah	-

Sumber: Badan PKAD Kabupaten Belitung
 Source: *Financial Bureau of Belitung Regency*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.1.2 **Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II Menurut Bidang/Sektor (rupiah), 2018**
Table Realization of Routine Expenditures of Second Stage Regional Government by Group/ Sectors (rupiahs) , 2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
A. Belanja Daerah	936 660 954 749,24
1. Belanja Tidak Langsung	440 048 222 033,00
a. Belanja Pegawai (Gaji Tunjangan dll)	295 319 327 092,00
b. Belanja Bunga	-
c. Belanja Subsidi	165 850 000,00
d. Belanja Hibah	40 602 380 210,00
e. Belanja Bantuan Sosial	-
f. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa	102 255 500 905,00
g. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	-
h. Belanja Tak Terduga	1 705 163 826,00
2. Belanja Langsung	496 612 732 716,24
a. Belanja Pegawai	81 486 139 920,00
b. Belanja Barang dan Jasa	208 161 973 016,38
c. Belanja Modal	206 964 619 779,86
B. Pembiayaan Daerah	
Pengeluaran Pembiayaan Daerah	1 250 000 000,00
1. Pembentukan Dana Cadangan	-
2. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	1 250 000 000,00
3. Pembayaran Pokok Hutang	-
4. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan	212 157 881 021,01

Sumber: Badan PKAD Kabupaten Belitung
 Source: *Financial Bureau of Belitung Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.3 Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Jenis
Table Objek Pajak, 2018
*Based Determination of Land and Housing Tax According to
Kinds of Tax – Object, 2018*

Jenis Objek Pajak <i>Kinds of Tax - Object</i>	Jumlah Objek Pajak <i>Numbers of Tax - Object</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pedesaan / <i>Rural</i>	-	-
2. Perkotaan / <i>Urban</i>	-	-
3. Perkebunan / <i>Estate</i>	26	15 252 688 249
4. Perhutanan / <i>Forestry</i>	1	429 926 000
5. Pertambangan / <i>Mining</i>	207	13 578 482 460
Jumlah / <i>Total</i>	2018	29 261 096 709
	2017	27 205 273 858

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama

Sources: *Pratama Tax Service Office*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.1.4 **Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Belitung (rupiah), 2018**
Table Target and Realization of Land and Housing Tax Revenue Belitung Regency (rupiahs), 2018

Jenis Type	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Rencana Penerimaan <i>Revenue Target</i>	26 209 580 000	28 344 514 000
Realisasi <i>Realization</i>	32 292 516 516	29 816 392 537

Catatan/Notes: Rencana dan Realisasi Penerimaan tersebut adalah Pokok Ketetapan dan Tunggakan
Target and realization of revenue were principal statues and arrears

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Sources: Pratama Tax Service Office

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.1 **Posisi Pengerahan Dana Perbankan (juta rupiah), 2018**
Table **Outstanding of Loan of Bank (million rupiahs), 2018**

Bulan/ Month	Belitung *)
(1)	(2)
01. Januari / January	2 931 805
02. Pebruari / February	2 960 940
03. Maret / March	2 981 845
04. April / April	3 025 678
05. Mei / May	3 069 174
06. Juni / June	3 061 344
07. Juli / July	3 113 698
08. Agustus / August	3 101 103
09. September /September	3 202 197
10. Oktober / October	3 284 384
11. Nopember / November	3 278 273
12. Desember / December	3 290 000
Jumlah / Total	2018 3 290 000
	2017 3 005 733

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Bank of Indonesia Representative Office of Kep. Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.2 **Posisi Penghimpunan Dana Perbankan (juta rupiah)**
Kabupaten Belitung, 2018
Table **Outstanding of Saving of Bank (million rupiahs)**
Belitung Regency, 2018

Jenis Simpanan		Belitung
<i>Explanation</i>		
(1)		(2)
1. Giro	Nominal	378 896
<i>Clearing Deposits</i>	Rekening	2 655
2. Deposito	Nominal	1 017 080
<i>Fixed Deposits</i>	Rekening	4 017
3. Tabungan	Nominal	1 894 023
<i>Savings</i>	Rekening	234 231
Jumlah/ <i>Total</i> 2018	Nominal	3 290 000
	Rekening	240 903
2017	Nominal	3 005 733
	Rekening	209 265

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank of Indonesia Representative Office of Kep. Bangka Belitung Province

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.3 Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi Kabupaten Belitung (juta rupiah), 2018
 Table *Bank Credits by Economic Sector Belitung Regency (million rupiahs), 2018*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2018
(1)	(2)
Lapangan Usaha	1 439 090
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	122 550
2. Pertambangan dan Penggalian	140 612
3. Industri Pengolahan	283,279
4. Pengadaan Listrik dan Gas	-
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah	361
6. Konstruksi	131 441
7. Pengangkutan dan Komunikasi	671 046
8. Transportasi dan Pergudangan	106 348
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	22 623
10. Informasi dan Komunikasi	56
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	85
12. Real Estate	6 261
13. Jasa Perusahaan	30 866
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	-
15. Jasa Pendidikan	404
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	4 755
17. Jasa Lainnya	40 953
Bukan Lapangan Usaha	742 319
1. Rumah Tinggal / <i>House</i>	148 060
2. Flat & Apartment	174
3. Rumah Toko & Rumah Kantor	7 581
4. Kendaraan / <i>Vehicles</i>	83 990
5. Lainnya / <i>Others</i>	502 513
Jumlah / <i>Total</i>	2018 2 181 409
	2017 2 060 950

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *Bank of Indonesia Representative Office of Kep. Bangka Belitung Province*Lampung

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.3.1 **Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Wilayah, 2018**
Table Number of Cooperatives and Members by Region, 2018

Wilayah <i>Region</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Jumlah Anggota <i>Number of Members</i>
(1)	(2)	(3)
Membalong	19	3 466
Tanjungpandan	124	9 201
Badau	15	1 655
Sijuk	21	2 430
Selat Nasik	4	377
Jumlah / <i>Total</i>	2018	17 729
	2017	17 373

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung
Source: Cooperative service, small medium business, trade and labor of Belitung Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.3.2 Jumlah Perkembangan Nilai Penerimaan Kredit Setiap Bulan di PT. Pegadaian Persero Cabang Tanjungpandan, 2018
Table Number of Credits by Month in Pawnshop Company Branch of Tanjungpandan, 2018

Bulan Month	Banyaknya Barang Jaminan (Potong) Collateral (Pieces)	Nilai Kredit (Rp) Credits (Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Januari / January	4 011	12 164 970 000
02. Pebruari / February	4 047	12 714 530 000
03. Maret / March	3 997	12 554 970 000
04. April / April	3 988	12 924 630 000
05. Mei / May	3 983	12 791 710 000
06. Juni / June	3 699	12 178 390 000
07. Juli / July	3 650	11 874 480 000
08. Agustus / August	3 691	11 895 330 000
09. September / September	3 791	12 145 270 000
10. Oktober / October	3 803	12 460 200 000
11. Nopember / November	3 751	11 861 090 000
12. Desember / December	3 627	11 615 490 000

Sumber: PT. Pegadaian Persero Cabang Tanjungpandan
Source: Pawnshop Company Branch of Tanjungpandan

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.4.1 **Harga Eceran Beberapa Komoditi di Kabupaten Belitung, 2018**
Average Retail Price of Commodity in Belitung Regency, 2018

Tahun / Bulan Year / Month	Beras (tertimbang) (rp/kg)	Daging Ayam Ras (tanpa jeroan sedang) (rp/kg)	Daging Sapi (bistik) (rp/kg)	Telur Ayam Ras (palembang) (rp/btr)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	11 578	38 800	130 000	1 627
2. Pebruari / Pebruary	11 593	35 000	130 000	1 500
3. Maret / March	11 623	35 750	130 000	1 466
4. April / April	11 693	46 500	130 000	1 500
5. Mei / May	11 479	47 600	130 000	1 642
6. Juni / June	11 425	35 750	135 833	1 583
7. Juli / July	11 612	41 167	130 000	1 717
8. Agustus / August	11 612	50 067	131 667	1 653
9. September / September	10 552	41 250	130 000	1 500
10. Oktober / October	10 552	37 000	130 000	1 500
11. Nopember / November	9 618	42 400	130 000	1 554
12. Desember / December	9 746	40 500	130 000	1 567

Bersambung / *Continued*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4.1

Tahun / Bulan Year / Month	Cabe Merah (tertimbang) (rp/kg)	Cabe Rawit (tertimbang) (rp/kg)	Bawang Merah (bersih, besar) (rp/kg)	Cumi-cumi Segar (besar) (rp/kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / January	45 313	54 333	28 133	60 000
2. Pebruari / Pebruary	46 711	56 680	30 667	60 000
3. Maret / March	47 374	64 517	33 750	55 834
4. April / April	45 249	67 513	35 917	49 166
5. Mei / May	43 191	50 879	37 333	52 500
6. Juni / June	45 793	65 572	41 750	53 333
7. Juli / July	42 708	71 820	34 250	60 834
8. Agustus / August	39 472	52 698	30 800	60 834
9. September / September	37 676	43 164	26 500	61 666
10. Oktober / October	41 066	44 867	23 917	57 500
11. Nopember / November	41 339	43 794	29 000	47 500
12. Desember / December	38 154	48 163	32 834	55 000

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4.1*

Tahun / Bulan <i>Year / Month</i>	Udang Segar (sedang) (rp/kg)	Ikan Tongkol Segar (sedang) (rp/kg)	Ikan Tenggiri Segar (besar) (rp/kg)	Ikan Kembung Segar (sedang) (rp/kg)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Januari / <i>January</i>	49 116	18 166	71 667	30 667
2. Pebruari / <i>Pebruary</i>	50 000	20 000	71 667	31 250
3. Maret / <i>March</i>	56 667	16 666	66 667	26 250
4. April / <i>April</i>	58 333	15 000	63 333	25 000
5. Mei / <i>May</i>	58 333	16 834	61 666	25 417
6. Juni / <i>June</i>	64 166	16 000	66 250	26 250
7. Juli / <i>July</i>	63 333	15 333	68 333	28 750
8. Agustus / <i>August</i>	58 333	15 000	70 000	30 000
9. September / <i>September</i>	53 333	15 000	68 333	30 000
10. Oktober / <i>October</i>	58 334	15 166	70 000	31 083
11. Nopember / <i>November</i>	53 333	15 000	65 834	25 200
12. Desember / <i>December</i>	52 500	15 834	65 834	24 583

Bersambung / Continued

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4.1

Tahun / Bulan Year / Month	Minyak Goreng (tertimbang) (rp/kg)	Gula Pasir (biasa) (rp/kg)	Minyak Tanah (tertimbang) (rp/ltr)	Sabun Cream Detergen (ekonomi) (rp/bks)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Januari / January	10 554	12 333	6 047	2 500
2. Pebruari / Pebruary	10 554	12 333	6 064	2 500
3. Maret / March	10 554	12 333	6 064	2 500
4. April / April	10 554	12 333	6 064	2 500
5. Mei / May	10 539	12 333	6 069	2 500
6. Juni / June	10 539	12 333	6 074	2 500
7. Juli / July	10 400	12 333	6 074	2 500
8. Agustus / August	10 400	12 067	6 074	2 500
9. September / September	10 220	11 667	6 081	2 500
10. Oktober / October	10 220	11 667	6 084	2 500
11. Nopember / November	10 220	11 667	6 084	2 500
12. Desember / December	10 220	11 667	6 084	2 500

Bersambung / Continued

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4.1*

Tahun / Bulan <i>Year / Month</i>	Semen (tiga roda) (rp/zak)	Tepung Terigu (payung) (rp/kg)	Emas Perhiasan (tertimbang) (rp/gram)
(1)	(18)	(19)	(20)
1. Januari / <i>January</i>	63 000	6 667	425 812
2. Pebruari / <i>Pebruary</i>	63 000	6 667	425 811
3. Maret / <i>March</i>	63 000	6 667	438 671
4. April / <i>April</i>	63 000	6 667	477 250
5. Mei / <i>May</i>	63 000	6 667	479 295
6. Juni / <i>June</i>	63 000	6 667	481 341
7. Juli / <i>July</i>	63 000	6 667	479 091
8. Agustus / <i>August</i>	63 000	6 667	469 705
9. September / <i>September</i>	65 000	6 667	474 789
10. Oktober / <i>October</i>	65 000	6 667	480 373
11. Nopember / <i>November</i>	65 800	7 000	486 746
12. Desember / <i>December</i>	66 000	7 000	486 746

Bersambung / *Continued*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4.1

Tahun / Bulan Year / Month	Batu (gunung) (rp/m ³)	Batako (abu-abu besar) (rp/buah)	Pasir (pasang) (rp/m ³)
(1)	(21)	(22)	(23)
1. Januari / January	215 000	2 300	83 333
2. Pebruari / Pebruary	215 000	2 300	83 333
3. Maret / March	215 000	2 300	83 333
4. April / April	215 000	2 300	83 333
5. Mei / May	215 000	2 300	83 333
6. Juni / June	215 000	2 300	83 333
7. Juli / July	215 000	2 300	83 333
8. Agustus / August	215 000	2 300	83 333
9. September / September	215 000	2 300	83 333
10. Oktober / October	215 000	2 333	83 333
11. Nopember / November	215 000	2 333	83 333
12. Desember / December	215 000	2 333	83 333

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung
Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.5.1 **Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi atau Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran di Belitung, 2018**
Consumer Price Indices and Inflation or Its Alteration by Group of Expenditure in Belitung, 2018

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>		Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepared Foods, Beverages & Tobacco Product</i>	
	IHK <i>Consumer Price Indexes</i>	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya <i>Inflation/ Change to Last Month</i>	IHK <i>Consumer Price Indexes</i>	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya <i>Inflation/ Change to Last Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>	147,51	1,91	145,70	0,07
2. Pebruari / <i>Pebruary</i>	146,21	-0,88	146,00	0,21
3. Maret / <i>March</i>	145,16	-0,72	146,49	0,34
4. April / <i>April</i>	142,75	-1,66	146,73	0,16
5. Mei / <i>May</i>	141,73	-0,71	146,80	0,05
6. Juni / <i>June</i>	144,23	1,76	147,14	0,23
7. Juli / <i>July</i>	150,26	4,18	148,66	1,03
8. Agustus / <i>August</i>	152,80	1,69	148,57	-0,06
9. September / <i>September</i>	145,83	-4,56	149,38	0,55
10. Oktober / <i>October</i>	146,12	0,20	149,85	0,31
11. Nopember / <i>November</i>	142,03	-2,80	150,29	0,29
12. Desember / <i>December</i>	142,79	0,54	150,59	0,20

Bersambung / *Continued*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5.1

Bulan Month	Perumahan Housing		Sandang Clothing	
	IHK Consumer Price Indexes	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya Inflation/ Change to Last Month	IHK Consumer Price Indexes	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya Inflation/ Change to Last Month
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / January	135,10	0,83	126,78	-0,35
2. Pebruari / Pebruary	135,59	0,36	126,78	0,00
3. Maret / March	135,69	0,07	128,65	1,47
4. April / April	135,69	0,00	129,90	0,97
5. Mei / May	136,81	0,83	130,01	0,08
6. Juni / June	137,38	0,42	130,65	0,49
7. Juli / July	137,41	0,02	131,41	0,58
8. Agustus / August	137,43	0,01	131,10	-0,24
9. September / September	137,69	0,19	131,27	0,13
10. Oktober / October	137,91	0,16	131,73	0,35
11. Nopember / November	138,68	0,56	131,93	0,15
12. Desember / December	138,72	0,03	133,10	0,89

Bersambung / Continued

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.5.1*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>		Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	
	IHK <i>Consumer Price Indexes</i>	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya <i>Inflation/ Change to Last Month</i>	IHK <i>Consumer Price Indexes</i>	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya <i>Inflation/ Change to Last Month</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Januari / <i>January</i>	137,37	0,17	142,50	-0,01
2. Pebruari / <i>Pebruary</i>	137,72	0,25	142,50	0,00
3. Maret / <i>March</i>	137,82	0,07	142,97	0,33
4. April / <i>April</i>	137,98	0,12	142,99	0,01
5. Mei / <i>May</i>	137,98	0,00	142,99	0,00
6. Juni / <i>June</i>	137,98	0,00	142,98	-0,01
7. Juli / <i>July</i>	140,84	2,07	142,97	-0,01
8. Agustus / <i>August</i>	140,96	0,09	146,63	2,56
9. September / <i>September</i>	141,08	0,09	150,31	2,51
10. Oktober / <i>October</i>	143,04	1,39	150,36	0,03
11. Nopember / <i>November</i>	143,29	0,17	150,59	0,15
12. Desember / <i>December</i>	143,42	0,09	150,87	0,19

Bersambung / *Continued*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5.1

Bulan Month	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>		Umum <i>General</i>	
	IHK <i>Consumer Price Indexes</i>	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya <i>Inflation/ Change to Last Month</i>	IHK <i>Consumer Price Indexes</i>	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya <i>Inflation/ Change to Last Month</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Januari / <i>January</i>	131,68	-2,60	140,17	0,44
2. Pebruari / <i>Pebruary</i>	129,69	-1,51	139,77	-0,29
3. Maret / <i>March</i>	129,12	-0,44	139,70	-0,05
4. April / <i>April</i>	130,34	0,94	139,32	-0,27
5. Mei / <i>May</i>	133,96	2,78	139,76	0,32
6. Juni / <i>June</i>	141,34	5,51	141,55	1,28
7. Juli / <i>July</i>	133,08	-5,84	142,75	0,85
8. Agustus / <i>August</i>	131,78	-0,98	143,46	0,50
9. September / <i>September</i>	130,71	-0,81	141,85	-1,12
10. Oktober / <i>October</i>	135,02	3,30	142,70	0,60
11. Nopember / <i>November</i>	137,36	1,73	142,16	-0,38
12. Desember / <i>December</i>	144,30	5,05	143,35	0,84

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung
Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

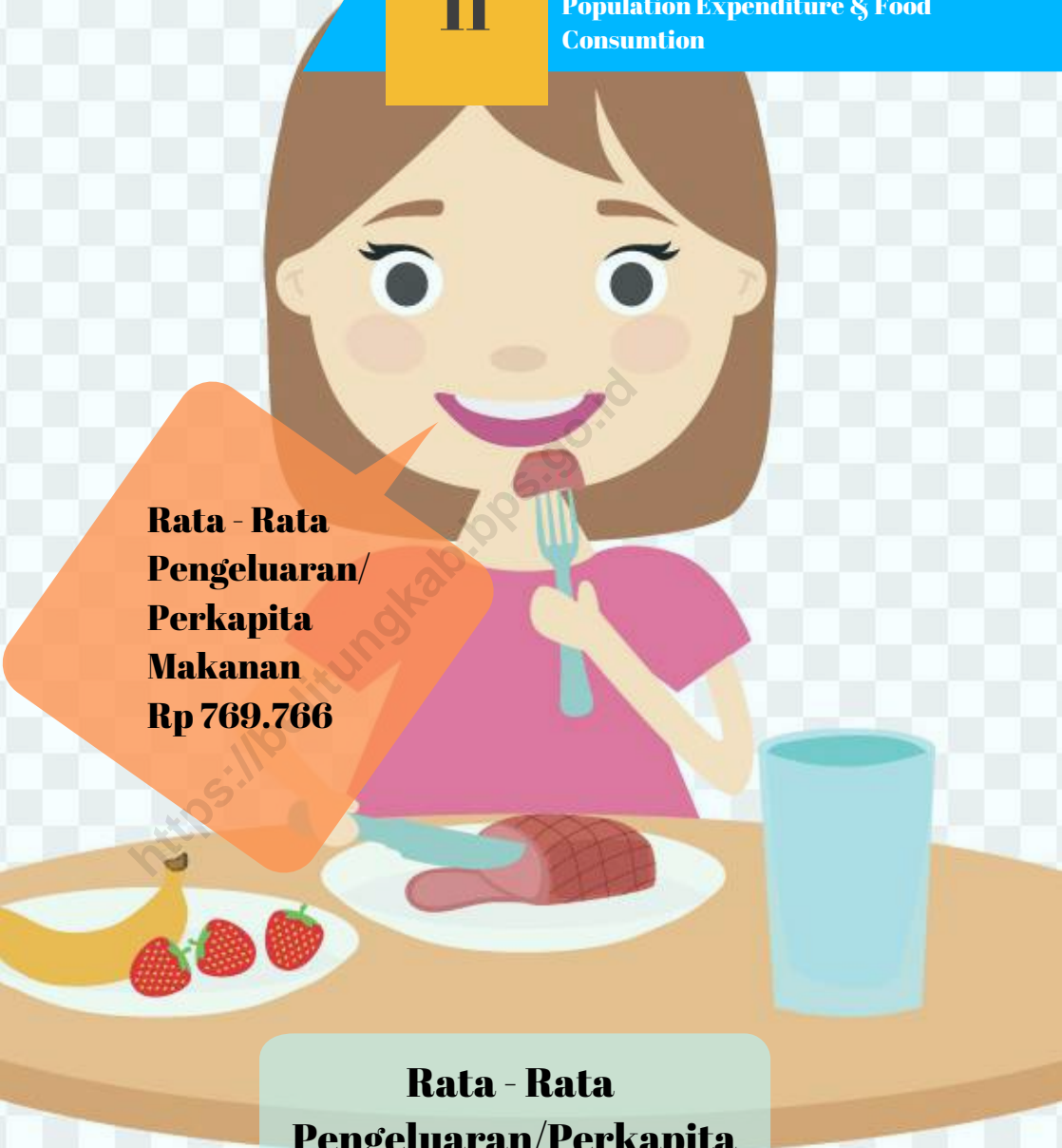
BAB 11

Pengeluaran Penduduk & Makanan

Population Expenditure & Food
Consumption

**Rata - Rata
Pengeluaran/
Perkapita
Makanan
Rp 769.766**

**Rata - Rata
Pengeluaran/Perkapita
Non Makanan
Rp 747.786**



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
5. Angka Kecukupan Kalori dan Protein penduduk Indonesia per Kapita sehari berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X Tahun 2012, yaitu 2150 Kkal dan 57 gram.
6. Tingkat Kecukupan Kalori dan Protein adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from the National Socio Economic Survey.*
2. *Data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
3. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*
5. *Calories and Protein Adequacy Score Indonesian population per capita daily based on Widyakarya National Food and Nutrition X in 2012, which is 2150 kcal and 57 grams.*
6. *Calories and Protein adequacy level is one of the indicators that can be used to measure the level of welfare of the population.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Belitung (persen), 2018
Table 11.1 *Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class in Belitung Regency (percent), 2018*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Belitung
	Persentase <i>Percent</i>
(1)	(2)
< 600 000	0,79
600 000 - 749 999	8,67
750 000 - 999 999	15,87
1 000 000 - 1 249 999	20,53
1 250 000 - 1 499 999	14,90
≥ 1 500 000	39,24
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: *Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2 **Rata-rata Konsumsi Energi dan Protein di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Kkal), 2018**
Table 11.2 Average Energy Consumption and Protein in Kepulauan Bangka Belitung Province (Kkal), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	Rata-rata Konsumsi	
	Energi <i>Energy (Kkal)</i>	Protein <i>Protein (Gram)</i>
(1)	(2)	(3)
Bangka	2 179,82	66,09
Belitung	2 197,09	64,19
Bangka Barat	2 211,90	63,12
Bangka Tengah	1 922,19	56,88
Bangka Selatan	2 322,91	66,97
Belitung Timur	2 153,47	63,67
Pangkalpinang	2 066,88	66,95
Rata-rata/Average	2 137,94	64,25

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.3 Rata-rata per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung (Rp), 2018
 Expenditure Average per Capita in Belitung Regency (Rp), 2018
 Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Expenditure Average per Capita	
	Bukan Makanan	Makanan
(1)	(2)	(3)
Bangka	706 409	710 173
Belitung	747 786	769 766
Bangka Barat	673 472	625 657
Bangka Tengah	626 724	587 034
Bangka Selatan	700 804	531 145
Belitung Timur	729 477	679 292
Pangkalpinang	801 102	1 043 349
Rata-rata/Average	710 401	709 094

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

BAB 12

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*

5,36 %

LAJU PERTUMBUHAN PDRB
ATAS DASAR HARGA
KONSTAN 2010,
PADA 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen

TECHNICAL NOTES

1. *Method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words,*

REGIONAL INCOME

penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah

GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories,*

tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh

exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing , footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an*

REGIONAL INCOME

satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula

item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership*

di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga

of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://belitungkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

12.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian di suatu wilayah dalam satu periode tertentu biasanya satu tahun. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah bruto barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi berdasarkan harga pada setiap tahun. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan berdasarkan harga pada tahun dasar dalam hal ini tahun 2010.

Pada tahun 2018 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Belitung dengan migas mengalami peningkatan dari 8.738.187 juta rupiah pada tahun 2017 menjadi sebesar 9.327.224 juta rupiah di tahun ini. Untuk PDRB atas dasar harga konstan 2018 juga mengalami peningkatan. Nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2018 adalah 6.289.592 juta rupiah.

12.2 Pertumbuhan Ekonomi

Perkembangan PDRB atas dasar harga konstan merupakan salah satu indikator penting untuk melihat seberapa besar pertumbuhan

12.1 Gross Regional Domestic Product (GRDP)

Gross Regional Domestic Product is one of important indicator to examining the economic condition of a region in a certain period usually in one year. GRDP is defined as sum of value added from all economic units in a certain region. GRDP as current price showed value added of final goods and services bruto resulted by all economic units. Each year GRDP at constant price used the prices in the based year in this case 2010.

In 2018 GRDP at current prices in Belitung Regency increased from 8,738,187 million rupiahs in 2017 become 9,327,224 million rupiahs in this year. The GRDP at constant 2018 prices also increased. The value of GRDP at 2010 constant prices was 6,289,592 million rupiahs in 2018.

12.2 Economic Growth

The development of GRDP at constant prices is one of important indicator to see the value of economic growth of a region. An economic

REGIONAL INCOME

ekonomi di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi hasil-hasil pembangunan.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Belitung tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Berdasarkan penghitungan PDRB atas dasar harga konstan 2010 laju pertumbuhan ekonomi tahun 2018 adalah sebesar 5,36 persen.

growth is the indicator that use to evaluate the development.

For the year 2018 growth rate of Belitung Regency economy increased than that in 2017. Based on GRDP at 2010 constant prices growth of economy in 2018 was 5.36 percent.

12.3 Struktur Perekonomian

Perekonomian di Kabupaten Belitung tahun 2018 kontribusi terbesarnya berasal dari Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan kontribusi sebesar 25,24 persen. Penopang kedua adalah Sektor konstruksi dengan kontribusi sebesar 12,48 persen. Sedangkan kontribusi terkecil adalah dari Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang dengan kontribusi sebesar 0,03 persen.

12.3 Economic Structure

The biggest sector contribution to economic structure of Belitung Regency in 2018 was Agriculture, Forestry, and Fishing Sector which contribute 25.24 percent. The second biggest contribution was Construction about 12.48 percent. The smallest contribution was Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities Sector about 0.03 percent.

12.4 PDRB Per Kapita

PDRB per kapita merupakan salah satu ukuran indikator kesejahteraan penduduk dan sering digunakan untuk mengukur tingkat pembangunan penduduk di suatu wilayah. Pada tahun 2018 PDRB per kapita penduduk di Kabupaten Belitung dihitung berdasarkan harga berlaku sebesar 50.104.612 rupiah dengan pertumbuhan sebesar 4,60 persen

12.4 GRDP per Capita

GRDP per capita is one of the indicators to measure the prosperity and the population development of a region. In 2018 GRDP per capita of the population at current market prices in the region was 50,104,612 rupiahs with growth 4.60 percent.

Tabel
Table 12.1.1

**PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
(juta rupiah), 2014-2018**
**GRDP at Current Market Prices by Industry (million rupiahs),
2014-2018**

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016 ¹	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and</i>	1 822 512	2 003 599	2 207 368	2 290 449	2 354 359
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	649 269	657 318	671 930	698 007	677 476
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	904 493	941 727	985 938	1 070 595	1 150 502
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	8 036	9 981	13 371	15 931	17 341
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2 019	2 219	2 436	2 785	2 794
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	674 996	747 311	832 897	975 977	1 163 773
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	717 930	779 209	871 713	1 001 626	1 098 278
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	420 596	481 594	521 746	585 327	630 677
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	216 964	235 892	263 766	295 483	325 441
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and</i>	168 668	182 935	199 822	222 279	244 502

Bersambung/*Continued*

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.1*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016'	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	150 353	167 074	185 029	198 410	214 250
L. Real Estat/Real Estate Activities	221 781	240 012	259 610	282 157	297 883
M, N Jasa Perusahaan Business Activities	22 678	24 854	26 602	29 288	31 856
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense, Compulsory Social Security	468 398	530 754	590 741	657 535	678 566
P. Jasa Pendidikan/Education	117 415	140 982	163 235	183 793	192 863
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	114 378	126 366	141 952	155 515	167 789
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	50 652	56 341	62 827	73 029	78 872
PRDB dengan Migas	6 731	7 328	8 000	8 738	9 327
GRDP with Oil and Gas	137	169	984	187	224

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 12.1.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018
 Table 12.1.2 GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016 ^r	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and</i>	1 388 651	1 476 450	1 556 409	1 565 386	1 613 151
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	528 012	531 503	536 216	540 625	542 032
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	691 355	695 871	709 110	738 523	782 768
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	6 751	7 710	8 837	9 306	9 921
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 569	1 662	1 761	1 933	1 845
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	541 096	565 631	608 999	682 968	768 351
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	575 566	598 621	628 087	685 710	725 013
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	297 108	313 817	332 619	365 029	390 113
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	165 509	175 235	185 699	201 154	214 155
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and</i>	153 599	161 395	172 073	186 413	205 560

Bersambung/*Continued*

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.2*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016^r	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	114 131	124 855	133 773	138 046	143 814
L. Real Estat/Real Estate Activities	167 881	177 157	184 144	193 975	199 142
M, N Jasa Perusahaan Business Activities	18 388	19 302	19 780	20 694	21 364
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense, Compulsory Social Security	299 801	318 270	340 035	365 242	383 668
P. Jasa Pendidikan/Education	87 983	96 718	104 705	113 935	119 591
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	91 868	96 997	104 983	114 272	119 809
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	37 802	39 747	41 833	46 461	49 296
PRDB dengan Migas	5 167	5 400	5 669	5 969	6 289
GRDP with Oil and Gas	069	941	063	672	592

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ *Revision Figures**) Angka Sementara / *Preliminary Figures***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source: *BPS-Statistics of Belitung Regency*

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 12.1.3 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018**
Table Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry (percent), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016'	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and</i>	27,08	27,34	27,59	26,21	25,24
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	9,65	8,97	8,40	7,99	7,26
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,44	12,85	12,32	12,25	12,33
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,12	0,14	0,17	0,18	0,19
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,03	10,20	10,41	11,17	12,48
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	10,67	10,63	10,90	11,46	11,77
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6,25	6,57	6,52	6,70	6,76
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,22	3,22	3,30	3,38	3,49
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and</i>	2,51	2,50	2,50	2,54	2,62

Bersambung/*Continued*

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.3*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016^r	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	2,23	2,28	2,31	2,27	2,30
L. Real Estat/Real Estate Activities	3,29	3,28	3,24	3,23	3,19
M, N Jasa Perusahaan Business Activities	0,34	0,34	0,33	0,34	0,34
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense, Compulsory Social Security	6,96	7,24	7,38	7,52	7,28
P. Jasa Pendidikan/Education	1,74	1,92	2,04	2,10	2,07
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	1,70	1,72	1,77	1,78	1,80
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	0,75	0,77	0,79	0,84	0,85
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

Tabel 12.1.4 **Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018**
 Table *Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (Percent), 2014-2018*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ¹	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and</i>	6,95	6,32	5,42	0,58	3,05
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1,57	0,66	0,89	0,82	0,26
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,06	0,65	1,90	4,15	5,99
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	5,49	14,20	14,62	5,30	6,61
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,67	5,93	5,96	9,76	-4,57
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,84	4,53	7,67	12,15	12,50
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	4,19	4,01	4,92	9,17	5,73
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5,45	5,62	5,99	9,74	6,87
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,69	5,88	5,97	8,32	6,46
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and</i>	5,50	5,08	6,62	8,33	10,27

Bersambung/*Continued*

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.4*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016^r	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	11,80	9,40	7,14	3,19	4,18
L. Real Estat/Real Estate Activities	6,33	5,53	3,94	5,34	2,66
M, N Jasa Perusahaan Business Activities	6,36	4,97	2,48	4,62	3,24
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense, Compulsory Social Security	6,11	6,16	6,84	7,41	5,04
P. Jasa Pendidikan/Education	6,12	9,93	8,26	8,82	4,96
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	4,08	5,58	8,23	8,85	4,85
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	2,72	5,15	5,25	11,06	6,10
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	4,72	4,53	4,96	5,30	5,36

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ *Revision Figures**) Angka Sementara / *Preliminary Figures***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source: *BPS-Statistics of Belitung Regency*

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 12.1.5 Indeks Harga Implis v
 Table 12.1.5 it PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2014-2018
 Implicite Price Indices of GRDP by Industry (2010 = 100), 2014-2018

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016 ^r	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and</i>	131,24	135,70	141,82	146,32	145,95
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	122,96	123,67	125,31	129,11	124,99
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	130,83	135,33	139,04	144,96	146,98
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	119,03	129,47	151,31	171,20	174,79
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	128,67	133,51	138,32	144,02	151,46
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	124,75	132,12	136,76	142,90	151,46
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	124,73	130,17	138,79	146,07	151,48
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	141,56	153,46	156,86	160,35	161,67
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	131,09	134,61	142,04	146,89	151,97
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and</i>	109,81	113,35	116,13	119,24	118,94

Bersambung/*Continued*

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.5*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016^r	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	131,74	133,81	138,32	143,73	148,98
L. Real Estat/Real Estate Activities	132,11	135,48	140,98	145,46	149,58
M, N Jasa Perusahaan Business Activities	123,33	128,76	134,49	141,53	149,12
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense, Compulsory Social Security	156,24	166,76	173,73	180,03	176,86
P. Jasa Pendidikan/Education	133,45	145,77	155,90	161,31	161,27
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	124,50	130,28	135,21	136,09	140,05
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	133,99	141,75	150,19	157,18	160,00
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	130,27	135,68	141,13	146,38	148,30

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

Tabel 12.1.6 **Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018**
 Table **Growth Rate Implicit Price Indices of GRDP by Industry (percent), 2014-2018**

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016'	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and</i>	5,96	3,40	4,51	3,17	-0,25
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6,11	0,57	1,32	3,03	-3,19
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,34	3,44	2,74	4,26	1,39
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	38,60	8,77	16,87	13,14	2,10
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,82	3,76	3,61	4,12	5,16
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,69	5,91	3,52	4,49	5,99
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	8,05	4,36	6,62	5,25	3,71
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,69	8,41	2,21	2,23	0,82
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,94	2,69	5,52	3,42	3,45
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and</i>	3,45	3,22	2,45	2,68	-0,25

Bersambung/Continued

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel/ *Continued Table 12.1.6*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016^r	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	2,00	1,58	3,36	3,91	3,65
L. Real Estat/Real Estate Activities	7,08	2,55	4,06	3,18	2,83
M, N Jasa Perusahaan Business Activities	4,12	4,41	4,45	5,24	5,36
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense, Compulsory Social Security	8,82	6,74	4,18	3,63	-1,76
P. Jasa Pendidikan/Education	8,14	9,23	6,95	3,47	-0,03
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	7,34	4,64	3,79	0,65	2,91
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	11,51	5,79	5,95	4,66	1,79
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	7,12	4,16	4,02	3,71	1,31

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ *Revision Figures**) Angka Sementara / *Preliminary Figures***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source: *BPS-Statistics of Belitung Regency*

Tabel 12.1.7 **PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2014-2018**
GRDP per Capita Income at Current Market Price, 2014-2018
 Table

Rincian / Item	2014	2015	2016 ^r	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product (juta rupiah/million rupiahs)	6 731 137	7 328 169	8 000 984	8 738 187	9 327 224
2. Jumlah Penduduk (Total Population)	171 271	175 048	178 721	182 418	186 155
3. PDRB per Kapita (GRDP per Capita) (rupiah/rupiahs)	39 301 090	41 863 769	44 768 013	47 902 000	50 104 612
4. Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita (Growth Rate GRDP per Capita)	9,78	6,52	6,94	7,00	4,60

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi / Revision Figures


*) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung
 Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

BAB 13

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota Regancy/Municipal Comparason



Pertumbuhan Ekonomi
Tertinggi Kabupaten
Belitung - 5,36 %

Jumlah Penduduk
Terbanyak Kabupaten
Bangka - 330.793 Jiwa

IPM Tertinggi Kota
Pangkalpinang -
77,43

<https://belitungkab.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

ULASAN

Jumlah penduduk setiap kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara regional di Kepulauan Bangka Belitung, kota yang memiliki jumlah penduduk terbesar pada tahun 2018 adalah Kabupaten Bangka dengan jumlah penduduk 330.793 jiwa. Kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Belitung Timur yaitu 127.064 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Belitung adalah 186.155 jiwa.

Jika dilihat dari sisi tenaga kerja di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi pada tahun 2018 terdapat di Kabupaten Belitung Timur, yaitu 71,93 persen, TPAK terendah terdapat pada Kota Pangkalpinang yaitu 63,64 persen. Pada tahun 2018, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Kota Pangkalpinang, yaitu sebesar 4,70 persen, TPT terendah di Kabupaten Belitung Timur sebesar 1,50 persen.

Dari sisi ekonomi, pada tahun 2018, kabupaten/kota yang mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kabupaten Belitung yaitu sebesar 5,36 persen, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Bangka Tengah yaitu 3,41 persen.

DESCRIPTION

Generally, all regency/city has increased population in every year. In Kepulauan Bangka Belitung Province, Bangka Regency has the biggest population in 2018 was 330,793 people, the smallest population was in Belitung Timur Regency 127,064. Whereas, population of Belitung Regency was 186,155 people.

In the first rom the labor force in Bangka Belitung Province, the highest employment rate in 2018 was in Belitung Timur Regency by 71.93 percent, Pangkalpinang placed the lowest rate at 63.64 percent. In 2018 the highest Open Unemployment Rate was in Pangkalpinang Regency by 4.70 percent, the lowest rate in Belitung Timur Regency at 1.50 percent.

Economic growth in 2018, Belitung Regency had the highest growth by 5.36 percent, whereas Bangka Tengah Regency has lowest economic growth rate 3,41 percent.

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Sementara itu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mempunyai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) paling tinggi yaitu Kota Pangkalpinang yaitu sebesar 77,43 dan IPM yang paling rendah berada di Kabupaten Bangka Selatan yaitu 65,98. Sedangkan Kabupaten Belitung di angka 71,70.

Meanwhile in the Province of Bangka Belitung Islands which has the highest Human Development Index (HDI), Pangkalpinang City is 77.43 and the lowest HDI is in South Bangka Kabupaten which is 65.98. While Belitung Regency is 71.70.

<https://belitungkab.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten
 di Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2014-2018
 Table Population by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (people),
 2014 - 2018

Kabupaten Regency	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	304 485	311 085	317 735	324 305	330 793
Belitung	171 271	175 048	178 721	182 418	186 155
Bangka Barat	192 395	196 598	200 684	204 778	209 011
Bangka Tengah	177 218	180 903	184 720	188 603	192 429
Bangka Selatan	189 492	193 583	197 670	201 782	205 901
Belitung Timur	117 026	119 394	121 971	124 587	127 064
Pangkalpinang	191 994	196 202	200 326	204 392	208 520
Kep. Bangka Belitung	1 343 881	1 372 813	1 401 827	1 430 865	1 459 873

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hasil Estimasi)
 Source: BPS-Statistics Indonesia of Kepulauan Bangka Belitung Province (estimated)

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014-2018
Table Labor Force Participation Rate by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (percent), 2014- 2018

Kabupaten Regency	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	65,46	63,88	-	65,75	64,10
Belitung	67,08	67,64	-	69,29	70,36
Bangka Barat	63,48	65,47	-	68,17	70,47
Bangka Tengah	62,48	66,48	-	69,26	70,99
Bangka Selatan	67,12	70,32	-	64,70	67,40
Belitung Timur	68,79	68,11	-	68,00	71,93
Pangkalpinang	64,90	67,41	-	63,42	63,64
Kep. Bangka Belitung	65,45	66,71	68,93	66,72	67,79

Catatan : Pada tahun 2016 tidak ada kegiatan Sakernas

Note : In 2016 no Sakernas activity

Sumber: Badan Pusat Statistik Kepulauan Bangka Belitung (Hasil Estimasi)

Source: BPS-Statistics Indonesia of Kepulauan Bangka Belitung Province (estimated)

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014-2018
Open Unemployment Rate (OURs) by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (percent), 2014 - 2018

Kabupaten Regency	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	8,60	8,87	-	4,29	4,12
Belitung	3,26	4,57	-	2,57	2,93
Bangka Barat	3,03	5,92	-	4,23	3,11
Bangka Tengah	5,64	6,58	-	3,38	3,93
Bangka Selatan	1,21	2,01	-	2,74	4,35
Belitung Timur	2,61	2,55	-	2,62	1,50
Pangkalpinang	8,84	10,64	-	5,80	4,70
Kep. Bangka Belitung	5,14	6,29	2,60	3,78	3,65

*Catatan : Pada tahun 2016 tidak ada kegiatan Sakernas
 Note : In 2016 no Sakernas activity*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.4 PDRB atas Dasar Harga Berlaku per Kabupaten
Table 13.4 di Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2014-2018
GRDP at Current Market by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (million rupiahs), 2014-2018

Kabupaten Regency	2014	2015	2016 ⁽¹⁾	2017 ^(*)	2018 ^(**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	10 174 801	11 001 415	11 771 681	12 807 936	13 317 813
Belitung	6 731 137	7 328 169	8 000 984	8 738 187	9 327 224
Bangka Barat	10 686 708	11 473 024	12 249 433	13 221 427	13 833 070
Bangka Tengah	6 690 270	7 056 165	7 469 014	7 972 210	8 223 597
Bangka Selatan	6 435 911	6 947 753	7 541 524	8 165 173	8 454 819
Belitung Timur	5 666 811	6 125 942	6 604 204	7 151 803	7 409 393
Pangkalpinang	9 359 678	10 234 632	11 116 493	12 108 566	12 987 788

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.5 PDRB atas Dasar Harga Konstan 2010 per Kabupaten Dalam Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2014-2018
Table 13.5 GRDP at Static Market 2010 by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (million rupiahs), 2014-2018

Kabupaten Regency	2014	2015	2016 ^{r)}	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	8 143 116	8 512 419	8 906 228	9 335 326	9 777 137
Belitung	5 167 069	5 400 941	5 669 063	5 969 672	6 289 592
Bangka Barat	8 349 260	8 769 643	9 190 201	9 673 709	10 175 809
Bangka Tengah	5 255 773	5 271 866	5 432 844	5 620 615	5 812 097
Bangka Selatan	5 068 267	5 284 642	5 511 788	5 763 871	6 024 243
Belitung Timur	4 478 305	4 675 207	4 873 876	5 110 297	5 326 711
Pangkalpinang	7 247 497	7 555 016	7 945 986	8 358 482	8 793 824

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: *BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.6 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK per Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014-2018
Table Growth Rate of GRDP at Constant Price by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung (percent), 2014-2018

Kabupaten Regency	2014	2015	2016 ^{r)}	2017 [*])	2018 ^{**})
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	4,81	4,54	4,63	5,04	4,51
Belitung	4,72	4,53	4,96	5,30	5,36
Bangka Barat	4,72	5,03	4,80	5,26	5,19
Bangka Tengah	1,50	0,31	3,05	3,46	3,41
Bangka Selatan	4,44	4,27	4,30	4,57	4,52
Belitung Timur	5,17	4,40	4,25	4,85	4,23
Pangkalpinang	4,27	4,24	5,17	5,19	5,21

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.7 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014-2018**
Table Human Development Indeks by Regency in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2018

Kabupaten Regency	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	69,79	70,03	70,43	71,09	71.80
Belitung	69,56	70,29	70,81	70,93	71.70
Bangka Barat	66,43	67,23	67,60	67,94	68.68
Bangka Tengah	68,09	68,66	68,76	68,99	69.52
Bangka Selatan	63,54	63,89	64,57	65,02	65.98
Belitung Timur	68,10	68,83	69,30	69,57	70.22
Pangkalpinang	76,28	75,51	76,73	76,86	77.43

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nations



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Belitung
BPS Statistic Of Belitung Regency
Jl. Hasan Basri No. 16 Lesung Batang, Tanjungpandan Belitung
Telp : (0719) 21065/21551
Website : <http://belitungkab.bps.go.id>

